No. 2. 15 Fanvari 1914. Tahoen ke-I.

Pemberi tahoean.

Segala soeatoe jang dikirim oléh toean-toean pembatja akan ditjétak dalam „*Bintang-Timoer*" ini, hendaklah disampoel melintang; perkataan jang bergoena boeat bestuur „B. T." ini sadja, ta' boléh ditompangkan dalam soerat itoe.

Belandja post dari 1—250 G, 5 cent; tiap-tiap bertambah 50 G, bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document.**

Sipengirim hendaklah menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja biar terloeang,) soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Êdjaan kitab Logat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini.

Hormat

H. SOETAN IBRAHIM,

Secretaris.

Hati jang tetap.

—o—

Demosthenes, seorang djoeroepedato jang termasjhoer pada bangsa Griek, selagi ketjilnja beliau itoe amat soesah akan mengeloearkan kata-kata, karena gagap dan télornja, disertaï poela oléh dadanja jang koerang koeat.

Ketiga tjatjat ini tentoelah akan menjebabkan, bahwa ia tiada akan tjakap berbitjara kepada orang banjak. Akan tetapi orang moeda itoe telah berniat dalam hatinja, ia akan mendjadi djoeroepedato oentoek bangsanja.

Akan menjampaikan maksoednja itoe, tiadalah diindahkannja kesoesahan jang menggoda dia; tidak sadja dia itoe beladjar dengan radjin, tetapi dioesahakannja poela dirinja setiap hari, soepaja soearanja mengeloearkan kata-kata njaring dan terang. Soenggoehpoen demikian oesahanja, akan tetapi kemadjoean peladjarannja tiadalah memadaï seperti jang diharapnja. Soearanja tiada djoega bertambah terang serta iapoen masih gagap, dan selaloe tersangkoet-sangkoet, apabila hendak menjeboetkan seboeah kalimat jang agak pandjang.

Pada soeatoe hari doedoeklah ia dalam keboennja, sambil menghadapi seboeah kitab jang terboeka. Peladjaran jang hendak dihafalkannja dari dalam kitab itoe, jaïtoe beberapa boeah sja'ir, beloemlah lantjar oléhnja; hingga doea poeloeh kali ia tersangkoet pada seboeah kalimat.

Dengan hati jang masjgoel memikirkan kesoesahan jang melintangi maksoednja itoe, kesoedahannja ditoetoepnjalah kitab itoe, serta mengeloeh: „Tiadalah akan dapat oléh koe selama-lamanja, serta berdjandjilah ia dengan dirinja sendiri, bahwa tiada ia akan meneroeskan niatnja itoe lagi. Poetoeslah harapannja dan doedoeklah ia berpangkoe tangan serta terpekoer, melihat ketanah.

Tiba-tiba terpandanglah oléhnja seékor semoet, jang sedang mendaki seonggok tanah. Roepa-roepanja dalam itoelah sarangnja serta tempat ia menjimpan makan-makanannja, karena apabila diamat-amati benar oléh Demosthenes, tampaklah oléhnja, bahwa semoet itoe membawa seboetir nasi, jang djaoeh lebih besar dari pada badannja sendiri. Dengan berlambat-lambat dan hati jang toeloes disérétnja bebannja jang amat berat itoe. Soenggoehpoen demikian ketika ia akan sampai kepoentjak boekit ketjil itoe,

hilanglah poesat keberatannja dan tergoeling-goelinglah ia kebawah bersama-sama dengan bebannja itoe. Dengan tiada poetoes pengharapan, binatang ketjil itoe menggigit boetir nasi itoe, serta memoelai poela akan perdjalanannja.

Sekali lagi ia akan tiba pada poentjak boekit itoe, kakinjapoen tergelintjir, laloe djatoeh kebawah.

Sekarang tjoekoeplah tiga kali ditjobanja, itoepoen sia-sia djoega. Tetapi hatinja tetap. Setelah enam poeloeh delapan kali ditjobanja baroelah ia sampai kepoentjak boekit ketjil itoe dengan letih lesoenja, laloe disimpannja harta itoe didalam sarangnja.

Terpekoer Demosthenes memikirkan, bagaimana dan betapa tetapnja hati semoet itoe.

„Pertjobaan jang enam poeloeh toedjoeh kali, tiadalah mendjadikan binatang jang hina lata ini poetoes asa; patoetkah akoe dengan doea poeloeh kali sadja soedah poetoes pengharapan? Tiada haroes akoe diberi maloe oléh seékor semoet!“ Demikianlah seroenja.

A. M. SOETAN MANGKOETO,
hulponderwijzer a/d. Inl.-school der eerste klasse te Padang.

Pendjagaan goeroe bagi moeridnja tentangan kelakoean sopan santoen.

—o—

Kelakoean sopan santoen amat berfaédah benar, kalau kita hendak hidoep beramah-ramahan diatas doenia ini. Orang jang tiada menaroeh sopan santoen dalam hatinja, njatalah ia akan tersisih dari pada kaoem orang jang 'arif boediman, tentoe ia tiada akan diindahkan orang, doedoek sedoedoeknja, tegak setegaknja, seorang diri sadja. Kalau begini sia-sialah orang jang demikian itoe hidoep diatas doenia, karena ta' adalah ia mendapat handai dan tolan, barang apa pekerdjaannja akan sendirilah sadja ia mengerdjakan, tiada orang lain soeka menolongnja.

Teranglah kemalangan bagi orang jang kekoerangan sopan santoen dalam hati noeraninja itoe.

Maka oléh sebab itoe, marilah kita goeroe-goeroe, teroetama seroean hamba kepada g.-g. sekolah désa, djangan djemoelah mengadjari moerid-moerid kita berkelakoean sopan santoen, karena memanglah diwaktoe ia masih ketjil ini, kita boléh menoendjoeki dia, dengan bermatjam-matjam benih pengadjaran. Sebagai reboeng diwaktoe moedanja, moedahlah kita mematahkan atau mengerat-ngerat dia sebagaimana jang kita kehendaki, akan tetapi apabila ia telah besar, soekarlah dipatahkan lagi.

Demikian poelalah halnja moerid-moerid sekolah itoe. Apabila ia telah besar kélak, amat soesahlah lagi mengadjari dia.

Diwaktoe ia masih ketjil itoelah waktoe jang baik, bagi goeroe-goeroe mengadjari dia dengan berbagai-bagai kepandaian jang kelak akan dipergoenakannja apabila ia telah besar. Asal kita goeroe-goeroe tiada merasa djemoe mengadjari anak-anak itoe bersopan santoen, tentoelah Allah Ta'ala menjampaikan maksoed kita, moedah-mbedahan dapatlah anak-anak itoe kelak melakoekan dirinja dalam berbagai-bagai perbahasaan, baik kepada orang toea, baik kepada jang sama besar, baik kepada jang ketjil dari padanja.

Tentoelah ia akan memperhatikan poela peri bahasa: Jang toea dihormati, jang ketjil dikasihi.

Dalam hal ini beratlah tanggoengan goeroe-goeroe, karena oléh pendjagaan goeroe-goeroelah kelak, anak negeri boléh semoeafakat, tolong-bertolong dalam berbagai-bagai pekerdjaan boeroek baik dengan orang sekorong sekampoengnja. Pendéknja segala moerid-moerid jang telah keloear dari sekolah mendapat peladjaran dengan memakai tertib sopan santoen, djika ia poelang keroemah orang toeanja, akan diterimalah oléh meréka itoe dengan besar hati, karena anaknja telah tahoe membédakan baik dan djahat. Pada tjahaja moeka anaknja, dapatlah dilihatnja, jang anaknja ada menaroeh sifat jang digema-

ri orang pandai pandai itoe. Didalam seboeah kampoeng, kalau banjak kedapatan jang sebagai ini, tentoelah kampoeng itoe akan baik, orang jang akan berboeat djahat, tentoelah akan berkoerang-koerang, hingga kepala negeri akan keèntèngan djoega oléhnja, sedang Gouvernement tentoe akan bersenang hati poela melihat hamba ra'iatnja telah mendjadi orang jang ber'ilmoe dan ber'akal jang sempoerna. Dari manakah bibit ini datangnja?

Ja, goeroe-goeroelah jang moela-moela mengeloearkan dan memoepoek bibit itoe.

Karena itoe sekali lagi hamba katakan, tentoe berat tanggoengan kita goeroe-goeroe, kewadjiban kita goeroe goeroelah memelihara anak-anak soepaja achirnja mendjadi sebagai jang terseboet diatas, ja'ni: pandai berkelakcean hormat, berbaik boedi, sabar dan lain-lain perangai jang baik. Akan tetapi soenggoehpoen berat, kalau kita goeroe-goeroe berhati-hati melakoekan, tentoelah sampai djoega kepada jang dimaksoed, seperti telah hamba katakan di atas tadi.

Boekankah segala pengadjaran jang baik, jang bertaboeran disetiap-tiap sekolah itoe, seolah-olah pangkal keselamatan negeri?

Akan menjampaikan maksoed kita goeroe-goeroe kepada jang terseboet diatas, maka haroeslah kita goeroe-goeroe memperhatikan pendjagaan kita bagi moerid-moerid itoe, karena terkadang-kadang mendatangkan tjelaka, kalau ditinggalkan dia memboeat sekehendak hatinja. Jang teroetama sekali pendjagaan kita soepaja maksoed moerid-moerid jang salah, jang tiada mendatangkan kebaikan itoe akan terhenti, djangan teroes djoega dikerdjakannja. Lagi poela dapatlah kita mengetahoei kelakoean moerid-moerid kita jang tiada baik, jang boesoek dan tiada senonoh, djika kedapatan ada jang seroepa itoe patoetlah kita akan menegoer dia dengan selekas-lekasnja.

Pendjagaan kita, adalah seakan-akan begini:

I. Moerid-moerid kita itoe hendaklah mandi pagi hari dengan membersihkan badannja, dan pergi kesekolah dengan berpakaian jang pantas dan bersih. Kebersihan badan dan kebersihan pakaian akan menjenangkan hati poela bagi moerid-moerid atau kita goeroe-goeroe sekalipoen.

Baik sekali sebagai akan mendjadi teladan bagi moerid jang lain, kalau ada seorang moerid jang kotor badannja atau pakaiannja kita soeroeh poelang sadja.

II. Baik benar dilarang, moerid-moerid itoe merokok, karena pekerdjaan itoe menjatakan koerang sopan djoea, apalagi semata-mata bagi moerid-moerid ta'ada faédahnja merokok itoe.

III. Tabi'at moerid-moerid itoe soeka membeli koeé-koeé, baik dilarang djoega, karena kelak ia bolèh djadi pemboros dan rakoes lagi poela boléh mendjadikan koerang kesehatan, sebab terkadang-kadang makanan jang terbeli itoe koerang baik.

IV. Ada poela moerid-moerid jang mentjari kesenangan atas dirinja dengan menjiksa kawan-kawannja, apa lagi atas kawannja jang takoet poela kepadanja.

Terkadang-kadang ada poela jang menga doe binatang, membinasakan toemboeh-toem boehan dan lain-lain sebagainja. Perangai moerid jang seperti ini hendaklah dilarang sedapat-dapatnja, soenggoehpoen kalau kedapatan diloear sekolah sekalipoen achir kelaknja kelakoean moerid-moerid jang sebagai itoè, boléh pembengis, tiada menaroeh sajang kepada sekalian machloek Allah terdjaoeh poelalah kelak baginja kelakoean sopan santoen.

V. Ada poela moerid-moerid jang terkadang soeka mengganggoe kawannja dengan tingkah lakoe jang boesoek dan kasar, hingga terkadang-kadang menerbitkan perbantahan. Hal ini baik dilarang sangat, karena achir kelaknja tentoelah terbiasa ia mempersakiti hati handai tolannja.

VI. Sebaik-baiknja waktoe bermain main, moerid-moerid itoe djanganlah dibiarkan melampaui pekarangan sekolah, soepaja dapatlah kita memandangi kelakoeannja masing

masing dalam bermain. Permainan jang berta roehan, itoelah jang diperhatikan poela; sekali-kali djangan kita biarkan dia main-ma in bertaroeh kelérêng, api-api atau lain-lain nja, karena itoe tabi:at jang kelak memba wa kepada berdjoedi bertaroeh oeang', dji ka soedah lekat dihatinja pekerdjaan bertaroeh itoe, amatlah soesah akan menghilang kan', tambahan poela djaranglah manoesia jang selamat kalau membiasakan pekerdja an itoe.

VII. Lagi poela atas oesaha goeroe, dapatlah hendaknja masing-masing moerid itoe bertolong-tolongan dengan kawannja pada barang sesoeatoe pekerdjaan jang tiada ter kerdjakan sendiri: Dan lagi amat soeka poela moerid-moerid itoe hendaknja memindjami kawannja jang ketiadaan perka kas, jang boléh dipindjamkannja.

Dalam hal ini, menerbitkan hatinja djoega kelak kepada sopan santoen.

VIII. Terkadang-kadang ada poela jang dengki hatinja melihat kawannja berbaha gia, seoempama dapat anoegerah oléh kepandaiannja atau keradjinannja.

Kalau bersoea moerid jang seroepa ini, selekas-lekasnja dengan beberapa daja oepaja hendaklah goeroe memoetar haloean pikirannja jang salah itoe kepada jang benar, soepaja djanganlah pekerdjaan itoe dapat berbibit dalam hatinja.

Apabila dibiarkan kelakoeannja jang seroepa itoe, kelak diwaktoe besarnja tiadalah ia akan santoen melihati kawannja jang beroentoeng.

M. BAG. MAHARADIA.
4e school Padang.

Dari hal mentjangkok pohon boeah-boeahan.

—o—

Sebermoela, djika kita hendak mentjangkok soeatoe matjam pohon, maka kita pilih mana dahannja jang berdiri loeroes, djanganlah jang tjondong, karena koerang baik, setelah dapat dahan jang dikehendaki, maka dikerat koelit sekelilingnja lébarnja 1 c.M.

Apabila selesai mengerat itoe hendaklah dibiarkan dahoeloe', setelah kering bekas pengeratan itoe, boengkoeslah dengan tanah jang agak basah, laloe dipaloet dengan idjoek, atau dengan saboet kelapa jang telah diboeat tipis-tipis, ikatlah pada oedjoeng kiri kanannja.

Maka djagalah soepaja tanah jang dida lam tjangkokan itoe selamanja basah. Pada waktoe moesim kemarau hendaklah disiram, djika terlaloe soesah menjiram itoe, adalah poela djalan jang lain, ja'ni sebagai hamba terangkan dibawah ini:

Ambillah seboeah perian jang dilobangi ketjil pada bahagian bawahnja, sekira-kira boléh tiris air dari dalamnja; penoehilah dengan air, gantoengkanlah pada dahan jang bertentangan dengan dahan tjangkokan itoe, sehingga air jang keloear dari dalamnja dapat membasahi tjangkokan itoe; bila habis air jang didalamnja, penoehi poela.

Dengan atoeran demikian, tjangkokan itoe basahlah senantiasa adanja.

Hatta maka djika mentjangkok pohon jang bergetah, seoempama pohon mangga, sao dan l.l.s.b, setelah dikerat dan dibersihkan koelitnja, tjoetjilah dengan air aboe,' dengan 'akal demikian, adalah sedikit moedah tjangkokan itoe mendjadi (berakar). Setelah itoe boengkoeslah seperti jang soedah diterangkan diatas tadi.

Maka djikalau tjangkokan itoe telah berakar, serta datang masanja akan dipotong, potonglah; akan tetapi djanganlah lekas di tanam, melainkan tarochlah dahoeloe ditepian atau ditempat jang berair dan kenaoengan.

Setelah 4—5 hari lamanja, keloearlah akar jang banjak, poetih warnanja. Soedah itoe baharoelah kita tanamkan, maka lekaslah ia mendjadi soeboer, karena banjakakarnja jang mengambil makanannja dari dalam tanah.

Demikianlah pendapat hamba.

M. JOENOES.
1e school.

Arlodji.

—o—

Kalau saja seboetkan „*Arlodji*"; pestilah agaknja ta' ada seorang djoega diantara p. t. t. pembatja jang tiada akan mengetahoei.

Arlodji sangat bergoena kepada kita sekalian, karena arlodji itoelah, jang sebagai seorang pendjaga jang setia kepada kita. Arlodjilah akan menentoekan kita bekerdja dan berdjalan pada satoe-satoe waktoe jang telah ditentoekan.

Bagi seorang goeroe, boekan sadja bergoena, tetapi sewadjib-wadjibnja ia menaroeh seboeah arlodji jang baik djalannja, karena dari poekoel 8 pagi hingga poekoel 1 tengah hari, setiap-tiap tiga perempat djam, ia akan menoekar pekerdjaannja.

Bagi meréka jang mendiami kota jang besar dan ramai, tidaklah begitoe soekar akan mengetahoei poekoel berapa hari, karena meréka dapat mendengar atau melihat pada kantoor-kantoor, station dan centraal telefoon; tetapi apakah daja jang tinggal didésa-désa, djaoeh dioedjoeng negeri? Tentoelah merèka soekar akan mendapat waktoe jang benar. Kalau meréka menaroeh arlodji jang baïk djalannja, tjoekoeplah sekali seboelan, disamakan dengan arlodji jang benar.

Soepaja mendapat arlodji jang baik dan tidak lekas roesak, haroeslah kita perhatikan benar-benar apa jang terseboet dibawah ini:

Memakai arlodji itoe, hendaklah dengan sehémat-hématnja; djangan disangkakan seperti memakai benda jang lain-lain, jang kasar perboeatannja. Wadjib diingat, bahoea perkakas arlodji itoe, ialah benda, dan pesawat-pesawat jang haloes-haloes.

Mengoentji arlodji ta' bolèh poela bila terkenang sadja, melainkan diingat benar-benar kalau hari ini dikoentji poekoel 1, bésok poekoel 1 poela. Kalau hari ini dikoentji poekoel 10, bésok poekoel 12, loesa poekoel 3, tentoelah djalannja arlodji ta'betoel lagi, karena djalan hari jang pertama lebih tjepat dari hari jang kedoea.

Mengoentji arlodji ta' bolèh poela lekas lekas, hanja biarlah lambat-lambat sahadja, soepaja pesawat-pesawatnja djangan moedah roesak.

Mengoentji itoe, hendaklah sehabis-habisnja dan poetarannja itoe ta' perloe dihitoeng sebagai sangka kebanjakan orang.

Arlodji sekali-kali djangan diletakkan diatas médja marmar atau digantoengkan pada dinding tembok, karena pada tempat tempat itoe, moedah sekali mendatangkan dingin, jang mana bolèh meroesakkan perdjalanan arlodji.

Kalau digantoengkan pada tempat-tempat jang lain, haroes didjagai poela- soepaja ia djangan selaloe tergojang-gojang, karena oléh pergojangan itoe, boléh djoega mendjadikan poetoes pesawat-pesawatnja jang sebagai ramboet itoe.

Arlodji sekali-kali ta'boléh poela diboeka toetoepnja, karena akan melihat perkakasnja sadja atau karena hal jang lain-lain, Aboe dan pasir bolèh masoek kedalamnja. dan menghambat djoega kepada perdjalanan arlodji. Bila perloe arlodji itoe akan diboeka toetoepnja, karena roesak atau akan diminjaki, baiklah memboekanja itoe, dalam seboeah bilik katja atau pada soeatoe tempat jang dirasa ta' ada beraboe dan berpasir atau pada tempat jang lain-lain.

Seboeah arlodji jang kemasoekan air dengan tiada disengadja, hendaklah dengan selekas-lekas dibawa kapada toekang arlodji, soepaja karat-karat air itoe, djangan sampai meroesakkan wadja jang haloes-haloes itoe.

Sekiranja djalan arlodji terhenti, djanganlah sekali-kali mentjoba memoetar atau membocka perkakasnja, atau memoetar mootar dengan oedjoeng pisau, karena itoe hanja akan menambah keroesakannja sadja.

Sekali dalam 2 à 3 tahoen, patoetlah arlodji diminjaki dan soeroeh bersihkan kepada t. arlodji, soepaja sendi-sendi perkakasnja djangan berdjalan kesat. Kita patoet ingat, soeatoe benda jang berdjalan dengan tiada berhentinja, pestilah merasai

lapar dan dahaga.

Sepandjang kata orang jang ahli dalam hal arlodji, arlodji lebih baik selamanja tergantoeng dari pada terletak. Djadi kalau kita toeroet apa-apa jang termeteri diatas ini, pestilah kita selaloe beroléh waktoe jang benar, dan tidak berapa mengeloearkan belandja.

Peringatan!

1. Waktoe menjoeroeh memperbaiki arlodji kepada toekang arlodji, patoet kita toenggoei ditempat ia bekerdja itoe, karena kebanjakan t. arlodji tidak loeroes hatinja; perkakas seboeah arlodji jang élok, boléh bertoekar dengan jang koerang baik.

2. Sipemeriksa itoe, djangan dibiarkan terlaloe dekat kepada pesawat *„dijnamo"* (djentera), karena itoe djoega melebihi keroesakan perdjalanan arlodji.

Hormat,
H. SOETAN IBRAHIM.
1e school.

„Hulponderwijzersbond"

oléh:

„H. SOETAN IBRAHIM".

(Samboengan B. T. No. 1.)

—o—

Dalam hal akan mendirikan persekoetoean ini e. e. Isma'il gl. Soetan Malénggang, Datoek Baginda Soeman dan Maharadja Besarlah jang sangat berichtiar soepaja sampai djoega apa jang dimaksoed.

Dengan tolong Toehan Chalikoe 'l'alam, pada waktoe jang telah diseboetkan diatas berdirilah persekoetoean „Hulponderwijzersbond" ini, dengan soeboernja.

Kemoedian setahoen, baharoelah ditjampoeri olèh goeroe-goeroe kepala, karena roepanja pada pertimbangan dan penglihatan beliau-beliau itoe, jang persekoetoean „H. O. B." ini, akan memberi faédah sangat kepada ledennja.

Pada 1 Januari 1914, tjoekoeplah „Hulponderwijzersbond" ini, ber'oemoer 7 tahoen dan mempoenjaï leden 30 orang, jaïtoe: 28 orang goeroe. dari 5 boeah sekolah klas II dan seboeah sekolah klas I: seorang dokter Djawa dan seorang menteri tjatjar.

Soepaja lebih terang kepada toean-toean pembatja, disini akan saja petik oendang-oendang „H. O. B." itoe, sebagai jang tertjétak dalamnja.

A.

Terdiri di-Padang pada tanggal 28 Maart tahoen 1907, telah ditetapkan, menoeroet kepoctoesan moeafakat

Bab I, pendirian Bond.

Fatsal 1.

Perkoempoelan ini diadakan di-Padang bernama Hulponderwijzersbond, oentoek lamanja tiada ditentoekan.

Fasal 2.

Hulponderwijzersbond ini, didirikan oléh goeroe-goeroe bangsa boemi poetera, jang bekerdja pada sekolah Gouvernement oentoek boemi poetera.

Fasal 3.

Maksoed perkoempoelan ini. ialah akan menolong ledennja, jang akan pindah negeri, jang mati, jang kematian, jang berhenti dari pekerdjaannja dan jang pindah pekerdjaannja.

Fasal 4.

Orang berhenti djadi lid, hanjalah sebab:

a. pindah negeri.
b. „ pekerdjaan.
c. berhenti dari pekerdjaannja, dan
d. meninggal doenia.

Fasal 5.

Jang boléh mendjadi lid Hulponderwijzersbond ini, ialah segala pengadjar-pengadjar bangsa Melajoe dalam sekolah Gouvernement di-Padang.

Fasal 6.

Hulponderwijzersbond ini dipeliharakan dan dikepalaï oléh Bestuur jang terdjadi dari 5 orang leden, jaïtoe:

Seorang President.
„ vice President.
„ Secretaris-Thesaurier.
Doea orang Commissarissen.

Fasal 7.

Lid bestuur dipilih dari leden oléh rapat

besar dalam boelan December dan ditetapkan menoeroet soeara jang lebih banjak, oentoek lamanja satoe tahoen; Secretaris-Thesaurier ditetapkan selama ia djadi pengadjar di-Padang ini; melainkan kalau Secretaris-Thesaurier itoe tidak melakoekan kewadjibannja dengan sepatoetnja, maka ia diganti dengan selekas-lekasnja oléh kepoetoesan rapat besar menoeroet atoeran mengganti lain-lain bestuur. Memilih itoe dengan soerat. Siapa jang terpilih akan djadi bestuur tiada boléh menolak angkatan itoe (zie peratoeran rapat.)

Fasal 8.

Kalau seorang hendak mendjadi lid dalam perkoempoelan ini, wadjiblah hal itoe diberi tahoekan kepada secretaris-Thesaurier dengan soerat atau moelcet. Secretaris Thesaurier memberi tahoekan kepada lain-lain leden, bahasa orang itoe soedah mendjadi lid dalam perkoempoelan ini dengan soerat èdaran.

Fasal 9.

Selambat-lambatnja orang masoek mendjadi lid dalam perkoempoelan ini, ialah pada permoelaan boelan jang kedoea terhitoeng dari ia mengangkat pekerdjaan di-Padang. Kalau terlambat ia meminta' masoek dari pada waktoe jang soedah ditetapkan, maka ia wadjib membajar kontan (toenai) segala oeang masoek dan oeang boelanan jang patoet soedah dibajarnja moelaï dari boelan jang kedoea sesoedahnja ia mengangkat pekerdjaan di-Padang.

Bab II, atoeran oeang masoek dan oeang keloear dan pekerdjaan bestuur.

Fasal 10.

1. Masing-masing lid membajar oeang masoek, oeang permoelaan djadi lid f 10, jang boléh dibajar sekoerang-koerangnja f 2,50 seboelan, kaloe lid itoe boekan kweekeling. Kalau lid itoe kweekeling, maka oeang masoek itoe dibajarnja sekoerang-koerangnja f 1,— seboelan.

2. Sesoedahnja habis, dibajar oeang masoek itoe, maka masing-masing lid membajar oeang boelanan itoe tiap-tiap boelan, dengan tiada ditentoekan banjaknja, asal kelipatan f 0,25 moelai boelan jang berikoet sesoedah habis oeang masoek.

3. Oeang masoek atau oeang boelanan itoe, wadjib dibajar selambat-lambatnja pada 5 hari boelan.

4. Oeang masoek atau oeang boelanan itoe dikirimkan kepada Secretaris-Thesaurier

Fasal 11.

Masing-masing lid perkoempoelan ini, wadjib menjediakan seboeah boekoe keterangan, oeang simpanannja, jang pada tiap-tiap boelan akan dikirimnja kepada Secretaris-Thesaurier bersama-sama oeangnja jang terseboet dalam fasal 10.

Dalam boekoe itoe haroeslah lid itoe sendiri menoeliskan berapa oeang simpanan jang dikirimnja dan soedah berapa djoemlah simpanannja dan boeat boelan manakah oeang itoe disimpankannja.

Lid itoe menoeliskan djoega dalam boekoe itoe, keterangan berapa-berapa oetangnja kepada perkoempoelan ini dan apa sebabnja jang mendjadikan oetang itoe dan hari berapa oetang itoe terdjadi; ini ditoeliskan selambat-lambatnja 10 hari sesoedah oetang itoe terdjadi.

Faaal 12.

Oeang masoek, oeang boelanan dan lain-lain oeang pembajar dari-satoe lid, wadjib lid atau jang mengoempoelkan dalam satoe satoe sekolah, memberikan atau mengirimkan kepada secretaris-Thesaurier bersama-sama boekoe keterangannja, dan secretaris-Thesaurier wadjib membocat tanda tangan pada boekoe keterangan itoe tanda bahasa ia telah terima oeang simpanan dan oeang pembajaran oetang tiap-tiap lid itoe.

Fasal 13.

Secretaris-Thesaurier wadjib menjimpan oeang perkoempoelan ini ke-postspaarbank selambat-lambatnja pada 8 hari boelan, jaïtoe boelan waktoe ia menerima oeang itoe. Secretaris-Thesaurier hanja boléh menjimpan sendiri oeang perkoempoelan ini, bebe-

rapa roepiah sebanjak 1 leden koerang 1, soepaja dengan segera ia boléh memberi pertolongan kepada lid jang berhak mendapat pertolongan dari perkoempoelan ini. Boekoe postspaarbank, dipegang oléh President dan penningnja oléh Secretaris-Thesaurier.

Fasal 14.

Secretaris-Thesaurier tidak boléh memper goenakan oeang perkoempoelan ini, lain dari jang diizinkan oléh oendang-oendang ini.

Fasal 15.

1. Secretaris-Thesaurier wadjib menaroeh seboeah boekoe tempat menoeliskan oeang jang diterimanja dan dikeloearkannja dengan menjeboetkan sebabnja dan hari boelannja; dan satoe boekoe tempat menoeliskan hoetang leden.

2. Boekoe-boekoe itoe dan boekoe postspaarbank wadjib diperlihatkannja atau diberikannja kepada Commissaris atau kepada rapat besar, bilamana diminta' oléh Commissaris atau rapat besar itoe.

Fasal 16.

1. Goeroe kepala pada tiap.tiap sekolah wadjib memeriksa boekoe simpanan dan oetang tiap-tiap lid serta memperhatikan keloeroesan pembajaran oeang masoek, oeang simpanan dan oetang tiap-tiap lid disekolahnja, pada tiap-tiap waktoe akan mengirimkan oeang itoe kepada Secretaris Thesaurier.

2. Kalau seorang lid kedapatan tidak membajar oeang masoek atau oeang simpanan atau lain-lain oetangnja jang wadjib dibajarnja kepada perkoempoelan ini, maka pada boelan jang berikoetnja dikoeasakan goeroe kepalanja memoengoet dari gadji lid itoe sebanjak oetangnja jang patoet dibajarnja.

Oeang jang dipoengoet goeroe kepala itoe, diberikannja kepada Secretaris-Thesaurier.

3. Kalau goeroe kepala jang tiada membajar oeang masoek atau lain-lain oetangnja, maka Presidentlah jang koeasa meminta. Secretaris, boléh djoega memberi tahoekan hal ini kepada Commissaris.

Fasal 17.

Sekali setahoen jaitoe dalam boelan December Secretaris-Thesaurier memboeat soeatoe perhitoengan, berapa oeang masoek dan berapa oeang keloear dengan diseboetkan sebab-sebabnja dan berapa-berapa ketinggalan oetang satoe-satoe lid.

Perhitoengan itoe dipelihatkan kepada rapat besar.

(ada samboengannja).

Pemeliharaän sekolah

oléh :

CHATIB KAJA.

g. kepala sekolah 4, Padang.

Salam do'a,

Dipohonkan, kepada saudarakoe e. e. goeroe sekolah Gouvernement, atau sekolah perticulier. Telah koeketahoei, bahwasanja sekalian saudarakoe e.-e. goeroe, terlebih maloem dan ahli belaka, tentangan pemeliharaán, soesoen atoeran, hina moelia, dan tjela poedjinja sekolah.

Sebahagian besar diantara saudarakoe, jang telah melakoekan pemeliharaán itoe, lebih landjoet dan pantas dari pada jang hendak koeoeraikan dibawah ini; sehingga amat menjoekakan hati orang melihat segala hal ihwal sekolahnja itoe. Walaupoen demikian sekali, élok djoegalah dioelang-oelang, dari pada tinggal dipaloet karat sadja, seperti kata peri bahasa; „lantjar kadji karena dioelang, pasar djalan karena ditampoeh". Dan djoega kalau-kalau e.e. goeroe sekolah perticulier, soeka memperhatikan dan mengambil faédahnja, moedah moedahan boléh djadi toekoek tambah pengetahoean meréka itoe; serta akan djadi alat perhiasan, soepaja mendjadi tali perikatan tjinta kasih sajang saudarakoe kepada si B. T, ini, jang mana 'oemoernja sebaja dengan tahoen empat belas ini.

Berharap nian kami, segala pengoeroes B.T. ini, soepaja saudarakoe datang beramai-ramai menganoegerahkan belas kasihan; „lemah menoeeh, tjondong n enoengkat", pelajaran si B.T. moedah-moedahan bersisik

baiklah ia, bersertalah tjita dengan takdir, landjoetlah oesianja, ma'moer hidoepnja, moerah rezekinja dan terlindoeng dari pada bala kepanasan, bertedoeh didalam bajangan tjinta kasih sajang, serta belas kasihan sekalian saudarakoe jang berhati rahim.

Kembali haloean. Sesoenggoebnja sebagaimana terseboet didalam peladjaran 'ilmoe mengadjar, bahwa: *„Sekolah di'ibaratkan seboeah keboen boeah-boeahan, terhias dengan boenga-boengaan"*.

Manakala ahli berkeboen hendak mengoesahakan keboen, ta'dapat tiada dipilihnja tanah jang soeboer dan elok tempatnja, lagi ta' moedah pada sangkanja didatangi mara bahaja, agar tanamannja soeboer dan bernas hasilnja. Sedemikian itoelah poela hal keadaän sekolah; ja'ni manakala hendak mendirikan roemah sekolah, baiklah ditempat jang sehat hawanja; seboléh-boléhnja terdjaoeh dari pada tempat jang berbentjah-bentjah dan bertebing-tebing dan dari pada tempat memboeang sarap dan kotoran, dan dari pada soengai jang berbahaja maoet dan bandjir. Bertambah baiknja, djika dapat mendjaoehi sedikit, tempat jang terlaloe ramai atau tempat jang biasanja hiroek pikoek boenjinja, ja'ni: pekan, pelaboehan pedati dan béndi, dan roemah pertoekangan dan station kerèta api; atau dari pada l. l. tempat, jang akan mengganggoe pendengaran dan kesenangan moerid dan goeroenja.

Terlebih baik lagi, djika sekiranja dapat didirikan ditengah-tengah kampoeng, atau sama tengah dari pada beberapa kampoeng, jang disangka anak-anak kampoeng itoe, akan datang beroelang-oelang kesekolah itoe.

Pekarangan sekolah haroeslah lébar, rata, djangan bertoenggoel-toenggoel dan berbatoe jang besar. Djika tiada demikian, djanganlah djemoe atau takoet dan maloe, memohonkan pertolongan kepada jang berkoeasa, soepaja dengan lekas dikirimnja orang koeli, atau orang hoekoeman jang akan bekerdja memenoehi kehendak kita. Akan tetapi pendjagaan pekerdjaan itoe, ta'boléh dilepaskan sadja kepada mandoernja; pestilah goeroe itoe lebih dahoeloe mengatoer niatnja dan menerangkan kepada mandoer begitoe begini, kemoedian sekali sedjam, haroes dilihati serta diobahi mana jang salah. Djika tidak didjaga, mandoer itoe lebih terboeroe dari pada orang jang dimandoerinja; kesoedahannja maksoed kita sia-sia djoega; karena m. itoe, selainnja dari pada maoe lekas, tatahoe, pada tjara ba'manakah jang bernama pekarangan sekolah.

Soepaja dalam sekolah djangan terlaloe panas hawanja, haroeslah pekarangannja ditanami pohon kajoe jang bertabi'at rimboen ja'ni: p. salam p. baroe - d. l. l. ketjoeali pohon jang moedah rebah dan toembang, misalnja p. beringin, p. pinang p. enau p. kelapa d. l. l. Demikian djoega pohon jang jang berboeah besar, ja'ni: p. doerian, p. mangga p. ambatjang, dan demikian djoega lagi segala pohon jang berboeah boléh dimakan, koeranglah baik ditanam dalam pekarangan sekolah. Dan djikalan pekarang itoe lebih besar, sajoegianja djikalau diboeat keboen boenga-boengaan, ditanam boenga jang rimboen-rimboen daoennja serta hidjau warnanja, misalnja sebih, boenga raja, karena mata kita amat baik dipandangkan selaloe kepada jang hidjau; dan boenganja jang berbagai warna menjediakan perhiasan poela oentoek sekolah, serta memberi hadiah baoe jang énak kepada moerid-moerid dan goeroenja segenap hari.

Djalan dan halaman sekolah, ta' patoet ditaboeri dengan batoe kerikil melainkan dengan pasir haloes baiknja.

Djikalau sekolah itoe bersoemoer jang tidak berdinding témbok, haroes dipagari tegoeh-tegoeh, tingginja sekira-kira tiada terpandjat oléh anak jang ber'oemoer 6—7 tahoen, dan pagar itoe lapoek-lapoek diganti. Kebiasaan soemoer kampoeng, sesoedahnja mendatangkan tjelaka, baroelah dipagarinja.

Manakala seboeah sekolah berdekat dengan soengai jang tiada berbahaja, ta' oesahlah itoe diberi berkakoes, tjoekoeplah

soengai itoe keganti kakoes. Lebih moedah dan lebih bersih anak-anak berhadjat di soengai, dari pada dalam kakoes jang tiada njah nadjisnja; apa lagi airnja berkoerang-koerang akan bertjoetji; pada hal pekerdjaan bersoetji itoe, sesoeatoe jang wadjib diketahoei dan dikerdjakan oléh anak orang islam, soepaja djangan terbiasa ia: „kala hadjat dan beristindja.“ diloear hoekoem agama islam. Akan tetapi djika terpaksa, hendaklah kebersihan kakoes itoe terlebih diperhatikan.

Menjapoe. Binatang ketjil labah-labah amat toekang; „Meramoe dalam seléra, memboeat roemah dalam roemah.“ Akan tetapi pekerdjaannja itoe, menjoesahkan kepada kita menjapoe djaringnja; karena ta' pantas roepanja tempat kita didjeroemoeni dengan djaring labah-labah itoe, apa lagi tahinja, dan teloernja, djadi melekat pada dinding dan pada perhiasan jang tergantoeng didinding. Seringkali kita loepa memperhatikan kebersihan dinding d. l. l. jang sebelah keatas. Tiba-tiba kita terpandang dinding kawat dan soedoet menjoedoet roemah, telah dikeroet djaring labah-labah; dilihat poela kebelakang papan toelis dan lemari, silang sioer poela djaring itoe, jang mana roepanja amat kotor dan apak baoenja. Dari sebab itoe djanganlah koerang sapoe bertangkai pandjang akan memoesnahkan binatang itoe, dan djaringnja; sekoerang-koerangnja, sekali sepekan disapoe dinding sekolah diloear didalam teroes meneroes kedinding kakoes dan l-l. roemah, jang masoek bahagian sekolah djoga.

(Ada samboengannja.)

H. O. B.

PADANG, 30 DECEMBER 1913.

Keringkasan.

Pemeriksaan Commissarissen „H. O. B.“ jang telah dilakoekan pada hari jang terseboet diatas.

——

Wang simpanan semoea f 562.—
Pioetang . . . . . „ 195.15

Wang jang ada . . f 366,85
Ditangan Secr. Thes. „ 28.—

Ketinggalan dipostspaarbank . . . . . f 338,85

——

sesoeai dengan Kitab leden.

Pekerdjaan Secretaris-Thesaurier.

Administratie dan soerat-soerat serta wang perkoempoelan, dikerdjakan dengan baik dan didjaga hati-hati oléh Secretaris Thesaurier: HAMZAH gelar SOETAN IBRAHIM.

Atas djasanja itoe, kami kedoea Commissaris, diatas nama vereeniging, mengoetjapkan banjak terima kasih. Mengingat pekerdjaan dan pendjagaannja jang soedah-soedah, ta'ada keberatan, djika djabatan Secretaris-Thesaurier dipegangnja teroes.

Tanggal 31 December, menoeroet kemaoeannja statuten vereeniging ini. penghabisan bestuur lama bekerdja, lain dari pada Secretaris-Thesaurier.

De Commissarissen der „H. O. B.“

(W. G.) S. SAID 'ALI.
„ BAG. MAHARADJA.

ROEPA-ROEPA CHABAR.

Bestuur „H. O. B.“ oentoek tahoen 1914.

President:	RADJA SOETAN.
Vice-President:	MAHARADJA BESAR.
Secr.-Thesaurier:	H. SOETAN IBRAHIM.
1e Commissaris:	BAG. MOHD. RASAD.
2e „	MARAH MAHARADJA.

* * *

Jara Bode mewartakan: „Sebab dirasa bertambah lama bertambah perloe dipakai goeroe-goeroe Europa, bagi sekolah-sekolah Europa, Holl.-Chin. school, 1e klasse school, maka patoetlah pemerintah berichtiar mendirikan sebocah sekolah akan memberi Opleiding kepada goeroe-goeroe boemi poetera jang kelak boléh pengganti goeroe-goeroe

Europa pada 1e klasse school. Kalau ichtiar ini ditoeroet oléh pemerintah, maka pada permoelaan tahoen sekolah 1914/15, jaïtoe kira-kira pada 1 September 1914, Opleiding itoe baik dimoelaï; moeridnja dipilih dari pada moerid-moerid jang madjoe pada eind-examen kweekschool. Boeat permoelaan diambil 25 moerid jaïtoe dari kweekschool Bandoeng. Probolinggo, Djokjakarta, Fort de Kock dan Oengaran, djadi 5 orang dari sebocah kweekschool.

***

Dengan circulaire *Directeur van onderwijs en Eeredienst*, ddo. 4 Februari 1913 No. 2101, dinjatakan bahoea goeroe-goeroe bantoe dan kweekeling jang dipindahkan kelain negeri, hendaklah berangkat dengan selekas-lekasnja, ta'perloe menanti ganti.

***

Pada achir boelan November 1913. ontwerp. begrooting oentoek tahoen 1914, peri hal mamperbaiki belandja goeroe-goeroe bantoe dan goeroe-goeroe klas IV, soedah dibenarkan oléh diwan 2e. Kamer dari Staten Generaal, hanja menanti kepoetoesan diwan 1e Kamer sadja lagi. Kalau pengharapan kita ini tidak sia-sia, boléh diharap pada pertengahan tahoen 1914 ini, akan dimoelaï.

***

Baroe-baroe ini toean Inl. school commissie di-Padang, telah menerima soerat dari p. t. Inspecteur Inl. onderwijs in de IV de Afdeeling di-Fort de Kock, bahoea goeroe goeroe jang tidak kelocaran kweekschool, tidak ada halangan akan meminta' lain pekerdjaan dan tidak poela perloe akan memberi tahoe lebih dahoeloe ke-Fort de Kock. Kalau keberhentian itoe akan diperoléh lekas, boléh memberi chabar dengan kawat.

***

Di-*Kota Radja*, oedjarnja *Nieuwsblad van Atjèh*, baroe-baroe ini telah diboeka seboeah sekolah oentoek gadis-gadis bangsa Atjéh. Waktoe membocka sekolah itoe, dihadiri oléh j. m. toean Gouverneur Atjéh. Dengan sekolah ini, tjoekoeplah 5 boeah sekolah anak perempoean di-Gouvernement Atjéh.

Telah ditentoekan, di-Periaman. Padang Pandjang, Pajakoemboeh, Boekit Tinggi dan Batoe Sangkar, akan ditambah sekolah Gouvernement klas II No 2.

Diadakan sekolah Gouvernement klas II No 1, di-Tapan, Loeboek Aloeng, Baso, Kota Toea, Tajéh (Pajakoemboeh), Soempoer Doeriaï (Tanah Datar), Soengai Daréh, Tjoebadak, Bondjol 'Alam dan Sipika (Batoe eilanden).

***

De Prins No 49 ddo, 6-12-'13, merentjanakan, bahoea dalam oesia 84 tahoen, telah meninggal doenia di-Leiden Dr. H. C. Klinkert, jang tadinja goeroe bahasa Melajoe dan letterkunde pada Rijks-Universiteit disana. Dada beliau dihiasi dengan bintang: *Officier der orde van Oranje-Nassau*. Dalam tahoen 1879, almarhoen itoe datang ke-Hindia ini, dengan berpangkat zendeling.

H. S. I.
Secretaris B.T.

Chabar perloe.

—o—

Toean-toean jang terhormat!

Sebagaimana telah diperma'loemkan dalam pendahoeloean, oléh *Directeur* dan *Administrateur*, bahwa terbitnja B. Timoer, menilik pergerakan Hindia pada beberapa tahoen jang achir ini. Soepaja B. T. lama hidoepnja dan soepaja boléh kita pergoenakan seperti perkakas, akan menjampaikan maksoed kita, maka harap nian kami kehadapan segala toean-toean, jang mendapat lèmbaran jang pertama, akan menolong memberi tahoekan kepada jang patoet mengetahoeïnja, dan membantoe kami selekas-lekasnja dengan oeang pembajaran, soepaja soerat chabar kita ini dapatlah ber'oemoer landjoet.

Kekerasan hati kami jang bertinggal di-Padang, tentangan mengeloearkan soerat chabar ini, tidaklah akan kekal, kalau toean-toean tiada dengan setjepat-tjepatnja membantoe dan menoendjang kami; didalam doea boelan sadja sanggoep tenaga kami, akan mengoepahkan mentjétak soerat chabar ini, apalagi ongkos tjétak di-

bajar dimoeka. Djika dalam waktoe jang doea boelan itoe, tidak kami terima oeang bantoean dari toean-toean, maka boelan jang ketiga melajanglah B. T., tentoe tidak akan keloear lagi, sedangkan kami, bersedih hati mengenangkan keroegian kami jang beratoes-ratoes roepiah pengeloearkan B. T. ini, kalau-kalau tidak akan berhasil.

Apabila toembeeh jang sematjam ini, 'aiblah nama kami, toean-toean djoega akan mendapat kesibarannja. Sebab itoe tolonglah kami dengan segeranja, soepaja B. T. akan keloear teroes dan boléh kita pergoenakan sebagaimana kehendak kita. Sebeloem doea boelan, selambat-lambatnja permoelaan Februari tahoen ini, haraplah kami oeang itoe ada ditangan kami agar dapat kami ketahoeï boléhlah B. T. ditjétak boelan jang berikoet (Maart) atau tiada. Akan mengénténgkan dan memoedahkan pekerdjaan jang telah kami pikoel, tiadalah pembajaran itoe akan kami tagih dengan pertolongan post, hanja kami menoenggoe sadja rahim dan belas toean-toean jang telah kami harapkan, akan membantoe kami dan melamboek B. T. Amat menjoesahkan benar kepada kami, djika pembajaran akan kami poengoet dengan postquitantie, pertama-tama: ongkos kami bertambah besar, kedoea nama atau gelar toean-toean banjak jang tiada dapat kami kenal dengan betoel. Begitoe poela bagi toean-toean jang hendak berlangganan B. T., ta'oesahlah menoelis soerat kepada kami lebih dahoeloe, karena itoe semata-mata menambahkan ongkos djoega, hanja kirimlah sadja wissel kepada kami, dan pada wissel itoe boléhlah kami lihat, nama atau gelar pekerdjaan toean-toean dengan terang. Setelah demikian maka dapatlah B. T., kami 'alamatkan diatas nama toean sendiri. Sampai kepada nomor doea ini B. T. kami kirim sebagaimana nomor satoe djoega, ja'ni doea boeah tiap-tiap sekolah dan doea poeloeh boeah bagi masing-masing schoolopziener dan sekian poela kepada toean-toean goeroe di-Makasar, di-Menado, di-Ambon dan di-Magelang. Kepada sekolah sekolah, jang berdekatan dengan keempat kota jang terseboet, maka beliau jang kami kirimi doea poeloeh boeah itoelah poela jang kami harap akan bakal menaboerkan kian kemari karena kami tidak tahoe namanja negeri-negeri disebelah sini, jang ada mempoenjaï sekolah. Oléh sebab kami tiada menjertakan franco, goena penjampaikan B.T. kepada sekolah-sekolah, jang toean-toean hendak kirimi, maka tentangan itoe kami bermohon kerélaan hati toean-toean, akan menolong memberi berfranco; dan oeang jang telah toean-toean belandjakan itoe, koerangkan sehadja kepada harga B.T. jang hendak toean kirimkan kepada kami. Permohonan ini tinggi harapan kami, moga-moga diatas toeloes dan ichlas toean-toean, maoelah mengaboelkan permintaan kami. Djasa toean-toean jang berharga itoe, dapatlah hendaknja melindoengi kami, dan kami mengoetjapkan beriboe-riboe terima kasih.

Maka pada B.T. jang ketiga, njatalah oléh kami sedapat-dapatnja, siapa-siapa jang hendak mendjadi langganan kami dan dapatlah poela kami menjelesaikan administratie dan menjoeroeh mentjétak B.T. seberapa bergoenaserta mangatoer karang-karangan jang berfaédah bagi pembatja.

Pembajaran 3 roepiah setahoen, rasanja tiadalah mahal bagi tijdschrift jang dikeloearkan doea kali seboelan, apa lagi karang-karangan akan kami bajar menoeroet baiknja.

Sebab itoe sekalian toean-toean jang telah kami kirimi B.T, kami pandang telah mendjadi langganan kami.

Betoel sekarang toean-toean membajar kepada kami lebih dahoeloe, tetapi djika toean toean mehiasi B.T. dengan gobahan jang baik, lambat laoennja oeang itoe akan kembali djoega ketangan toean.

Siapa-siapa jang lebih banjak memasoekkan karangan jang berfaédah, itoelah jang lebih beroentoeng.

Demikianlah pengharapan dan permohonan kami.

Hormat kami,

Redactie Bintang Timoer.

TAMBAHAN.

Lain dari pada sekolah-sekolah baroe, boeat Sumatra Barat jang soedah diterangkan dahoeloe dari ini, dalam Gouvernement Atjéh diboeka seboeah lagi, jaïtoe di-Sinabang (p. Simeloer).

Di-Pelémbang seboeah sekolah klas II No. 5.

Di-Riouw 4 boeah:

1. Tandjoeng Balai (Karimoen).
2. Terémpa (Poelau Toedjoeh).
3. Tambelan (Tandjoeng Pinang).
4. Taloek (Inderagiri).

———

Di-Belitoeng dan di-Bornéo Barat diboeka 11 boeah sekolah baroe, kebanjakan goeroenja akan diambil dari Sumatra Barat ini.

Djikalau sekolah-sekolah itoe soedah dalam 1 atau 2 tahoen, tentoe banjak goeroe-goeroe bantoe jang akan diangkat, setengahnja djadi goeroe kepala klas II.

———

Pada hari 2 dan 3 Januari '14, oléh p.t. Inspecteur I. O. diadakan examen *kweekeling* di-Loeboek Sikaping, oentoek orang didalam onderafdeeling itoe.

Jang toeroet examen 90 orang, jang loeloes 35 orang. Anak perempoean tidak ada jang toeroet dalam examen itoe.

———

Pada permoelaan tahoen 1914 ini, toeantoean Inspecteur Inlandsch.onderwijs, diberi seorang Commies akan mengisi: Agenda, Stamboek. Staat d. l. l. serta mengarang soerat, soepaja pekerdjaan t. t. itoe, djangan terlaloe berat.

Membatja.

—o—

Adalah beberapa orang jang pandai membatja sadja, tetapi menoelis meréka itoe ta'tahoe, itoelah soeatoe tamsil jang menjatakan bahwa kepandaian membatja itoe, soeatoe 'ilmoe jang teroetama bergoena kepada orang, kalau hendak menambah 'ilmoe kepandaian dan melébarkan pengetahoeannja.

Ta'ada orang jang pandai menoelis sadja dan membatja jg. ta'tahoe; tetapi adalah beberapa orang ta'tahoe menoelis itoe pandai membatja Lihatlah beberapa orang jang beladjar mengadji, disoerau, pandai membatja berdjenis-djenis kitab agama, baik dengan bahasa Melajoe atau poen dengan bahasa 'Arab.

Membatja artinja menjeboet beberapa kata kata jang tertoelis dan kata-kata itoe dirangkaikan mendjadi kalimat serta bebera pa kalimat disoesoen mendjadi tjeritera. Maksoed membatja itoe memindahkan apa-apa jang dibatja kedalam pikiran sipembatja, sehingga ia mengerti apa isi dan mak soednja jang dibatjanja itoe.

Orang membatja itoe ada jang bersoeara, ja'ni kata-kata jang dibatjanja itoe kedengaran pada orang lain dan ada poela orang jang membatja itoe ta'kedengaran soearanja, melainkan ditilik dan diperhatikannja sadja apa jang tertoelis itoe. Orang jang membatja soerat kiriman djarang sekali bersoeara, tetapi ia telah mengerti apa maksoed dan isi soerat kiriman itoe: Disekolah anak-anak diadjar membatja dengan bersoeara, goenanja soepaja diketahoei goeroe, salah atau betoel batjaannja itoe, baik tentangan lagoenja atáu tentangan menjeboet satoe-satoe perkataan itoe.

Diatas telah diterangkan apa maksoed membatja itoe. Soepaja sampai maksoed itoe, hendaklah didjaga jang terseboet dibawah ini ja'ni:

I. Membatja lantjar, artinja sekalian kata-kata itoe diseboet dengan betoel menoeroet seboetan orang baik-baik dan djangan tergagap-gagap atau tertahan-tahan.

II. Lagoenja betoel, artinja dipergoenakan tanda-tanda dalam pembatjaan itoe sebagaimana patoetnja dan diperhatikan poela keras loenaknja, ja'ni dimana patoet kata-kata itoe ditekankan dan dimana soekoenja haroes dikeraskan,

SOETAN INDERA.

Onderwijzer Kajoe Tanam.

YAYASAN DOKUMENTASI DAN PENGEMBANGAN PENDIDIKAN
YDIKM
KEBUDAYAAN MINANG KABAU

Sekolah klas I.

—o—

Berdirinja sekolah klas I, pada tiap-tiap kota, negeri jang ramai itoe, sesoenggoehnja boekan sedikit riang hati anak negeri menjamboet dia. Besar pengharapan meréka itoe, soepaja anak kemanakannja, boléh mendapat peladjaran dalam bahasa Belanda; banjak terima kasih merèka itoe kepada Gouvernement, jang soedah bergiat mempertinggi pengadjaran bagi anak negeri dengan berangsoer-angsoer.

Moelaï terboeka sekolah kl. I itoe, ditanah Djawa adalah 6 klasnja dan di-Sumatra 5 klasnja; bahasa Belanda moelaï diadjarkan pada klas III. Sesoedah klasnja ditambah mendjadi 7 klas, maka bahasa Belanda moelaï diadjarkan pada klas I.

Soenggoehpoen demikian, tetapi beloem memadaï djoega keperloeannja djika pengadjarannja hendak disamboeng pada sekolah Docter dan sekolah hakim; pengadjaran kedoea sekolah itoe, hanjalah bersamboeng dengan sekolah Belanda sadja, jang amat soekar dimasoeki oléh anak negeri.

Beberapa tahoen jang soedah, adalah beberapa orang moeda bangsa anak negeri, jang hendak meneroeskan pengadjarannja. soenggoehpoen tiada berhadjat hendak masoek artsenijschool atau rechtsschool, tjoema sekadar berkehendak beroléh penghidoepan jang tjoekoep.

Pada pikir pemerintah akan menjampaikan hadjat itoe, akan diadakan atoeran:

1e Pengadjaran sekolah klas I sedapat-dapatnja akan diperhoeboengkan dengan pengadjaran sekolah *Mulo*.

2e Pengadjaran pada sekolah *Mulo*. akan berhoeboeng dengan pengadjaran sekolah jang lebih tinggi, seoempama: Landbouwschool, veeartsenij school, rechtsschool dan artsenij school.

Karena bahasa Belanda pada sekolah kl I dimoelaï pada tahoen 1912 pada pangkat pertama, djadi moerid-moerid pada pangkat jangtinggidalamtahoen 1919 sadja jangdapat sempoerna pengadjarannja dalam bahasa Belanda. Moerid-moerid jang dapat beladjar bahasa Belanda pada kl III tentoe kekoerangan dalam bahasa Belanda, sebab itoe soepaja dapat memboeroe pengadjaran bahasa Belanda jang tertjétjér itoe, maka telah dizinkan poela moerid-moerid pada pangkat jang tinggi, boléh mendapat pengadjaran petang dalam bahasa Belanda dengan gratis.

Sengadja dilakoekan demikian, soepaja moerid-moerid itoe, akan dapat mentjapai pengadjaran permoelaan pada sekolah Mulo.

Keadaan sekolah kl I sekarang, dapatlah menjamaï pengadjaran pada sekolah Belanda dan namanja poen akan ditoekar dengan *Hollandsch Maleische school* menoeroet nama sekolah bangsa Tiong-Hoa *Holl. Chineesche school*.

Pada sekolah kl I jang klasnja ada 7 akan diadakan 3 orang goeroe Belanda, jang mana seorang didjadikan kepalanja. Goeroe-goeroe boemi poetera jang ada sekarang akan tetap djoga, serta bergelar Inl: Onderwijzer, dan satoe diantaranja bergelar 1e Inl; Ond. dialah akan memimpin pengadjaran dalam bahasa Melajoe; dan pendapatannja seperti Inl: Hoofdonderwijzer sekarang ini djoega.

Pangkat hulponderwijzer ditiadakan, tetapi gadjinja dan toelagenja jang f 15, sebab merèkaitoe membantoe dalam mengadjarkan bahasa Belanda, akan diterimanja djoega seperti biasa, jaïtoe terpandang seperti tambahan gadjinja.

Toean pemeriksa sekolah-sekolah klas I, dilakoekan oléh toean Inspecteur v/h. Europeesch Lager Onderwijs dan Europeesche School Commissie dan t. Inspecteur van het Inl. Onderwijs, akan mengoendjoengi sekolah-sekolah itoe, jaïtoe akan memeriksaï g.g, anak negeri jang bekerdja disitoe.

Lain dari pada itoe, soepaja bahasa Belanda dalam sekolah itoe berdjalan dengan baik, maka boeat sementara, jang akan mengoeroes memeriksa sekolah itoe, ialah seorang Inspecteur dan 2 orang Adj: Inspecteur, jang sengadja oléh pemerintah akan goena pekerdjaan itoe sadja.

Dan lagi menoeroet chabar jang dapat dipertjajaï sebab memandang keadaän bah-

wa selaloe kekoerangan g.g Belanda pada sekolah H. M. school dan H. Ch. school, sebab itoe pemerintah soedah mendapat akal poela, akan memenoehi kehendak itoe, jaïtoe pada permoelaan Cursus tahoen 1914 akan memboeka opleiding-school oentoek g.g boemi poetera jang soedah madjoe dalam oedjian penghabisan pada kweekschool.

Chabarnja akan dimoelaï dengan 25 moerid, jaïtoe menoeroet banjaknja kweekschool di-Hindia ini jaïtoe diambil 5 orang pada tiap-tiap kweekschool jaïtoe di-Fort de Kock, Bandoeng, Probolinggo, Djocja dan Oengaran.

Demikianlah kami petik karangan ini dari soerat-soerat chabar jang terbit di-poelau Djawa.

Wassalam

BAGINDA BESAR

Ond. 1e school.

Bertjatjar.

—o—

Oléh *Mr. Maharadja, vaccinateur Padang.*

Adapoen bangsa kita Melajoe banjak djoega jang beloem mengetahoei, apa goenanja dan faédahnja atau perloenja bertjatjar itoe.

Sebab demikian kata hamba, sedangkan kebanjakan bangsa kita jang anaknja atau dia sendiri sehat badannja atau tiada menaroeh barang soeatoe penjakit, lagi tiada maoe bertjatjar: lain tidak sebabnja karena ia tiada mengetahoei, apa goenanja dan faédahnja tjatjar itoe dan lagi ia takoet anak itoe djadi demam, oléh karena tjatjar itoe.

Goenanja atau faédahnja bertjatjar itoe, adalah sebagaimana jang terseboet dibawah ini.

Bertjatjar itoe ialah akan penolak soeatoe bahaja jang amat besar atas badan diri kita; bahaja jang besar itoe, soeatoe penjakit jang dinamaï orang ketoemboehan atau penjakit tjatjar.

Penjakit tjatjar itoe, soeatoe penjakit jang sedjahat-djahatnja; kedjahatannja, kalau ia telah bertjaboel pada seboeah negeri, maoelah ia membawa hamba Allah beratoes ratoes kepintoe koeboer; siapa jang tidak dibawanja kepintoe koeboer, tetapi soedah dihinggapinja, maka adalah ia menanggoeng kesakitan dan menaroeh tjetjat pada badánnja jaïtoe, kaki dan tangannja ada jang djadi béngkok-béngkok dan matanja ada poela jang djadi boeta; sekoerang-koerangnja moeka jang litjin dan manis dahoeloenja, sekarang apa hendak dikata lagi telah mendjadi boeroek, sebab soedah ber'oebang-loebang atau bertjapoek, itoelah telah mendjadi tjetjat pada orang itoe, lebih-lebih pada perempoean.

Penjakit tjatjar itoe adalah menaroeh beriboe-riboe hama atau binatang jang amat haloesnja jang tiada dapat kelihatan dengan mata.

Akan penglihat binatang itoe adalah satoe perkakas jang seperti teropong roepanja; (microscope) dengan perkakas inilah orang boléh melihat bagaimana roepa binatang itoe.

Oléh karena djahatnja penjakit itoe haroeslah kita berichtiar dan mendjagaï badan kita, soepaja penjakit itoe djangan berpindah kepada kita.

Akan penghindarkan penjakit itoe, teroetama ialah dengan bertjatjar; sebab bertjatjar itoe telah disahkan oléh segala docter-docter boléh akan mendjadi tahanan pada badan kita atau penolong penjakit itoe, dan boléhlah kita katakan akan djadi tangkalnja. Misalnja kalau seboeah keboen kita djagaï dengan baik dan pagarnja koeat, tentoe sadja binatang-binatang tiada boléh masoek meroesakkan segala toemboeh-toemboehan jang ada dalam keboen itoe; dan djoega telah ditjoba beberapa kali; oempamanja, dalam 100 orang jang soedah ditanami tjatjar, dengan baik kedjadian tjatjar itoe, tidak berapa jang dapat dihinggapi penjakit itoe lagi boléhlah dibilangkan dalam 100 orang itoe adalah 4-5 orang sahadja (4,5 0/0) jang dapat dihinggapinja, tetapi tidak begitoe berat sakitnja dari pada sakit seorang jang beloem ditanami tjatjar.

Dan djoega orang jang dapat penjakit itoe

jang kebanjakan bertahoen-tahoen ia soedah ditjatjar, boléh djadi kekoeatan tjatjarnja itoe telah habis, sebab kekoeatan tjatjar itoe tidak bolèh ditentoekan benar, ada jang sehingga 6—7 tahoen, dan ada poela jang sampai 20 tahoen. Oléh sbab itoe boléhlah kita ambil pertengahannja jaitoe kira-kira 10 tahoen.

Djadi haroeslah kita selambat lambatnja dalam 10 tahoen akan mengoelangi tjatjar itoe kembali.

(Ada samboengannja.)

Rampai-rampai.

—o—

penambah pengetahoean oléh: L.St. Bahéram. (diterdjermahkan dari I.K.C.)

Oedara.

Oedara jang tingginja lebih dari 6000 kaki, tidak mengandoeng koetoe-koetoe (bactriên), tetapi dalam oedara dinegeri-negeri atau dilorong-lorong ada mengandoeng koetoe-koetoe, dihitoeng sama rata dalam 1 M3 oedara mengandoeng 5500 koetoe.

Waktoe sama dengan wang.

Menoenggoe itoe mehilangkan waktoe. Di'abad ini seboléh-boléhnja barang soeatoe pekerdjaan dikerdjakan dengan lekas. Diroemah-roemah makan ditanah Inggeris, disediakan perkakas jang bergoena soepaja penompan-penompang boléh dengan sclekas-lekasnja mendapat apa jang dikehendakinja. Pada roemah makan kebiasaan dimana-mana poen, ada disediakan orang lontjéng pemanggil djongos atau koki; siapa berkehendak apa-apa, ditekannja lontjèng itoe datanglah djongos atau koki, siberkehendak berbitjara dahoeloe dengan djongos atau koki itoe, mangatakan kehendaknja, kemoedian ia patoet menoenggoe beberapa menit, baroe ia beroléh apa jang diminta'nja. Pekerdjan ini menghilangkan tèmpoh beberapa menit.

Sekarang diroemah-roemah makan besardi-tanah Inggeris, disediakan perkakas, sebagai telah disebootkan tadi, soepaja dengan sclekas-lekasnja orang penompang mendapat apa kehendaknja. Dekat pintoe terpakoe sematjam perkakas jang roepanja seroepa djam besar, berdjaroem djoega. Sekelilingnja bertoelisan matjam-matjam nama barang dan orang jang ada dalam roemah makan itoe, seperti: „air hangat", „air dingin", „kopi", „tèh", „toekang pakaian", „soeroeh-soeroehan", „nona pendjaga bilik", „toekang tjoekoer", dan lain-lain sebagainja.

Siberkehendak menoedjoekan djaroem perkakas itoe kepada nama barang jang dikehendakinja laloe menekankan knop pada djaroem itoe, dengan sebentar telah datang apa jang dikehendakinja.

Bockoe jang teramat ketjil diatas doenia.

Meskipoen Nederland, satoe negeri ketjil, kemadjoeannja tidak kalah dengan negeri lain di Eropah. Negeri ini ada menjimpan seboeah boekoe jang terketjil diatas doenia; pandjangnja 17 m.M dan lébarnja 8 m.M, tertjétak dalam tahoen 1674.

Pada koelitnja jang sebelah keatas, tertémpél seboeah kepala radja (postzegel) jang tjoema melipoeti seperdoea bahagian dari koelitnja itoe.

Boekoe ini mempoenjai 49 halaman, terdjilid dengan rapi, berkoelit dari pada kalfsleer; moeka belakangnja berair mas. Halaman jang bertoelis pandjangnja 10 m.M dan lébarnja 6 m.M.

Namanja „Bloemlofje" oléh C. van L. ada lagi tertoelis „B. Smidt" pada titelbladnja.

Soesoe, mentéga dan kédjoe.

Semoeanja kita mengetahoei, bahwa air soesoe didapat dari pada djawi atau lemboe. Lemboe-lemboe ditanah Belanda djaoeh lebih banjak menghasilkan air soesoe daripada lemboe-lemboe di-Hindia ini.

Ketika lemboe ber'oemoer 4—10 tahoen, dalam waktoe inilah jang teramat banjak ia menghasilkan air soesoe.

(Ada samboengannja.)

1 Januari 1914.

Saja minta banjak terima kasih kepada sekalian engkoe-engkoe goeroe dan ambtenaar lain-lain jang memberi selamat pada saja atau njonja pada hari pemboekaan tahoen 1914 ini.

Inspecteur sekolah afd. IV
DI-BOEKIT TINGGI
C. LEKKERKERKER.

Balasan soerat.

Padoeka jang terhormat toean LEKKERKERKER, Inspecteur van het Inl. onderwijs in de IV de afdeeling di-Fort de Kock. Soerat padoeka toean minta berlangganan dan chabar jang akan dimoeatkan di-B. Timoer No. 2 ini, serta advertentie, kami samboet dengan segala soeka hati. Naséhat padoeka toean akan mengadakan seorang Correspondent di-Fort de Kock, akan kami toeroet dengan segera. Kami redactie „B. T." sangat menerima kasih kepada padoeka toean.

Padoeka engkoe SOETAN ISMA'ÉL, goeroe kepala serta engkoe-engkoe goeroe bantoe di-Bondjol. Oléh sebab engkoe-engkoe berempat disekolah, kami kirim sadja 2 boeah lagi „B. T." No. I. Kami harap djangan engkoe berlangganan moelai dari sekarang sampai engkoe-engkoe minta' berhenti, melainkan kami harap e.-e. berlangganan selama „B. T." kita ini berhajat.

Engkoe DARWIS di-Baso, B. Timoer kami kirim kepada engkoe, tetapi kami berharap engkoe beri chabar, apa pekerdjaan engkoe.

Engkoe LABE 'Abdoe'rraoef, wakil „Almoenier" di-Padang Sidempoean. B. Timoer kami kirim kepada engkoe moelai dari No. I. Oetjapan engkoe mengatakan: „Madjoelah B. Timoer", kami menerima kasih, karena itoelah maksoed kami goeroe-goeroe.

Engkoe-engkoe: DATOEK MOEDA dan SOETAN DJOENAIK, goeroe Manindjau; MOEHAMAD NAWI, goeroe Tandjoeng Poera; H. HAMDAM, Soengai Pinang; M. T. SOETAN BAGINDA schrijver Kampoeng Djawa Padang; SOETAN BESAR, goeroe Adabiah Padang oentoek RASIMAH P. Pandjang; AZIZ, goeroe Sekajoe; RADJA MÉDAN; menteri tjatjar Pelémbajan; SOETAN SAMPONO 'ALAM goeroe Tjalang; MOEHAMAD KASIM, mandoer S.S. Teloek Betoeng; SOETAN INDERA, BAGINDA SOELAIMAN, dan SOETAN MAAPAN, goeroe Kajoe Tanam; DATOEK SERI MAHARADJA, SOETAN RADJA MOEDA. MERAH LIAN; ABID, 'ABDUL MOELOEK, KAMAROE'DDIN, WAHAB, RANDAH dan SAID ABDOE'LLAH, Sasak afd. Loebock Sikaping; BAGINDA TAN EMAS goeroe Mocara Boenga; SOETAN MAHARADJA, R. ENDAR BONGSOE, DATOEK MAHARADJA dan HASNOE'LBASRI, Kepahiang; MAHARADJA OEHOEM. SOETAN HABIARAN, RADJA MOMPANG, goeroe Natal dan e. e. dari sekolah Alahan Pandjang, bersama oeang f 3.—; SOETAN AMIN serta oeang langganan kweekschool Fort de Kock. B. Timoer soedah kami kirim ke 'alamat engkoe-engkoe dan kami banjak mengoetjapkan terima kasih.

Administrateur,

PUSAT DOKUMENTASI TAN INFORMASI
PERPUSTAKAAN
DIKNAS

Isinja'
B. T. No. 2, tahoen ke-I:

1e.	Hati jang tetap	halaman	17.
2e.	Pendjagaan goeroe bagi moeridnja tentangan kelakoean sopan santoen	„	18.
3e.	Dari hal mentjangkok pohon boeah-boeahan	„	20.
4e.	Arlodji	„	21.
5e.	„Hulponderwijzersbond"	„	22.
6e.	Pemeliharaan sekolah	„	24.
7e.	H. O. B. Keringkasan pemeriksaan commissarissen	„	26.
8e.	Roepa-roepa chabar	„	26.
9e.	Chabar perloe	„	27.
10e.	Tambahan	„	29.
11e.	Membatja	„	29.
12e.	Sekolah klas I	„	30.
13e.	Bertjatjar	„	31.
14e.	Rampai-rampai	„	32.
15e.	Advertentie dan balasan soerat.	—	—

No. 3, 1 Februari 1914, 1e Jaargang.

SINGALANG-MOESTIKA

Tijdschrift

Terbit di-Padang.

Pemberi tahoean.

Segala soeatoe jang dikirim oléh toean-toean pembatja akan ditjétak dalam „*Bintang Timoer*" ini, hendaklah disamboel melintang perkataan jang bergoena boeat bestuur „B. T." ini sadja, ta' boléh ditompangkan dalam soerat itoe.

Belandja post dari 1—250 G. 5 cent, tiap-tiap bertambah 50 G. bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document.**

Sipengirim hendaklah menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja biar terloeang,) soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Édjaan kitab Logat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini.

Peringatan:

Segala pembajaran Abonnement dan Advertentie dikirim kepada Administrateur, Radja Maulana, goeroe kepala sekolah III.

Segala karangan oentoek dimoeat dalam „*Bintang Timoer*" kepada Secretaris, H. Soetan Ibrahim, goeroe bantoe sekolah I Padang.

Oetjapan selamat tinggal.

Saja, **Randah** gelar **Soetan Ibrahim,** hulponderwijzer sekolah 4 di-PADANG, jang telah dipindahkan ke L. BASOENG. Sebab saja telah berangkat hari Ahad tanggal **18 Januari 1914** menoedjoe tempat pindah saja itoe, maka saja harap engkoe-engkoe dan teman jang sedjabatan, jang tidak sempat saja temoei, akan memberi ma'af saja lahir dan batin, soepaja djangan memberi keberatan dihari kemoedian.

Ma'af saja.

SOETAN IBRAHIM

Hulponderwijzer L. Basoeng.

Snelpersdrukkerij „ALMOENIER"

PADANG.

Sanggoep menerima segala roepa tjétakan seperti: **Kaartjes, Kwitantie, Nota, Staat-Staat** dan lain-lain sebagainja.

Ada mendjoeal segala roepa **kertas toelis, kertas post, boengkoes soerat, kitab-kitab batjaan, soerat panggilan, kitab agama,** tertjétak dengan hoeroef Belanda dan hoeroef 'Arab Chath Istamboel, segala pesanan dikerdjakan dengan tjepat dan harganjapoen moerah.

Menanti dengan hormat!

SNELPERSDRUKKERIJ „ALMOENIER" — PADANG.

manja ?

Botol ini dahoeloe botol apa ?

Kalau botol ini berisi dawat, botol apa namanja ?

Loebang botol ini apa namanja ?

Dipengapakan orang moeloet botol ini, soepaja isinja djangan terboeang ?

Soembat botol ini dari apa diboeat orang ?

Papan toelis.

Apa namanja barang ini ?

Apa goenanja papan toelis ini ?

Papan toelis ini dari apa diboeat orang ?

Bagaimana warnanja papan toelis ini ?

Sedjak dari moelanjakah kajoe papan toelis ini hitam ?

Soedahkah kamoe melihat kajoe jang sehitam ini ?

Kajoe tempat papan toelis ini tersandar, apa namanja ?

Berapa boeah kaki sandaran ini ?

Loebang-loebang pada kakinja ini, apa namanja ?

Koersi.

Apa namanja barang ini ?

Bagaiman bangoennja koersi ini ?

Koersi ini dari pada apa diboeat orang ?

Semoeanjakah koersi terboeat dari pada kajoe ?

Bagaimana warna koersi ini ?

Dibagaimanakan orangkah maka warnanja koening atau mérah ?

Kaki koersi ini berapa boeah ?

Samakah pandjangnja kaki koersi ini ?

Tempat doedoek koersi, terboeat dari pada apa ?

Kajoe jang tinggi dibelakang ini, apa goenanja ?

Bagaimana roepa sandaran ini ?

Apa goenanja diboeat orang melengkoeng ?

Kajoe jang melengkoeng kiri kanan koersi ini, apa goenanja ?

Koersi ini, koersi apa namanja ?

Dinegeri ini adakah orang memboeat koersi ?

Médja.

Apa namanja barang ini ?

Bagaimana bangoennja médja ini ?

Médja ini dari apa diboeat orang ?

Semoeanjakah médja terboeat dari kajoe ?

Papan jang lébar ini, apa médja namanja ?

Kaki médja ini, berapa boeah ?

Semoeanjakah médja empat kakinja ?

Kotak ini apa namanja ?

Latji ini ada berloebang, apa goenanja loebang ini ?

Apa goenanja médja ini ?

TÉMBOK,

(ada samboengannja).

Adjaran.

—o—

Inl. Ond. Bond soedah lamalah diandjoer-andjoer oléh kaoem kita, tetapi karena seiring bertoekar djalan, seia bertoekar seboet, tiadalah djadi lahir kedoenia perkoempoelan jang kita niat dan kita nazar itoe. Pada hémat saja, amat soekar benar akan mendirikan vereeniging sematjam itoe, karena goeroe goeroe ditanah Hindia Timoer ini, tiada sedikit, adalah beratoes-ratoes bilangannja, jang seonggok ditimoer, seonggok dibarat- atau berdjaoeh-djaoehan tempat.

Oléh sebab kita banjak, tempat berdjaoehan maka perkoempoelan itoe ta'mendjadi. Doegaan saja, sebab jang teroetama, ialah karena tiada bersetoedjoe pikiran, dan berlainan pendapat. Tolan-tolan kita, di-Djawa telah berkeras hati bertetap pikiran, meneroeskan kenang-kenangan jang bertjnta itoe, sehingga soedah siang ba'hari, terang bagai boelan, bagi pendoedoek Hindia. Rasanja, tinggilah harganja kalau kita goeroe-goeroe, jang dilocar p. Djawa atau Madoera, akan sekebat ba'sirih dengan goeroe-goeroe dipoelau Djawa, soepaja memoedahkan segala pekerdjaan kita, menjampaikan kita kepada maksoed jang ditoedjoei. Apalagi kalau soedah se-Hindianja goeroe-goeroe sekoempoel dan semoepakat ringanlah beban jang berat, dekatlah benda jang djaoeh, berhargalah daradjat goeroe-goeroe.

Tadi dikatakan, karena tempat tiada berdekatan, soesahlah akan mentjari keboelatan kata, kesemoepakatan pikiran, jaïtoe

akan menjeboet jang terasa dihati, terkilan dimata, apa jang dirasa baik, apa jang dirasa boeroek, apa jang dirasa tiada berfaédah atau apa jang dirasa tiada akan mendatangkan keselamatan. Betoel ditanah Hindia kita ta'koerang kantoor-kantoor tjétak, jang mengelocarkan soerat-soerat chabar, ada soerat chabar harian, ada jang soerat chabar minggoean dan ada poela soerat chabar boelanan, tetapi kita masih berwas-was, walau poen dengan pertolongan soerat-soerat chabar itoe, boléh kita bersahoet-sahoetan moeloet dari barat ketimoer dari oetara keselatan. Akan digambarkan apa-apa perasaan itoe dalam satoe soerat chabar, kalau-kalau goeroe-goeroe ditempat lain tiada dapat mendengar pertimbangan kita itoe. Pendapatan ini sebenar-benarnja, karena tiada semoea goeroe-goeroe akan memperoléh lémbaran soerat chabar, jang bermoeatkan boeah moeloet goeroe tadi. Pengadjar-pengadjar di-Menado djarang-djarang mendjadi pembatja pada soerat-soerat chabar Pertja Barat, begitoe djoega kebalikannja. Tocan-toean goeroe di-Banjoeangi tiada berapa ingin hendak melihat apa-apa boeah tangan dari Soematera Timoer. Akan ditoeliskan kedalam segala soerat-soerat chabar di-Hindia Timoer ini, amat soekar dan maha berat, apalagi pekerdjaan itoe tiada pekerdjaan jang moedah bagi siapa djoega.

Dilakoekan dengan mendjalankan soerat édaran, jang achirnja akan berbalas-balasan soerat mempergoenakan ongkos jang boekan sedikit. Djadi tersangkoetlah perdjalanan kita ditengah-tengah daja oepaja, jang tiada dapat memperlihatkan kandoengan perasaan hati: Péndéknja segala keterangan jang penting-penting tentangan itoe, beloem dapat kita njatakan karena kita beloem mempoenjaï soerat chabar sendiri, jang akan djadi soeroeh-soeroehan diantara sekalian kita menemoei keroemah masing-masing.

Inilah dia! Soedah terbit! Soedah terbit!

Bintang Timoer! Bintang Timoer! Bintang Timoer namanja.

Soeara goeroe-goeroe .soeara Dokter-dokter. soeara Menteri-menteri tjatjar.

Bintang Timoer jang baharoe terbit ini, bakal mendjadi hoeboengan lidah, samboengan bitjara diantara segala Goeroe-goeroe, Doekoen-doekoen, Menteri-menteri Tjatjar bangsa boemi poetera. Bahasa Melajoe jang ditjapkan pada tijdschrift ini, bahasa jang dikembangkan pada tiap-tiap sekolah bangsa boemi poetera dikepoelauan Hindia.

Diatas terbitnjn Bintang Timoer ini, dapatlah toean-toean goeroe bangsakoe bertamoe moeloet bersahoetan kata, jang di-Atjeh moedahlah bersoea dengan jang di-Ambon, jang di-Banjoemas dapatlah berhadapan dengan jang di-Sintang, demikianlah djoega jang di-Soematera Tengah dengan jang di-Minahasa.

Tocan Dokter di-Painan teroeslah persahabatannja dengan toean Dokter di-Makassar; toean Dokter di-Bandjarmasin dapatlah melihat kenalannja tocan Dokter di-Soerakarta. Menteri Tjatjar di-Djawa, di-Selébés, di-Bornéo, dipoelau Timoer dan sebagainja.

Disinilah dapat kita (Goeroe-goeroe, Doekoen doekoen, Menteri-menteri Tjatjar) memperbintjangkan apa-apa pendapatan pikiran, jang bergoena bagi sesama kita, atau bagi bangsa kita.

Patoetlah kita di-Soematera mendjoendjoeng tinggi atas pergerakan perkoempoelan Hulponderwijzersbond (H. O. B.), jaïtoe perkoempoelan Goeroe-goeroe, Dokter Djawa dau Menteri Tjatjar di-Padang jang telah mengeraskan perhatian, mengelocarkan soerat tjerita mi. Meskipoen saja terhitoeng lid pada perkoempoelan jang terseboet, tidak saja akan meninggikan daradjat perkoempoelan saja, kalau saja oelang sekali lagi mengatakan bahwa saja berbesar hati atas keboelatan kata moepakat kawan-kawan saja jang berhati rahim itoe.

Madjoelah H. O. B.!

Soeboerlah H, O. B.!

Adapoen saja ini seorang goeroe biasa sadja, jang dikatakan djoega goeroe kelas empat, berseroe tjara boloh didalam soe-

rat tjeritera jang baharoe keloear ini. Rasanja didalam pendapat saja jang singkat pengetahoean, berfaédah benar lah tijdschrift ini; lain dari pada memperhoeboengkan kita, satoe dengan jang lain, dapat poela kita bermatjam-matjam 'ilmoe, jang disjocaratkan olèh orang pandai-pandai; apalagi Dokter-dokter, Menteri-menteri Tjatjar, jaïtoe orang-orang ahli obat, tidak akan loepa menoendjoekkan berbagai-bagai 'ilmoe kesèhatan, dan obat penjakit-penjakit jang menggoda manoesia, jang boléh dikerdjakan dengan moedah. Besarlah faédahnja, djika masing-masing kita memperoléh tijdschrift ini. Seorang bapa patoetlah mengetahoei bagaimana hal mendidik dan memelihara anak, jang kelak akan diterdjemahkan dalam soerat tjerita ini. Kepala-kepala negeri, dapatlah poela membandingkan pertjatoeran goeroe-goeroe, dokter-dokter, menteri-menteri tjatjar karena membatja soerat chabar ini. Toean-toean goeroe disekolah particulier, dapatlah mengambil beberapa teladan, jang memoedahkan mendjalankan pekerdjaannja, 'ibarat pedoman menoendjoekkan haloean. Persâingkoetan schoolopziener dengan goeroe-goeroe jang dibawah perintahnja, boléhlah mendjadi ringan, karena dalam tijdschrift ini, akan diterangkan bermatjam-matjam 'ilmoe mengadjar, seperti: berhitoeng, mengadjar anak-anak tahoe membilang, tjontoh toelisan, singkatnja segala hal jhwal jang tertanggoeng diatas goeroe, hendak digambarkan pada tijdschrift ini, walaupoen jang dikarang oléh 't Ind. Onderwijs sendiri atau poen akan dipetik dalam boekoe-boekoe jang dioesahakan oléh orang pandai-pandai. Dengan mengeloearkan oeang f 3,— séta hoen lamanja menerima teroes 24 boekoe jang terhias dengan bermatjam-matjam 'ilmoe; boekankah itoe terhitoeng moerah? Wang jang sekian itoe, rasanja moedahlah keloearnja dari kantong seorang, jang hendak hidoep membela bangsanja.

* * *

Sambil mengangkat tangan arah kemoeka, koepoetarlah haloean pénakoe terhadap kepada anak-anak kita. Sebahagian besar dari pada anak-anak kita, lebih-lebih anak-goeroè-goeroe jang sepangkat dengan saja, artinja jang hidoep bepekerdjaan Hulpon-derwijzers, djarang-djarang sampai perdja-lanannja, ada jang sama sekali tiada dapat menoentoet 'ilmoe apa-apa, selainnja jang diterima dalam sekolah rendah. Sekolah kelas doea, itoelah sekolah penghabisan bagi anak-anak tadi; dengan soerat tammat beladjar meréka meminta-minta kian kemari, akan mendapat sesoeatoe pekerdjaan. Kerap kali bersoea peroléhannja itoe koerang dari bapanja, setinggi-tingginja sama. Djadi kesempitan kita mengalirlah sampai kepada anak tjoetjoe kita. Boekankah itoe namanja tiada beroentoeng?

Maka sebabnja anak-anak j. t. djadi sampai merenangi laoetan doekatjita ini, karena kekoerangan tenaga 'ibarat locomotief tiada tjoekoep barangnja, seperti men. djolok dengan galah jang singkat, maksoed hendak kepoelau sampan tiris pengajoeh bilah. Njatalah pengharapan tinggal ditengah, djangankan madjoe, soeroet jang lebih.

Dalam itoe tentoelah kita sama hendak berichtiar, soepaja anak-anak kita akan bersama-sama memandjat tangga kemadjoean. Djika kita berhati-hati memikirkan, barangkali datanglah djoega angin jang sedjoek, jang boléh menjampaikan maksoed kita dengan djalan jang tiada terlampau berat.

Sebeloemnja saja mengoeraikan pendapatan itoe, lebih dahoeloe saja hendak seboetkan dengan ringkas, bagaimana haroesnja bapa mengoesahakan anak, soepaja mendjadi orang jang terpandang, ta'dapat tiada dioesahakan seperti ini:

Disoeroh beladjar.

Dipeliharakan dengan saksamanja.

Doea persangkoetan inilah terbesar, jang boléh mehargakan doenia, meninggikan daradjat manoesia. Diserahkan benar kesekolah, walaupoen sekolah apa sekali, tetapi setibanja diroemah tiada benar pemeliharaannja, pastilah si Anak tiada akan mendjadi obat djerih perarai demam kepada orang

toeanja. Saja tiada mengakoe diri saja, seorang jang paham dan tahoe betoel mendidik anak, tetapi karena mengingat, betapa soesahnja memasoekkan 'ilmoe pengetahoean kedalam otak seorang anak, timboellah bermatjam-matjam ingatan jang menggoda saja tentangan anak-anak kita. Soenggoeh poen mengasoeh anak-anak jang menoentoet 'ilmoe, tiadalah boléh disia-siakan. Zaman sekarang orang berloemba-loemba mamasoekkan anaknja kesekolah kelas satoe atau kesekolah Belanda. Dengan segala daja oepaja, meskipoen akan hidoep berdikit-dikit, rélalah orang membanting toelang, mengoerangi belandjanja asal sibiran toelang boléh masoek kepintoe kemadjoean. si Kaja, dengan bajaran berapapoen, soekalah ia membiajakan wangnja, asal anaknja ada akan mendjadi moerid pada tempat itoe. Bangsa kita jang dahoeloenja, setapakpoen rasakan sakit pening bertjerai dengan anak, sekarang soekalah ia mentjampakkan anaknja kemana-mana, ada jang berantara sehari doea hari perdjalanan, ada poela jang haroes diperoelaskan dengan djalan laoet, tiadalah merèka itoe bimbang lagi, asal si Anak dapat mendoedoeki sekolah jang lebih berarti itoe. Betapalah besarnja harap seorang bapa, kepada anaknja jang telah disekolah kannja seroepa itoe, rasakan terlangkahi goenoeng jang tinggi-tinggi, rasakan terpeloek boemi dan langit. Tetapi bocah kenang-kenangan itoe djatoeh moelarat, berboengakan oepas dan ratjoen apabila si Anak tiada baik pendidikannja. Djerih pajah, oeang jang beratoes-ratoes pembelandjai dia, hilang lenjaplah, tiada akan dapat dimiliki lagi, karena kekoerangan didik. Ada benar oeang, keras benar hati, tidak djoega sampai maksoed, sebab kekoerangan pemeliharaan. Kerap kali kedengaran, seorang bapa jang membiroengoet. mengatakan telah sekian tahoen anaknja bersekolah, soeatoe apa poen tiada jang diperolèhnja; ada poela jang menjeboetkan. „Beratoes soedah oeangkoe habis, anakkoe djoega ta'berbahagia",

Lebih-lebih orang toea jang ta'berada, tjoetjoerlah air matanja, meskipoen anaknja disekolahkan seperti anak orang, karena ia ingin, soepaja dada anaknja berbintang terang, tetapi si Anak djoga ta'tahoe oentoeng.

Dalam hal itoe toemboehlah bermatjam-matjam sesal kepada itoe bapa, seolah-olah ia berdiri pada sekeping tanah jang amat sempitnja; kiri kanannja bagaikan terdjaga dengan pedang jang terhoenoes, sedangkan dimoeka dan dibelakangnja soedah tersedia loebang jang berhiaskan randjau dan doeri. Begitoelah dapat digambarkan docka tjita ajah boenda, mengira-ngirakan peroentoengan tentangan anaknja jang berlakoe seroepa tadi.

Djadi siapakah hendak disalahkan?

Salah anakkah atau salah bapakah?

Maka sebahagian besar dari pada orang toea-toea kita, memoelangkan kesalahan jang berat itoe, ialah kepada anak-anaknja katanja: „Anaknja malas, anaknja djahat, anaknja pemboros, anaknja doerhaka, anaknja tjelaka dan l. l. s."

Disoempahi, dipoekoel, diapakan jang tidak, tetapi semoea dibawa angin laloe, berésoknja ia menepi lagi.

Setelah dimenoengkan sehari doea, boelatlah hati melajangkan mocloet, bahwa bahaja itoe pangkalnja dari iboe bapa.

(Ada samboengannja.)

Goena pakaian.

—o—

Tiap-tiap orang telah mengetahoei bahwa goena pakaian akan memanaskan badan; tetapi bagaimanakah maka badan mendjadi panas oléh pakaian? Hal itoe akan ditjeriterakan dibawah ini.

Djikalau sekerat besi jang panas kita letakkan kedalam air, tiada berapa lamanja maka besi itoe mendjadi dingin. Djikalau air itoe kita rasai, maka air jang dingin tadi telah mendjadi panas. Panas besi itoe berpindah kepada air, sehingga besi dan air sama panas; demikianlah besi mengeloearkan panas dan air mengambil panas besi itoe.

Kalau sekerat besi jang panas kita gan.

No. 3. 1 Februari 1914. Tahoen ke-I.

„BINTANG TIMOER"

diterbitkan tiap-tiap 1 dan 15 hari boelan Belanda.

OLÉH:

perkoempoelan goeroe-goeroe, dokter djawa dan menteri tjatjar

di

PADANG.

Pengarang: *REDACTIE*, berkantoor di-Sawahan.

Directeur: SOETAN LEMBAQ TOEAH.
Administrateur: RADJA MAULANA.
Thesaurier: BAGINDA BESAR.

Secretaris: H. SOETAN IBRAHIM.
1e Adj. Secretaris: L. SOETAN BAHÉRAM
2e „ „ : S. SAID ALI.

Commissarissen.

Dr. IBRAHIM. SOETAN MALÈNGGANG, CHATIB KAJA dan RADJA SOETAN

Harganja:		Bajaran Advertentie:		
Setahoen	f 3.	1 pagina	f 10.	seboelan.
Loear Hindia Nederland . .	f 5.	setengah pagina . .	f 6.	
Bajaran lebih dahoeloe.		seperempat pagina . .	f 3.	

Pantjaïnderaan.

—o—

Adapoen sekalian machloek diatas boemi ini baik manoesia baik binatang, ada mempoenjaï pantjaïnderaan.

Adapoen jang dinamaï pantjaïnderaan itoe, ialah penglihat, pendengar, pentjioem dan pengrasa.

Penglihat.

Adapoen alat akan penglihat, jaïtoe mata. Maka dengan mata itoelah, kita boléh melihat kekajaan Allah diatas doenia ini.

Sebermoela, maka kita boléh melihat segala apa-apa jang berkeliling kita dengan njatanja: tetapi bertambah djaoeh barang jang dilihat, bertambah koerang njatanja.

Apabila kita melihat bermatjam-matjam penglihatan, adapat tidak ada doea matjam penglihatan:

1e Penglihatan jang baik.

2e Penglihatan jang boeroek.

Bagi penglihatan jang baik itoe, jaïtoelah penglihatan jang disoekaï dan menjenangkan hati.

Maka penglihatan jang élok itoe, oempamanja roepa orang jang baik parasnja, roepa segala barang jang élok bangoennja, warnanja, boeatannja dan sebagainja; baik perboeatan Tochan, baik perboeatan manoesia.

Apabila seorang-orang melihat seorang anak jang élok kelakoeannja dan perbahasaannja, menambahi poela kalau élok paras dan pakaiannja, tentoe toemboehlah pertanjaan didalam hatinja: „Anak siapa gerangan ini? dan apakah pekerdjaannja?" Tentoelah menoeroet penglihatan itoe, menarik kepada hatinja, bahwa anak itoe, anak orang baik-baik djoega; pekerdjaannja poen tentoe baik djoega; ta'dapat tidak pohon kebaikan itoe, asalnja dari pada peladjaran jang baik.

Adapoen peladjaran jang baik itoe didapatnja teroetama didalam sekolah.

Maka pikiran orang jang demikian, bolèh menerbitkan pertjintaannja kepada anaknja sendiri, meskipoen ia seorang miskin ia bolèh memberi pertoendjoek kepada anaknja, dengan bandingan anaknja itoe dengan anak jang tadi.

oléh:

A.

[Ada samboengannja.)

Beladjar.

—o—

Barang sesoeatoe kepandaian didapat karena beladjar; kalau kita pikir dengan teliti, kepandaian jang didapat dengan tiada beladjar, jaïtoe menangis dan menggaroet. Lihatlah seorang anak jang baharoe lahir, menangis kalau merasa sakit dan menggaroet apabila merasa gatal. Tertawapoen anak itoe diadjar djoega. Iboe atau bapa mendjoedjai atau mengagah anaknja dengan tersenjoem, sehingga anak itoe meniroe perbocatan orang jang mendjoedjainja itoe.

Tiadalah akan mendjadi maloe atau mendjadi kehinaan kepada kita beladjar barang sesocatoe kepandaian jang mendatangkan kebaikan kepada kita, meski kita telah ber'oemoer sekalipoen.

Semakin beladjar, semakin bodoh, artinja semakin kita beladjar, semakin kita ketahoei kebodohan kita, semakin kita ketahoei apa-apa jang tiada dapat oléh kita. Orang jang ta'soeka beladjar, bolèh dikatakan orang itoe menjangkakan dirinja telah pandai. Boekankah persangkaan itoe salah sekali? Kalau kita ta'soeka beladjar, masakan boléh kita ketahoei apa-apa jang ta' dapat oléh kita?

Oléh sebab itoe djanganlah sekali-kali kita merasa djemoe beladjar 'ilmoe kepandaian jang mendatangkan kebaikan kepada kita. Maka beladjar itoe tentoe ada goeroenja; pada negeri-negeri jang besar moedah orang mendapat goeroe jang boléh mengadjarnja; tetapi pada negeri-negeri jang ketjil sockar orang mendapat goeroe. Soenggoehpoen demikian, kita jang tinggal pada negeri-negeri atau pada doesoen-doesoen jang ketjil, djanganlah poetoes pengharapan, karena oléh membatja kitab-kitab jang berisi beberapa pengetahoean, boléh djoega kita menambah 'ilmoe kepandaian, asal kita maoe.

SOETAN INDERA
Onderwijzer Kajoe Tanam.

Spreekoefening dikelas pertama.

—o—

Adapoen pengadjaran spreekoefening goenanja akan pengadjar anak-anak soepaja pandai berkata-kata.

Akan melakoekan pengadjaran itoe terlaloe soesah, karena patoetlah dahoeloe anak-anak diadjar melihat barang-barang jang biasa ada dalam sekolah, soedah itoe barang-jang ada diroemah, jang boléh dibawa kesekolah- kemoedian dari itoe baroe barang jang lain-lain sampai kepada barang jang tiada moedah dibawa kesekolah, tetapi telah biasa dilihatnja. Moela-moela goeroe menanjakan kepada moerid nama barang jang dilihat itoe, soedah itoe menanjakan bahagiannja, moela-moela biarlah moerid-moerid mendjawab dengan sepatah kata sadja, tetapi kemoedian diatoerkan djawabnja itoe dengan kalimat péndék. Kesoedahannja pandai moerid-moerid mentjeriterakan hal barang itoe dengan péndék.

Menoeroet pendapatan hamba adalah hamba toeliskan beberapa pertanjaan tentangan satoe-satoe matjam barang, kalau-kalau dapat bergoena pada sekolah-sekolah désa.

Batoe toelis.

Apa namanja barang ini?
Bagaimana bangoennja batoe toelis ini?
Bagaimana poela warnanja?
Apa jang kelihatan oléhmoe berkeliling batoe toelis ini?
Apa namanja kajoe ini?
Apa lagi jang kelihatan pada bingkai batoe toelis ini?
Apa goenanja loebang ini?
Apa jang kelihatan pada batoe toelis ini?
Apa goenanja garis ini?
Garis jang tiada berpétak disebelah, apa poela goenanja?

Botol.

Apa namanja barang ini?
Bagaimana bangoennja botol ini?
Samakah besarnja jang diatas dengan jang dibawah?
Bahagian jang sebelah keatas ini apa na

toengkan dioedara, maka panas itoe lekas hilang, berpindah keoedara dan kepada barang-barang jang berkeliling besi itoe, sehingga semoeanja sama panas dengan besi itoe.

Kita oempamakan ada doea boeah peloeroe besi jang sama besar dan sama panas. Peloeroe jang seboeah kita boengkoes dengan sekeping timah dan peloeroe jang lain kita boengkoes dengan setjarik pertja, soedah itoe kita letakkan sadja sebentar. Setelah sedjoeroes lamanja maka kedoea peloeroe itoe kita keloearkan dari boengkoesannja dan kita raba peloeroe itoe; maka peloeroe jang diboengkoes dengan timah mendjadi dingin, akan tetapi jang diboengkoes dengan pertja hampir sepanas bermoela djoega.

Njatalah kepada kita, bahwa timah tiada menghambat perdjalanan panas, tetapi pertja menghambat perdjalanan panas.

Oléh karena panas peloeroe jang diboengkoes dengan pertja tiada tjepat hilang seperti panas peloeroe jang diboengkoes dengan timah, maka panas peloeroe jang seboeah lebih lama tinggal dari pada panas peloeroe jang lain.

Djadi soepaja seboeah barang jang panas djangan lekas dingin, boléh kita boengkoes dengan barang jang tiada tjepat mendjalankan panas; begitoelah halnja badan kita dengan pakaian. Pakaian diperboeat orang dari boeloe, dari linnen, kapas dan lain-lainnja jang tiada tjepat mendjalankan panas.

Kita tiada mengambil panas dari pakaian, hanjalah pakaian itoe akan mengambil soepaja panas badan kita djangan lekas hilang. Badan selamanja mengandoeng panas, sebab itoelah kita memakai pakaian, akan pemeliharakan soepaja panas badan djangan lekas keloear dari badan, karena kalau panas badan banjak keloear, maka badan djadi kedinginan.

Pakaian jang panas tidak mendjadikan badan panas, hanjalah akan menahan panas badan keloear. Hal itoe boléh dioempamakan kepada sepotong ijs.

Sepotong ijs jang dipaloet baik-baik dengan kain wol dan diletakkan didalam bilik jang sedang panasnja, lebih lama waktoenja djadi hantjoer dari pada ijs jang tidak dipaloet. Kalau kiranja wol itoe mendatangkan panas, tentoeloelah ijs itoe lebih lekas hantjoer dari pada ijs jang terboeka sadja; oléh karena kita memakai wol, maka badan kita djadi tinggal panas dan ijs dipaloet dengan wol, maka tinggal dingin. Pada kedoea hal, tentangan badan orang dan ijs, maka wol itoe menahan panas, tetapi penahannja itoe berlawan toedjoecannja.

Badan kita lebih panas dari pada oedara jang berkeliling kita, oléh sebab itoe badan kita akan memberikan panas kepada oedara, tetapi perpindahan panas itoe ditahan oléh wol.

Ijs lebih dingin dari pada oedara jang berkelilingnja, karena itoe ijs hendak mengambil panas dari oedara, tetapi panas oedara dari loear dihambat oléh wol, sebab itoelah ia tinggal dingin.

Pakaian jang akan dipakai haroeslah kering; sebab barang jang lembab moedah mendjalankan panas, karena itoelah pakaian jang basah meroegikan badan. Pakaian jang basah tiada sekoeat pakaian jang kering menahan panas djadi ketika kita memakai pakaian basah, banjak panas jang hilang dari badan kita. Tambahan poela air jang membasahi pakaian itoe, beroeap- soepaja air beroeap patoetlah mempergoenakan panas, maka panas itoe diambil dari badan kita.

Djadi karena kita memakai pakaian jang basah, lebih banjak badan kita kehilangan panas dari pada jang biasa.

RADJA MAULANA.

Pemeliharaan toeboeh.

—o—

Adalah seorang jang mempoenjai seboeah pesawat jang amat mahal serta haloes perboeatannja. Pesawat itoe terlebih soelit keadaannja dari pada pesawat jang didjalankan oléh oeap (stoom). Tiadalah orang itoe tahoe bagaimana letak dan pasangan masing-masing perkakasnja itoe.

Ada djoega orang pandai-pandai, jang mengoesahakan dirinja akan memeriksa dan mempeladjari keadaan satoe-satoe bahagian pesawat itoe; dengan berlambat-lambat dan hati jang tetap sampailah djoega maksoednja; itoepoen bahagian jang haloes-haloes beloemlah dapat diketahoeinja. Orang jang demikian itoe, hanjalah baroe sedikit diatas doenia ini.

Kebanjakan orang tahoe bagaimana tjara pesawat itoe dari loear sadja, tetapi betapa isinja didalam, amatlah sedikit pengetahocannja, ja, bolèhlah dikatakan- ta' ada.

Biarpoen demikian orang jang empoenja pesawat itoe dapat djoega mendjalankan perkakasnja itoe dengan senangnja. Tahoe ia apa jang haroes diperboeat dan mana-mana jang akan dipergoenakan.

Itoe tiada hèran, banjak kita melihat orang jang pandai mendjalankan socatoe perkakas, tetapi tiada mengetahoei keadaannja.

Boekankah berdjoeta-djoeta orang jang setiap hari memoetar djam dan arlodjinja. mempertjepat dan memperlambat sebagaimana patoetnja?

Tetapi maoelah ia, apabiba kita tanjakan kepadanja, bagaimana keadaan djam atau arlodji itoe, didalam. Demikianlah djoega halnja dengan orang jang terseboet diatas tadi. Diperdjalankannja pesawat itoe, dan inipoen bekerdjalah sendirinja.

Amat ta'adjoeb kita melihat!

Perkakas itoe dapat membocat daging dari pada nasi, serta bermatjam-matjam barang jang lain-lain. Ia bekerdja dengan seboeah pemboeloeh jang selaloe mengeboear dan memasoekkan angin. Berbagai-bagai pengoengkit sedang bergerak.

Pesawat itoe pandai memoekoel kawat (telegrafeeren), menggambar, melagoe dan lain-lain sebagainja. Teramat banjak akan ditoeliskan.

„Barang siapa menaroeh perkakas jang 'adjaib itoé, tentoelah seboléh-boléhnja akan mendjaga dan memelihara dia soepaja selama-lamanja tinggal baik," begitoelah terangan-angan dalam hati kita. Tetapi orang jang saja katakan tadi tiadalah mendjaga pesawatnja itoe dengan sempoerna.

Apa-apa jang terboeat dari pada besi dibiarkannja berkarat, akan meminjaki tiadalah terpikir olèhnja. Deboe dan kotor-kotoran dibiarkannja sadja masoek kedalam; tiadalah diperhatikannja benar-benar, kalau-kalau air atau batoe bara jang mendjalankan pesawat itoe selaloe tjoekoep dan sempoerna.

Sebab itoe ta'dapatlah perkakas itoe bekerdja dengan baiknja. Sebentar-sebentar pemboeloeh airnja tersoembat, tempat memboeat daging tiada betoel pasangannja; kadang-kadang perkakas penggambar dan kawat roesak. Selaloe ada sadja tjetjatnja, itoepoen salahnja sendiri djoega.

Sekarang pergilah orang itoe kepada toekang akan menjoeroeh perbaïki perkakas itoe.

Kadang-kadang dapatlah ketolongan, tetapi atjap kali djoega keroesakan itoe tiada dapat diperbaïki lagi.

Sedangkan si Toekang ta' poela paham akan hal itoe. Djangankan perkakas itoe mendjadi baik, tetapi makin bertambah-tambah poela roesaknja. Baroelah jang empoenja menjesal dan mengeloeh serta mengatakan ia amat tjelaka.

Bahwa akan semoeanja itoe ta' lain sebabnja hanjalah dari pada pendjagaannja jang koerang sempoerna, tiadalah diketahoeïnja.

Pada sangka toean-toean pembatja, orang jang sebagai itoe tentoelah tiada akan banjak, boekan? O, setiap hari dapat kita lihat seberapa soeka kita.

Sebab pesawat jang saja tjeritakan ini, boekannja dari pada besi atau lojang, hanjalah dari pada daging, toelang dan darah.

Masing-masing kita ini adalah menaroeh perkakas jang amat moelia itoe, ja'ni toeboeh.

Toeboeh kita ini terlebih soelit keadaannja dari pada pesawat jang didjalankan oléh oeap (stoommachine.)

Apa-apa jang perloe oentoek kita, seperti pentjernaan makanan, perdjalanan darah, bernapas, bergerak, melihat, mendengar dan sebagainja, semoeanja itoe dilakoekan oléh bahagian toeboeh.

Kalau sekaliannja itoe baik pekerdjaannja, dan bahagian toeboeh kita sempoerna, maka séhatlah kita.

Tetapi adakah kita djaga soepaja perkakas itoe selaloe sempoerna?

Adakah kita pelihara toeboeh kita dengan baik?

Inilah kekoerangan kebanjakan kita. Makan minoem dan tidoer semocanja kita tahoe, dan lagi tiap-tiap orang mengerdjakan dia, akan tetapi itoe beloemlah mentjoekoepi.

Kita ini tiada akan hidoep sadja, tetapi hendaknja hidoep dengan sehat.

Keséhatan itoe tiadalah akan kita peroléh, kalau tiada kita perboeat apa jang perloe baginja.

Kebanjakan kita tiada berapa berpengetahoean, ja, boléhlah dikatakan ta'ada, tentangan bagaimana hendaknja mendjaga badan soepaja selamanja séhat.

Oléh sebab itoe marilah kita bermohon pada engkoe-engkoe dokter, karena beliaulah jang faham tentangan itoe, moedah-moedahan soedi kiranja beliau memaparkan dalam B. T. ini dengan kadarnja, betapa dan bagaimana hendaknja haroes kita perboeat soepaja kita senantiasa beroléh keséhatan.

Djika demikian dapatlah kita nanti bersama-sama memoengoet hasil jang beliau taboerkan itoe serta memakaikan dia selama hajat.

Wassalam
A. M. SOETAN MANGKOETO
Eerste klasse school
Padang.

Bertjatjar.

—o—

(Samboengan B. T. No 2.)

Akan tetapi kalau penjakit itoe bertjaboel pada negeri jang kita doedoeki itoe hendaklah seboléh-boléhnja dengan segera kita akan mengoelangi tjatjar kita itoe kembali dan mendjagai dengan baik dan djanganlah kita toenggoe sampai 10 tahoen dengan mempertjajai benar kekoeatannja itoe.

Sebagai lagi kalau sekiranja seorang telah dihinggapi penjakit itoe, djanganlah kita menghampiri dia atau mendekati tempatnja itoe, sebab binatang penjakit itoe beterbangan kian kemari dibawa oléh angin, boléh djadi hinggap pada kita atau masoek kedalam moeloet kita serta masoek pada darah jang ada dalam badan kita. Maka segala darah jang soedah dimasoekinja itoe telah mendjadi roesak dan boesoek. Tiada berapa lamanja maka kita telah merasai sakit, dan keloearlah ia dari seloeroeh toeboeh kita. Oléh karena banjak jang diroesakkannja pada badan kita, maka kita marasai sakit jang amat berat, keberatan sakit itoelah boléh menghilangkan djiwa kita.

Oléh sebab itoe hendaklah kita jakin dan mempertjajai kegoenaan tjatjar itoe, moedah-moedahan terhindarlah kita dari bahaja penjakit itoe.

Kalau sekiranja ada diantara engkoe-engkoe pembatja, jang koerang mempertjajai kegoenaan tjatjar itoe, menoeroet keterangan jang diatas ini, boléhlah kita perbandingkan poela orang jang jakin dan mempertjajai kegoenaan tjatjar itoe, dengan orang jang tiada jakin dan pertjaja akan goenanja tjatjar itoe.

Jang teroetama jakin dan mempertjajai kegoenaan tjatjar itoe ialah bangsa Europa; amat takoetlah ia kepada bahaja itoe.

Kota Padang ini adalah didoedoeki oléh bilang riboe orang Europa, tambahan lagi jang keloear masoek kota ini adalah bilang ratoesnja. Adakah kita melihat diantara tocan-tocan itoe jang bertjapoek atau jang soedah bekas dihinggapi penjakit itoe? O, ja, betoel ada djoega satoe-satoe tetapi . . ., poen tidak sebanjak kita bangsa Melajoe jang beratoes-ratoes diroesakkan oléh penjakit itoe.

Dan djoega, kalau sekiranja tjatjar itoe

tidak bergoena dan tidak memberi faédah pada manoesia, maoekah Gouvernemet memboeangkan oeang beriboe-riboe roepiah akan penggadji Directeur dan pegawai d. l. l. serta menteri-menteri tjatjar jang beratoes-ratoes banjaknja itoe, apalagi ongkos pendjadikan bibit dan pembeli segala perkakas jang bergoena boeat tjatjar?

* * *

[Pendjagaan bagi anak-anak jang baharoe ditanami tjatjar.]

Kalau seorang bapa atau iboe hendak menjoeroeh mentjatjar anaknja, hendaklah lebih dahoeloe anak itoe dimandikan soedah itoe diberi berbadjoe jang pendék tangannja atau badjoe jang tiada bertangan soepaja tjatjarnja itoe djangan tersapoe-sapoe atau tergésék oléh badjoenja itoe.

Kalau tjatjarnja itoe soedah kering, baharoelah dipakaikan badjoe jang pandjang tangannja, soepaja tjatjarnja itoe djangan dapat dihinggapi binatang jang ketjil-ketjil jang akan merocsaki tjatjarnja itoe; oem-, pamanja; njamoek, langau, dan lain-lainnja. Dan pada hari itoe tidak boléh dimandikan; bésoknja boléh mandi teroes sebagai mana jang biasa, tetapi djangan digosok tjatjarnja itoe.

Kalau tjatjarnja itoe akan djadi atau toemboeh, maka anak itoe merasaï demam.

Oléh karena itoe djanganlah iboe bapanja takoet dan gentar, sebab demamnja itoe tidak akan meroesakkan pada anak itoe, kalau tidak didatangi penjakit jang lain-lain.

Kalau tjatjarnja itoe telah mendjadi, djanganlah diobat dengan obat kita dikampoeng-kampoeng, seperti dengan beras, daoen-daoen kajoe dan lain-lainnja, hendaklah dîbiarkan sadja sehingga tjatjar itoe baik; hanja didjaga, kalau tjatjar itoe petjah, hendaklah dibersihkan dengan kapas jang soedah dibasahi dengan air atau dengan kain jang bersih. Tetapi kalau tjatjar itoe lambat baiknja atau bertambah gedang, hendaklah minta' obat kepada docter atau kepada menteri tjatjar.

Anak-anak jang sebaik-baiknja ditanami tjatjar, jaïtoe dari oemoer 3 boelan sampai oemoer 5—6 boelan, sebab anak-anak itoe beloem tahoe menggaroet dan beloem tahoe ditakoet, djadi tjatjarnja itoe baik kedjadiannja, dan waktoe ditjatjar ia tiada menangis, dan lagi tjatjarnja itoe lekas baiknja.

Kalau anak-anak jang 'oemoernja satoe tahoen atau lebih jang telah tahoe menggaroet baharoe ditanami tjatjar, maka tjatjar itoe boléh mendjadi roesak atau petjah, dan sesoedah ia menggaroet tjatjarnja itoe ia menggaroet poela pada tempat jang lain misalnja dimoekanja, ditelinganja dan lain-lain, itoelah boléh mendjadi koedis pada anak itoe, dan waktoe ditjatjar ia menangis-nangis dan membalik-balikkan badannja, sebab ia telah tahoe takoet.

MR. MAHARADJA.
Vaccinateur Padang.

(Ada samboengan.)

Perbahasa.

1. *Orang jang menoenggoe perigi itoe boléhkah ia mati dahaga?* Artinja orang jang beroeang atau barang sebagainja, boléhkah ia kepoetoesan belandja atau tiada dapat makan?
2. *Kena tampar biar dengan tangan jang pakai tjintjin, dan kalau kena terdjang biar dengan kaki jang pakai kasoet.* Artinja kalau dimaki orang, biarlah orang baik-baik jang memaki itoe, dan kalau kena poekoel poen, biarlah oléh orang jang berasal dan orang baik-baik.
3. *Harapkan hoedjan goentoer dilangit, air di tempajan ditjoerahkan.* Artinja sebab tama' akan perkara jang banjak dan jang besar, dibocangkan perkara jang ketjil dan sedikit, achirnja jang besar itoe tiada didapatnja dan jang ketjil itoe-poen hilang.
4. *Adakah dari pada telaga jang djernih itoe, mengalir air jang keroeh?* Artinja adakah orang jang bangsawan dan orang jang baik-baik dan jang

berpeladjaran itoe, mengeloearkan perkataan jang tiada baik, seperti maki dan tjeréwét dan perkataan jang menjakiti hati orang?

5. *Ditepoek air didoelang, teperkjik moeka sendiri djoega.* Artinja djikalau ditjeriterakan hal ihwal atau kesalahan anak isteri kita kepada orang lain, nistjaja kita djoega mendapat maloe, sebab soedah diketahoei orang akan rahsia itoe.

Wassalam,
BAGINDA BESAR
oud. Te school Padang.

„Hulponderwijzersbond"

oléh:
„H. SOETAN IBRAHIM."
[Sambongan B. T. No. 2.]

—o—

Fasal 18.

Secretaris-Thesaurier wadjib membocat satoe soerat keterangan diatas zegel jang diadakan oléh leden dari perkoempoelan ini. Dalam soerat keterangan itoe diterangkannja, bahasa oeang jang disimpannja dalam postspaarbank itoe *„Hulpondervrijzersbond jang empoenja,"* dan lagi dalam soerat itoe djoega ditoeliskan nummer dan seri boekoe postspaarbank itoe.

Soerat keterangan itoe dipegang oléh President.

Fasal 19.

1. Kalau Secretaris-Thesaurier pindah dari negeri Padang atau berhenti djadi Secretaris-Thesaurier, maka oeang perkoempoelan ini, wadjib diminta'nja kembali dari postspaarbank, kalau perloe diminta-nja dengan kawat jang ongkostnja ditanggoeng oléh leden semoeanja.

2. Oeang itoe dan oeang jang ada pada tangannja serta segala soerat jang taloek kepada perkoempoelan ini, diserahkannja dengan selekas-lekasnja kepada Secretaris-Thesaurier jang menggantikannja dengan memboeat Proces-Verbaal tentangan timbang terima dalam pekerdjaan itoe dihadapan bestuur jang lain-lain.

Fasal 20.

Sekoerang-koerangnja sekali dalam enam boelan hendaklah kedoea Commissaris memeriksa kas dan soerat-soerat atau boekoe Secretaris-Thesaurier dan memboeat Proces-Verbaal tentangan pendapatannja.

Proces-verbaal itoe hendaklah diperlihatkannja kepada segala leden.

Commissaris berkoeasa akan meminta segala keterangan kepada leden apa-apa jang bergoena boeat memeriksa kas Secretaris-Thesaurier itoe.

Dan sekalian leden patoet memenoehi permintaan Commissaris itoe.

Bab III.

Goenanja „H. O. B."
dan
atoeran pertolongan.

Fasal 21.

Jang berhanti djadi leden perkoempoelan ini menoeroet bab I fasal 4 atau warisnja boléh mendjoeal barang-barang perkakas roemahnja kepada leden. Leden jang lain itoe wadjib membeli barang-barang jang akan didjoeal itoe. Kalau ada ketinggalan barang-barang itoe dibeli oléh bond.

Fasal 22.

Oeang harga barang-barang jang terdjoeal menoeroet fasal diatas, dibajar lebih dahoeloe dengan oeang perkoempoelan (fasal 27, al. 2).

Fasal 23.

Kelebihan oeang masoek dan oeang simpanan jang telah dibajar oléh seorang bekas lid setelah dipotong oetangnja kepada perkoempoelan ini, wadjib dikembalikannja kepada bekas lid itoe atau kepada warisnja.

Fasal 24.

Kalau seorang lid atau warisnja hendak mendjoeal barang-barangnja kepada lain-lain lid perkoempoelan ini, sebab berhenti menoeroet fasal 4, maka hendaklah ia memberi tahoekan maksoednja itoe kepada Secretaris-Thesaurier dengan menjeboetkan bila hendak didjoealnja.

Secretaris-Thesaurier memberi tahoekan poela hal itoe kepada lain-lain lid dengan soerat édaran.

Dalam soerat èdaran itoe dinjatakan poela 5 orang Commissie boeat menaksir harga barang-barang jang akan didjoeal itoe. Commissie itoe dipilih oléh President.

Jang djadi Commissie seboléh-boléhnja seorang dalam satoe sekolah,

Fasal 25.

Commissie jang terpilih itoe hendaklah datang lebih dahoeloe ketempat barang jang akan didjoeal itoe serta menaksir harga satoe-satoe matjam barang itoe.

Fasal 26.

Taksiran satoe-satoe Commissie itoe ditoeliskan oléh Secretaris-Thesaurier pada soeatoe lijst dimana ia soedah menoeliskan nama barang-barang itoe; soepaja dapat dihitoengnja harga pertengahan dari barang-barang itoe.

Fasal 27.

1. Harga barang-barang jang dibeli oléh leden itoe, dibajar dengan oeang perkoempoelan ini kepada jang empoenja atau warisnja oléh Secretaris-Thesaurier.

2. Jang boléh dibajar dengan oeang perkoempoelan ini, jaïtoe sebanjak oeang perkoempoelan dikoerangi dengan banjak oeang simpanan bekas lid jang poenja barang itoe dan dengan f 25-(oentoek tinggal dikas) tetapi sebanjak-banjaknja f 90.-(sembilan poeloeh roepiah).

3. Jang menerima itoe, wadjib memberi kwitantie kepada Secretaris-Thesaurier serta membajar f 1. kepadanja dan f 0,50 kepada lid jang mendjadi venduslager dalam pendjoealan barang-barang itoe akan pembalas soesahnja.

Fasal 28.

Kalau harga barang jang dibeli oléh leden itoe lebih dari perhinggaan bajaran jang terseboet diatas ini, maka kelebihannja itoe, kemoedian hari dibajar oléh perkoempoelan ini, jaïtoe sesoedah perkoempoelan ini menerima semoeanja harga barang-barang itoe dari lid-lid itoe.

Fasal 29.

Kalau djoemlahnja djoealan barang-barang itoe, koerang dari djoemlahnja harga pertengahan, maka kekoerangan itoe ditjoekoepi dengan menaikkan djoemlah harga barang jang dibeli oléh seseorang lid.

Fasal 30.

1. Kalau pendjoealan barang-barang itoe sebeloem 15 hari boelan, maka wadjiblah jang beroetang akan membajar habis atau mengangsoer oetangnja pada boelan jang kemoedian dari pada boelan membeli barang-barang itoe.

2. Kalau pendjoealan barang-barang itoe pada 15 hari boelan atau kemoedian dari itoe, maka jang beroetang wadjib membajar habis (mengangsoer) oetangnja pada boelan jang ketiga dari pada boelan waktoe membeli barang-barang itoe.

3. Kalau jang beroetang tidak ada oetang lain, jaïtoe oetang pembeli barang-barang jang terseboet difasal 27, maka wadjiblah ia mengangsoer oetangnja tiap-tiap boelan sekoerang-koerangnja :

a. Goeroe kepala f 5.—
b. Candidaat onderwijzer f 3.
c. Hulponderwijzer f 2.—
d. Kweekeling f 1.—

Tetapi oetang itoe wadjib habis didalam 6 boelan.

(Ada samboengan).

Chabar baik.

—o—

Tahoen 1913, jalah tahoen kesoekaan dan kegirangan bagi segala e. e. goeroe jang kelocaran kweekschool dan kweekekeling-kweekeling, karena pendapatan dan rahmat jang dikoerniaï oléh Gouvernement pada tahoen itoe. Sebagai pembatja ma' loem, pendapatan Hoofdonderwijzer jang tadinja hingga f 90.— sadja, sekarang telah mendjadi f 110.—, kweekeling-kweekeling jang moelaï f 12.— sekarang f 15.—

Begitoepoen kegirangan jang boekan-boekan poela tiba kepada e. e. jang diangkat djadi Inl. schoolopziener dan goeroe sekolah klas I; dengan ta' disangka-sangka pendapatan beliau-beliau itoe telah mendjadi f 150.—; jaïtoe sebanjak gadji Inl. Arts jang baharoe kelocar.

Goeroe-goeroe bantoe (hulponderwijzer), ketika itoe banjaklah jang berhiba hati, karena pendapatan dan moesara jang diperoléhnja tidak berobah, hanja ditambah sadja maximum gadjinja dengan f 10.— siapa jang soedah 20 tahoen dalam djawatan hulponderwijzer, baharoelah merasaï tambahan peroebahan tahoen 1913 itoe, sedangkan teman seboeatnja, jang diatas dan dibawahnja dengan seketika sadja menginjam ni'mat jang lazat tjita rasanja itoe.

Oléh karena peroebahan jang demikian, maka timboellah perasaan hati jang dingin dari beberapa orang tocan-tocan goeroe kepala ditanah Djawa, akan memasoekkan permintaan poela soepaja keadaan hidoep teman seboeatnja jang sengsara itoe (hulponderwijzer) diperbaiki.

Hal ini chabarnja pada tahoen itoe dibitjarakan soenggoeh-soenggoeh oléh bestuursleden dari P. G. H. B.; kepoetoesan roendingan itoe, ditetapkan akan memasoekkan request kehadapan pemerintah Agoeng. Dalam request itoe dipohonkan djoega, gadji hulponderwijzer jang selama ini dimoelaï dengan f 20,— dimintakan dari f 25.— Tambahan gadjinja jang 5 tahoen sekali, dioebah mendjadi 3 tahoen dengan 6 kali tambahan dari f 5.— djadi maximum gadji hulponderwijzer f 25 + 6 × f 5 = f 55.— dengan berpengharapan jang lain, jaïtoe boléh diangkat djadi IIe onderwijzer, jang dalam beberapa tahoen jang soedah pangkat ini ditiadakan.

Permohonan tocan-tocan goeroe ditanah Djawa itoe, disampaikan kepada pemerintah tinggi di-Bogor; oléh jang maha moelia di-Bogor, request itoe disampaikan poela kediwan 2e kamer. Pada achir boelan November 1913, permohonan jang terseboet dalam request itoe telah dibenarkan oléh diwan 2e Kamer dari Staten Generaal, hanja menantikan kepoetoesan 1e Kamer, sadja lagi, jang biasanja, oléh madjelis 1e Kamer kepoetoesan 2e Kamer itoe ditoeroet sahadja.

Maka dengan girang hati dichabarkan pada tanggal **7 Januari 1914**, hal ini soedah dibenarkan oléh diwan 1e Kamer dari Staten Generaal dinegeri Belanda, djadi pengharapan kita itoe telah berhasillah.

Staatsbladnja didalam 3 atau 4 boelan ini, tentoe akan diboeatlah oléh djoen-djoengan kita Pemerintah tinggi di-Betawi.

Bergirang hatilah hendaknja teman seboeatkoe mendengar chabar ini dan dengan ini kami Redactie „Bintang Timoer" mengoetjapkan selamat bagi e. e. goeroe bantoe dan goeroe kelas IV.

Atas nama Redactie B. T.
H. SOETAN IBRAHIM.
Secretaris.

Pemeliharaan sekolah.

Oléh:
CHATIB KAJA
goeroe kepala sekolah 4, Padang.

(Samboengan B. T. no. 2.)

Sapoe djaring labah-labah ini, ta'patoet dipakai penjapoe lantai dan lainnja; sebab itoe, hendaklah disediakan poela barang doea boeah sapoe lantai biasa tiap-tiap bilik, dan seboeah sapoe boeloe ajam pada tiap-tiap klas, akan penjapoe médja, bangkoe, médja goeroe dan perkakas jang diatasnja dan lagi pembersihkan tingkat-tingkat lemari serta perkakas didalamnja.

Sipenjapoe, baiklah digélérkan doea-doea moerid sebilik, menjapoe klasnja masing-masing. Géléran itoe lamanja 7—10 sampai 15 hari, (1) menoeroet timbangan goeroenja, asal géléran itoe didjalankan rata-rata, ketjoeali anak oemoer 6—7 tahoen jang timbangan goeroenja beloem koeasa menjapoe.

Akan tetapi kalau moerid-moerid itoe haloes (ketjil) belaka, apa boléh boeat, melainkan hendaklah goeroe itoe sabar, memimpin moeridnja bekerdja; karena sia-sialah djika diléngahkannja moerid jang beloem pandai bekerdja itoe. Boekankah si toean

(1). Ini terlaloe lama, pada pikiran kami, tjoekoeplah hingga sepekan sahadja.
Red. B. T.

keboen djarang loepa menjoeroeh memoepoek dan menjiram tanaman jang baroe ditanaminja ?

Sepatoetnja goeroe itoe wadjib tinggal disisi moerid-moeridnja bekerdja akan menegoer dan membetoelkan pekerdjaan moerid jang salah. Kalau dibiarkan sadja moerid itoe bekerdja seïélo-lélonja, dan goeroenja pergi kelain tempat, pestilah klas itoe tidak bersih; djika beroelang-oelang demikian, djadilah moerid itoe ta' *ngaroecat*, „kata orang Pelémbang"; (ta'mengatjochkan M. K); karena pada sangkanja sekalian pekerdjaan jang tergopoh-gopoh hendak lekas berhanti itoe, akan diterima sadja oléh goeroenja.

Terkadang-kadang terdjadi petjah belah, toempah roeah dan koesoet moesoet, bangkoe dan médja ta'beratoeran letaknja; tiadakah berasa amat padanja. bahwa ia berboeat salah selaloe.

Maka sebab itoe, djikalau menjapoe itoe diwaktoekan lepas sekolah, baiklah e. e. g. terkemoedian sedikit dari pada moerid-moerid jang banjak. memimpin moeridnja jang kena gélerén menjampoe itoe. Setelah bersih dah teratoer bangkoe, médja dan l. l. dan sesoedahnja mengoentji sekalian jang patoet dikoentji, baharoelah poelang. Maka tinggallah sekolah itoe dengan tiada pendjagaan lagi, „bermoeram doerdja sepantoen sangkar ditinggalkan boeroeng; akan tetapi diharap djoega kemoerahan hati e. e. g., soedi apalah kiranja mengamat-ngamati dan memboeang boeang mata kesekolah itoe, waktoe e. e. berdjalan petang-petang melintasi sekolah itoe, tentangan barang soeatoe jang meloepoetkan keselamatannja; misalnja: sapi, kambing, koeda jang meroesakkan keboen boengaboengaan atau pagar atau anak-anak nakal menoelis-noelis pintoe dan dinding sekolah atau l. l. sebagainja. Djikalau kedapatan seroepa itoe, hendaklah goeroe memberi tahoe orang jang poenja teranak itoe, dan orang toea sinakal itoe, dengan sekasnja.

Dan djika tiada diatjochkannja, baiklah perkara ini dibawa kepada jang berkoeasa.

Njatalah seboeah keboen, dibagi berpétak-pétak, goenanja soepaja sebangsa-sebangsa tanaman bersisih. Demikian djoegalah perihalnja sekolah, terasing berklas-kelas; soepaja jang pandai, sama pandai, jang beloem, sama beloem dan jang baroe sama baroe; maka terdjadilah beberapa perkoempoelan moerid jang dinamai klas.

Dinegeri jang beloem lama beroemah sekolah, dalam beberapa tahoen lamanja. sekolah itoe terbahagi tiga klas sadja biasanja; ja'ni; kl: I-II dan III.

Kemoedian kalau soedah nampak kemadjoeannja, boléhlah g. memohonkan kl: IV dengan memberi keterangan jang mengharoeskan klas sekolah boléh ditambah; dan lama kelamaan pohonkan lagi klas V.

Tiap-tiap klas itoe sebaik-baiknja seorang poela goeroenja. Tetapi djikalau goeroe ta' tjoekoep boléhlah klas III dan IV dirangkap, karena terlebih marilah saudarakoe, bahwa sekalian pengadjaran amat soesah diadjarkan diklas I.

Dahoeloe pengadjaran diklas II dipandang orang moedah sadja; sekarang baharoe kita sedar bahwa diklas itoelah lebih berat dan penting pengadjarannja: karena sesoedahnja moerid-moerid moelai pandai membatja hoeroef Belanda dan berhitoeng dari 1-20, terpaksa poela beladjar hoeroef jang beloem dikenalnja, jarni hoeroef 'Arab jang beberapa kali lebih soesah dari pada hoeroef Belanda. Apa lagi samboengan hitoenganja amat penting dari pada segala ragam hitoengan disekolah.

Sjarat hitoengan jang empat perkara dengan dilangan dari 20—100, wadjiblah diketahoei moerid-moerid klas II, dalam setahoen; baik dalam mentjongak, baik dengan hafal-hafalan, atau berhitoeng toelisan dan mendjawab soäl-soälan. Isteméwa poela wadjib lantjar memperhitoengkan mataoeang dari rimis sampai kepada oeang mas atau oeang kertas sepoeloeh roepiah dan memperhitoengkan waktoe, dari abad sampai kesecondet: demikianlah lagi mengperhitoengkan oekoeran, takaran dan timbangan, lebih dahoeloe djara locmi poetera, ke-

moedian sedikit-sedikit tjara bangsa asing, sampai mahir memoetar balikkan dan mengoebah-ngoebahkanja. Lihatlah leerplan hoeroef N jang lebih terang.

Dari sebab itoelah hitoengan diklas II wadjib diadjarkan dengan saksamanja.

(Ada samboengan).

Do'a selamat.

—o—

Kalau saja membatja do'a, soeka djoega orang jang mendengar akan mengaminkan. Akan tetapi do'a jang akan saja batja ini boekanlah do'a jang biasa didengar atau dibatja orang, hanja do'a jang teristimewa djoega do'a dalam bahasa Melajoe, begitoelah! karena saja tiada tahoe apa artinja do'a jang kebiasaan dalam bahasa 'Arab, sebab saja tiada tahoe akan bahasa itoe, hanja sekadar maksoednja djoega saja ketahoei.

Ini saja hendak membatja do'a.

Terang sadja orang bertanja „Mendo'akan apa ini?" „Djawabkoe: Apa lagi, kalau tidak mendo'akan tijdschrift „Bintang Timoer" telah lahir dengan selamatnja!"

Begitoelah kini.

Karena tijdschrift ini sehari lahir, sehari bernama; sebab itoe saja mendo'akan: moga-moga djoega djangan bersalahan nama gelaran dengan kelakoeannja, tetapi seljoek dinginlah ia dengan nama jang demikian. Betoellah hendaknja seperti nama itoe djoega sifatnja. Bintang Timoer ini lahir djangan memberi hati tjemas dan walang kepada pembatjanja. Selang ketoedjoe ia berdjalan, selang menggila ia terbang. Adoehai Bintang Timoer! berédarlah engkau didalam kelajangan tjakerawala ini, terangilah seloeroh 'alam kepada kami (teroetama saja 'ang sedang ditengah kegelapan ini), soepaja djangan tertaroeng djoega kerap-kerap. Benar chalikah ini bersifat fana, tetapi berdahoeloe-dahoeloean djoega binasanja; bila bertempat pada djannah jang marmoer dan ingat pada pendjagaan, berkekalanlah ia beberapa waktoe, sedang binasa sekedjap djoega bila sia-sia dan alpa adanja.

Dan lain-lain matjamnja; amin, amin!

Pembatja jang terhormat!

Kata-kata orang, rantau pandjang akan ditempoch, doesoen djaoeh akan didjalang, saja beralihlah dahoeloe!

Sedikit harapankoe jang tapoetoes-poetoesnja, jaïtoe karena 'oemoerkoe setahoen djagoeng, darah setampoek pinang, 'akal-koerang, pendapat beloem, melainkan telah haraplah saja akan ampoen dan ma'af (maäp) dari pembatja. Benar seperti saja terangkan, inilah baroe saja mentjoba bertoetoer berandai-andai dihadapan pembatja jang moelia-moelia. Banjaklah persidangan orang pandai-pandai dan ahli-ahli, sekali poen beloem pernah saja tertjampoer kedalamnja karena takoet dan gentar saja melihat pertjatoeran dan peperangan jang dilakoekan orang dalam madjelis itoe, apalagi soeatoepoen tiada boeah pikiran jang hendak koekatakan, karena singkat pengetahoeankoe dan pekak-toeli telingakoe.

Jang sekali inipoen gementar toeboehkoe dan gemeletoek dagoekoe, tetapi biarlah! karena saja ingat akan soeatoe perkataan jang ada artinja jaïtoe: kalau kena tampar biar dengan tangan jang pakai tjintjin dan kalau kena tendang (sépak), biar dengan kaki jang pakai kasoet, tetapi kalau ada saja tertjampoer masoek sekali-sekali dengan mengatakan sesoeatoe maksoed jang terkenang dihati dan tergalang dimata, pada gelanggang Bintang Timoer ini, haraplah kiranja soepaja saja djangan dipergentari dan ditertawaï. Demikianlah.

Ammaba'doe, saja mengoetjapkan terima kasih kepada pengasoeh Bintang Timoer ini.

Hormat dan salam saja,
BOESTAMI
GELAR
DATOEK SERI MAHARADJA,
Hulpondercijzer di-Sasak—Taloe.

Dari Fort de Kock.

—0—

Olèh padoeka toean Directeur van Onderwijs telah ditetapkan lijst barang-barang sekolah (leermiddelen) dengan keterangan jang perloe tentangan kitab-kitab atau apa-apa jang boléh dan apa jang ta'boléh dimin ta' oléh sekolah Gouvernement menoeroet tjontoh 1, 2, 4, dan 5. Lijst itoe akan dikirim kepada goeroe kepala tiap-tiap sekolah mendjalang boelan Juni.

***

Disebabkan tahoen perhitoengan peladjaran sekolah anak boemi poetera tiap-tiap tahoen berselisih 10 atau 11 hari dengan tahoen Maséhi, kerap kali barang-barang jang diminta ke-Betawi terlambat datangnja. Karena itoe lebih baik goeroe-goeroe kepala meminta barang-barang sekolah itoe disamakan sekali dengan aanvraag oentoek boelan Juni setahoen lagi, soepaja djangan terlambat oentoek tahoen itoe.

***

Adapoen hulponderwijzer (goeroe bantoe) jang boléh dibenoemd mendjadi onderwijzer (goeroe kepala) ialah meréka jang soedah lebih 5 tahoen mendjalankan pekerdjaannja dengan radjin, pandai, baik tabi'at kelakoeannja, boléh dipertjajaï serta tahoe menjediakan perkakas-perkakas, seperti tjontoh-tjontoh oentoek rekenen uit het hoofd, herleiding Inlandsche maten en gewichten, spreekoefeningen schoon-schrijven oentoek klas 3, 4, dan 5, dictee oentoek tiap-tiap klas, peta-peta sekolah, negeri, onderafdeeling dan afdeeling jang digambar sendiri.

—Goeroe-goeroe itoe sengadja boléh diangkat mendjadi goeroe kepala, oléh sebab menilik beberapa banjak sekolah jang akan didirikan serta didalam hal tidak bergoeroe jang keloear dari sekolah radja (candidaat-onderwijzer).

Adapoen meréka jang dibenoemd itoe haroes menerima sadja ta' boléh memilih negeri jang ditentoekan padanja.

***

Di-Gouvernement Sumatra Barat, boléh djadi di-Padang ini akan didirikan sekolah pertoekangan (ambachtschool) oentoek anak negeri.

***

Segala goeroe-goeroe jang dibenoemd sedjak tahoen 1907 tidak lagi mendapat bahagian dari oeang sekolah, jang diterimanja-, djika dianja mendjadi goeroe kepala.

***

Diperhentikan atas permintaan sendiri sebab pindah kepekerdjaan Post dan Telegraaf. *Loekman* gelar *Soetan Bahëram.* hulponderwijzer Padang dan *Aboe Samah* gelar *Soetan Negeri* hulponderwijzer Agamschool Fort de Kock.

***

Peroebahan gadji hulponderwijzer dimoelaï sedjak 1 Januari 1914. Pertambahan gadji itoe tidak goena diminta melainkan periodieke verhooging jang boléh. Siapa diantara goeroe-goeroe itoe mendjadi onderwijzer (goeroe kepala), maka ditambah gadjinja f 25.— lagi, sehingga meréka memperoléh gadji sampaï f 70. seboelan (hulpondewijzer dari f 25. sampai f 55, (lihat chabar baik).

Pertanjaan.

Barang siapa soedi mendjawab pertanjaan jang dibawah ini, kami minta' disampaikan djawabnja sebeloem 20 Maart 1914, soepaja boléh kami masoekkan dalam B. T. No. 7, tahoen I.

1e Terangkanlah dari hal telinga dengan gambaran, bagaimana perkakasnja sebelah kedalam !

S. I. Kajoe Tanam-

2e Dalam soerat-soerat kiriman atau kaartjes, atjap kali bersoea p. f., p. c., p. p. c., p. f. v. dan p. r. Kepéndekan dari perkataan apakah itoe dan apakah artinja?

NOER 'ASJIKA.

3e Bagaimanakah sepandjang oendang-oendang Gouvernement tentangan magang (leerling) goeroe désa atau magang kweekeling? Boléhkah ia dibébaskan dari pada rodi (heerendienst) atau tiada?

D. di-Talo.

Balasan soerat.

Kami redactie „B. T." telah menerima oeang langganan dari padoeka jang terhormat toean LEKKERKERKER, Inspecteur v/h Inl. Onderwijs in de IV de afdeeling di Fort de Kock, banjaknja f 2,50.

Dari e. e. ABDOE'LKARIM, schoolopziener, f 3; e. g. di Kajoe Tanam f 6, ABDOE'LLAH ARIF, ABDOE'LMOERAD, dan DJALIL, moerid sekolah klas I, Padang; dan DARWIS, Baso.

Minta berlangganan B. T. dari e. e. MOEHAMAD KASIB, goeroe Piladang; NOERSIAH, goeroe Padang; KADIR, klerk S. S. Padang; SOETAN MAHARADJA, goeroe; WAZIR, vaccinateur; dan ABDOE'LHAMID, districthoofd, Mokko-Mokko; SOETAN BANDAHARA, MANGKOETO RADJA, MALIM SOETAN dan ABDOE'LHAMID, goeroe Painan; SITTI MALASAN, goeroe Salida; DJANI, goeroe Tambang; BOEJOENG POETIH, goeroe Soengai Gajo; PONGENG, goeroe Ampang Tareh; 'ABBAS, goeroe Pasar Baroe Bajang; MOEHAMAD BASIR, goeroe Kota Berapak; HAMZAH, goeroe Ampang Poelai; M. IDRIS, goeroe Doekoe; MAOEMAN, goeroe Baroeng-baroeng; 'ABDOE'LGAFAR dan SABAR, goeroe Pasar Koeok; BERAI, goeroe Loeboek Nioer; 'ABDOE'RRAHMAN, goeroe Pasar Gampong; 'ABDOE'LLAH, goeroe Taloek; NOERDIN, goeroe Sirantih; MOESA, goeroe Kota Merapak; M. ACHIR, dan DATOEK PAMOENTJAK, goeroe Rao; SJAMSOE'DDIN, goeroe Kota Radja Rao; SOETAN MASA BOEMI; penghoeloe wijk Padang; SOETAN RADJA 'ALAM, Datoek BANDAHARA KOENING dan SOETAN MAHARADJA, goeroe Palembajan; BAGINDA HASIAN, BAGINDA MANDANGAR MOEDA, T. SOETAN RADJA DJOENDJOENGAN dan LUCAS SIREGAR, goeroe si Boehoean; BAHERAM, goeroe Dangoeng-dangoeng; Soetan Rezak, klerk Padang; Dja Silaija, Soeloen, M. Djamil, Jansen, M. Arif, Badaroe'ddin dan T. Serah, goeroe Bindjei; M. Taib, goeroe Menggala; Temenggoeng Wirakesoema, Kalianda; Haroen, moerid sekolah Kalianda; Samuels, M. Zain, M. Aroef dan Naimoen, goeroe Tandjoeng Pandan; Soetan Radja Adin, Boerhan dan Doeanis; goeroe Talo; Ahmad, goeroe Sarang Boelan; Radja Moechtar, Vaccinateur Talo; Danil, goeroe Kembang Seri; Soetan Soeléman, Soetan Baginda; Soetan Ma'moer, Soetan Radja Besar, M. Noer dan 'Abdoe'lmoenaf, goeroe Loeboek Sikaping; Dja Pinajoengan, goeroe Sipirok; Soetan Mangkoeto, 'Abdoe'lgatam dan Soetan Negeri, goeroe Benkoelen. Permintaan e. e. akan membajar oeang langganan habis tahoen tidak diperkenankan, B. T. boekan s.ch. perniagaan, hanja madjoenja, diharap dari oeang langganan jang diterima lekas. 'Abdoe'lgani, Fort v. d. Capellen, berlangganan boeat 3 boelan, tidak diterima; Baginda Tan Emas dan Chatib Sampono, goeroe Soengai Penoeh; M. Noeroet, districtschrijver Soengai Penoeh Datoek Soetan Nan Kodo, goeroe doesoen Soengai Penoeh; Soetan Radja Baginda, 'Abdoe'lmanti dan Abdul Isah, goeroe Rawang; Pandai dan Badoe Radja, goeroe Kota Lolo; Datoek Radja dan Sairin, goeroe Kota Pajang; 'Abdoe'lchalik dan 'Alamsjah, goeroe Semoeroep; Rangkak, Tjoelin dan 'Abdoe'lchalik, goeroe Sioelak-Gedang; Kasar, goeroe Sioelak Deras; 'Abdoe'lmoetalib, Ahmad dan Jasak, goeroe Kemantan; Datoek Tan Lélo Besar dan Doei, goeroe Soengai Deras; 'Abdoe'lsamah, goeroe Poengoet; Timpin, goeroe Tanah Kampoeng; 'Abdul Isah dan M. Taib, goeroe Hiang; Saber, goeroe Seléman; Ilias dan M. Ta'at, goeroe Sanggaran Agoeng; Djantak, goeroe Poelau Sangkar; M. Joenoes goeroe Poelau Tengah; Radja nan Kaja dan Aboe Bakar, goeroe Semerap; Soetan Maharadja, M. Nazir, Pendita Radja, Soetan Léla Maharadja dan Soetan Mangkoeto, goeroe Taloe; Datoek Maharadja Soetan Baginda Merah, Soetan Saripado dan Soetan Soeléman, goeroe Terocsan; Soetan Pangoerabaan, goeroe Padang Sidempoean; Soetan Perpatih, goeroe Kambang; Soetan Radja Endah, dan Sjarif, goeroe Idi; Soetan Malénggang, goeroe

Rantau Pandjang; Abdoe Imoentha, orang Idi; Poepon, Idi Tjoet; Rapat, goeroe Peudawa Pontong; Noerin, goeroe Blang Seukatji; Kasim, goeroe Bago; Soetan Soeléman, goeroe Peudawa Rajau; Soetan Iskandar, goeroe Teupin Batoe; Habib Hasim, menteri Idi; Soetan Rang Kaja Moelia, goeroe Djoeloek Tjoet; Djoenait, goeroe Simpang Olim; M. Zainoel Boestamam djaksa Idi; T. Oesman, Orang Idi.

B. T. soedah kami kirim ke alamat engkoe masing-masing.

Engkoe Bag Tan Emas, Soengai Penoeh; e. St. Radja Endah, Idi; e. St. Bandahara, Painan d. l. l. engkoe-engkoe jang soedah beroesaha memadjoekan „B. T.", Kami oetjapkan terima kasih.

ADMINISTRATEUR.

(Ada, samboengan).

Isinja

B. T. No. 3, taheon ke-I:

1e Pantjainderaan,	halaman	33.
2e Beladjar;	„	34.
3e Spreekoefening diklas pertama	„	34.
4e Adjakan	„	35.
5e Goena pakaian	„	38.
6e Pemeliharaan toeboeh	„	39.
7e Bertjatjar	„	41.
8e Perbahasa	„	42.
9e Hulponderwijzerbond	„	43.
10e Chabar baik	„	44.
11e Pemeliharaan sekolah	„	45.
12e Do'a selamat	„	47.
13e Dari Fort de Kock dan Pertanjaan	„	48.

No. 4. 15 Februari 1914. 4e Tahoen ke-I

SOEARA PERSATOEAN

Tijdschrift

Terbit di-Padang.

TOEA NOV

Peringatan.

Belandja post dari 1—250 G. 5 cent, tiap-tiap bertambah 50 G. bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document**.

Sipengirim menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja biar terloeang) soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Ëdjaan kitab Logat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini.

Segala pembajaran Abonnement dan Advertentie dikirim kepada Administrateur, Radja Maulana, goeroe kepala sekolah III.

Segala karangan oentoek dimoeat dalam „*Bintang Timoer*" kepada Secretaris, H. Soetan Ibrahim, goeroe bantoe sekolah I. Padang.

Snelpersdrukkerij „ALMOENIER"
PADANG.

Sanggoep menerima segala roepa tjetakan seperti **Kaartjes, Kwitantie, Nota, Staat-Staat** dan lain-lain sebagainja.

Ada mendjoeal segala roepa **kertas tcelis, kertas post, boengkoes soerat, kitab-kitab batjaan, soerat panggilan, kitab agama,** tertjetak dengan hoeroef Belanda dan hoeroef 'Arab Chath Istamboel, segala pesanan dikerdjakan dengan tjepat dan harganjapoen moerah.

Menanti dengan hormat!

Isinja
B. T. No. 4, tahoen ke-I:

1e	Onderwijzer dan Schoolopziener.	halaman	49.
2e	Pantjaïnderaan.	„	50.
3e	Vacantie sekolah Boemi poetera Hindia.	„	51.
4e	Rampai-rampai.	„	52.
5e	Moesoeh jang penting bagi sskolah.	„	54.
6e	Doenia politiek.	„	58.
7e	Adjakan.	„	60.
8e	Goeroe jang baik itoe haroes bagaimanakah.	„	62.
9e	Pendapatan jang berfaédah.	„	62.
10e	Roepa-roepa chabar.	„	64.

SNELPERSDRUKKERIJ „ALMOENIER"—PADANG.

No. 4. 15 Februari 1914. Tahoen ke-I.

„BINTANG TIMOER"

diterbitkan tiap-tiap 1 dan 15 hari boelan Belanda.

OLÉH:

perkoempoelan goeroe-goeroe, dokter djawa dan menteri tjatjar

di

PADANG.

Pengarang: *REDACTIE*, berkantoor di-Sawahan.

Directeur: SOETAN LEMBAQ TOEAH.
Administrateur: RADJA MAULANA.
Thesaurier: BAGINDA BESAR.

Secretaris: H. SOETAN IBRAHIM.
1e Adj. Secretaris: L. SOETAN BAHÉRAM
2e „ „ : S. SAID ALI.

Commissarissen.

Dr. IBRAHIM, SOETAN MALÉNGGANG, CHATIB KAJA dan RADJA SOETAN

Harganja:	Bajaran Advertentie:
Setahoen . . . . . f 3.	1 pagina . . . , . f 10.
Loear Hindia Nederland . . . f 5.	setengah pagina . . f 6.) seboelan.
Bajaran lebih dahoeloe.	seperempat pagina . . f 3.)

Onderwijzer dan schoolopziener.

—o—

Lenjapnja tahoen '13, djaoeh ! ja amat djaoeh dari pemandangan mata; djaoehnja sehingga tardapat dikedjar lagi. Djoega ditahoen itoe, ada mengandoeng boeah jang ta' moedah diloepakan oleh segala pengadjar: boeah jang tergantoeng tinggi selama ini telah djatoeh mendampiri mereka itoe. Ditahoen itoe terdjadi sekolah kl I dimana tempat jang terloe, jang pengadjarnja bergelar *Hoofdonderwijzer*. Sampai pada doesoen dan desa, dimana selama ini, ada soesah anak-anak boeah mendapat pengadjaran, telah terdjiri sekolah desa, jang pemeriksa sekolah-sekolah itoe berpangkat *Schoolopziener*. Disana sini berdesak-desak orang negeri, memohonkan pada pemerintah Agoeng, soepaja pada tempatnja ada sekolah Gouvernement kl. 2 jang pengadjarnja bergelar *Onderwijzer*.

Dalam ketiga pangkat *Onderwijzer*, Hoofdonderwijzer dan schoolopziener itoe, sama kepala didalam soeatoe pekerdjaan jang tertoetoek pada masing-masingnja. Kepala itoe ialah akan menanggoeng apa sadja salah soeatoe jang kedapatan dalam djabatannja. Pendèknja akan menanggoeng keberatan dalam ketiga pangkat jalah sama, setali tiga oeang, tiada dapat kita bandingkan bahwa, ada lebih berat dan lebih banjak pekerdjaan schoolopziener, dan lebih sedikit dan lebih ringan pekerdjaan Onderwijzer. Karena dalam hal menanggoeng pekerdjaan, tiada berbeda amat seperti bidji djagoeng dengan schoetir beras.

Seperti pekerdjaan Onderwijzer hanjalah menanggoeng keadaan seboeah sekolah sadja dengan 4 atau 5 orang pengadjarnja, dan tiada poela mengeloearkan ongkos dalam perdjalanannja poelang balik pergi kesekolah. Bagi schoolopziener besar ongkosnja.

Tetapi selama mereka itoe dalam perdjalanannja, agaknja mentjoekoepilah kiranja *belandja djalan dan belandja mereka itoe* sebanjak jang telah ditetapkan oleh Kandjeng Gouvernement.

Tentangan pendjagaan hal goeroe-goeroe sekolah désa jang diranggoengkan pada seorang schoolopziener, tiadalah amat djaoeh bédanja tentangan keberatan onderwijzer mendjaga goeroe-goeroe pada seboeah seko-

lah Gouvernement. Demikian djoega tentangan pengadjaran pada sekolah-sekolah désa itoe jang telah ditanggoengkan pada masing-masing goeroe itoe.

Djadi atas menilik keberatan dan kesenangan dalam kedoea djenis djabatan itoe, tiadalah dapat menimboelkan perselisihan pendapatan masing-masingnja seperti sekarang ini.

Menoeroet patoetnja, apabila berat moeatan pedati, tentoelah akan dibajar oepahnja lebih dari pada oepah pedati jang moeatannja sedikit.

Dengan *bimbang hati*, akan mengatakan, ini ada lebih, dan itoe ada koerang; disini berat, disitoe ringan apalagi pada hal sama berat, djadi tiadalah hendaknja dibédakan tentangan pendapatannja atau oepahnja.

Ada djoega pada satoe-satoe tempat dimana tiada ada schoolopziener, dengan perintah, seorang Onderwijzer pada sekolah disitoe mendjalankan pekerdjaan schoolopziener memeriksa sekolah-sekolah désa, jang berkeliling tempat kediamannja sambil mendjalankan dienstnja djoega. Soenggoch poen banjaknja sekolah jang diperiksanja itoe, koerang bilangannja dari pada banjaknja sekolah pegangan seorang schoolopziener, tetapi *bolèhkah* atau *dapatkah* didjalankan pekerdjaan itoe dengan sempoernanja, sambil mendjalankan pekerdjaannja sendiri?

Banjaknja bilangan sekolah désa jang patoet dibocatkan rapport kwartaalstaat, tiada menambahkan pekerdjaan atau membanjakkan tempoh akan membocat beberapa staat-staat itoe?

Bagi seorang onderwijzer sekolah klas 2. jang telah mentjoba berat sementara waktoe mendjalankan pekerdjaan schoolopziener, dapatlah membandingkan sekira-kira berat ringannja antara djabatan onderwijzer dengan djabatan schoolopziener itoe.

Tiada wadjib segala onderwijzer akan merasa hati sebab hal ini. Karena maksoed karangan ini hanjalah akan membandingkan berat ringan pekerdjaan dan besar sedikit oepah jang diterima masing-masing dalam djabatannja itoe, lagi poela dalam hal ini apa jang terasa oléh seorang, dapat ditimbang beramai-ramai; jang salah itoe djangan tinggal salah selamanja, dan mimpi itoe, djangan selamanja tinggal djadi mimpi djoega hendaknja.

Wassalam,

BAGINDA BESAR.

Ond. 1e school.

Pantjaïnderaan.

—o—

(Samboengan B. T. 3.)

Dengan hal jang demikian lama kelamaan berkat tjintanja, tentoe anaknja boléh mendjadi anak jang baik tingkah lakoenja, asal selaloe didjaganja hal ihwal anaknja serta dimasoekkannja kesekolah.

Sjahdan, apabila kita pergi kenegeri jang besar-besar, maka disitoe kita melihat berbagai-bagai bangsa, roemah jang bagoes-bagoes, barang jang gandjil-gandjil jang elok dan indah-indah, maka karena penglihatan itoe, menambahi keinginan hati, dan membockakan 'akal dan ichtiar; kemoedian mendjadi tambahan pengetahoean dan 'akal boedi. Apalagi kalau kita melihat perboeatan orang jang gandjil dan indah-indah

Soeatoe negeri jang tidak pernah didatangi oléh bangsa jang lain, tidaklah akan beroebah 'adat istiadatnja dan pakaiannja; apalagi kalau orang negeri tidak pernah poela pergi kenegeri jang lain.

Segala orang jang sudah melihat beberapa bangsa orang jang datang kenegerinja, dapat ia memboe pekaian orang itoe. Oléh sebab itoe pakaian orang waktoe sekarang djaoeh perbedaannja dengan pakaian orang jang dahoeloe. Apalagi dapat poela ia memboe pekerdjaan, 'adat istiadat, dan kelakoean orang asing itoe.

Ada djoega beberapa bangsa orang jang belocm pernah bertemoe dan berdjinakdjinakan dengan orang jang lebih pandai, maka pekerdjaannja, 'adat istiadatnja, kepandaian, kelakoean dan pakaiannja tiadalah beroebah djoga.

Segala pekerdjaan manoesia jang meng-

hendaki hasil, haroeslah perboeatan jang baik dilihat, soepaja diketoedjoei oléh segala orang; apabila perboeatan itoe bertambah baiknja, tentoe bertambah djoega hasilnja. Maka oléh karena perboeatan berbagai-bagai bangsa berlain-lain poela baiknja, soepaja moedah dilihat orang, maka segala barang perboeatan itoe dikoempoelkan orang; dinegeri jang besar-besar teroetama bangsa barang-barang jang matjam baroe, jang gandjil; matjam hasil negeri, bangsa teranak. Maka datanglah segala bangsa orang akan melihat segala barang jang terseboet; maka pertoendjoekan jang demikian, moela-moela terdjadinja ditanah Europa dan Amérika, oempamanja di-Amsterdam, London, Parijs, Brussel, Nieuw Jork dan lain-lainnja. Maka itoelah jang dinamaï orang Tentoonstelling.

Kemoedian maka tentoonstelling jang demikian itoe, diboeat orang djoega dinegeri jang ramai-ramai ditanah Hindia ini, oempama: Di-Betawi, Semarang, Soerabaja, Padang, Fort de Kock; Atjéh dan sebagainja; sehingga dinegeri-negeri jang ketjilpoen soedah ditiroe orang poela, sebab soedah masoek dalam pikiran orang, bahwa segala penglihatan itoe njata menambahi pengetahoean akan mengoebah perboeatan jang koerang baik, kepada jang lebih baik, dan lagi banjaklah menerbitkan hawa nafsoe anak negeri baik laki-laki atau perempoean, kepada perboeatan dan peroesahaan jang lebih sempoerna. Oléh karena itoelah djoga pikiran orang telah berloemba-loemba menoedjoe padang kemadjoean.

Pendengaran.

Adapoen alat pendengar itoe, ialah telinga, maka dengan telinga itoelah boléh kita mendengar segala boeni jang berkeliling kita, baik jang dekat atau jang djaoeh. Maka segala boeni jang beratoeran itoe, menjedapkan pendengaran, demikian djoega, perkataan orang jang berkata-kata dengan kita kalau beratoeran, amat soekalah kita mendengarkan, apalagi segala boeni lagoe orang berdéndang atau menjanji dan boeni segala boeni-boenian, bertambahlah meriangkan kita.

oléh :—

A.

[Ada samboengan.)

Vacantie sekolah Boemi poetera Hindia.

Sebagaimana boeni besluit Seri Maharadja Belanda pada 28 September 1892 no. 44 dan Stbd. Hindia 1893 no. 125 Artikel 12, maka segala sekolah boemi poetera di-Hindia jang moerid dan goeroenja beragama Islam beroléh tiap-tiap tahoen soeatoe vacantie jang lamanja 40 hari, dimoelaï pada sehari boelan poeasa. Njatalah maksoed vacantie ini bersangkoet dengan agama. Kalau tiada demikian maka boléhlah vacantie ini diperboeat 2 atau 3 kali dalam setahoen, seperti vacantie sekolah Europa, jaïtoe dalam boelan Juni (20 hari), dalam boelan September (7 hari) dan dalam boelan December (10 hari).

Jang menoelis rentjana ini hendak menjatakan fikirannja dalam B. T. dari hal vacantie jang terseboet diatas, moedah-moedahan ada poela c.c. pembatja jang lain demikian poela pendapatannja.

Soeatoe vacantie jang 40 hari lamanja, boekanlah koerang baik, dan tiadalah akan hamba seboetkan kebaikannja soepaja rentjana ini djangan terlaloe pandjang, hanjalah fikiran hamba jang lain dari pada itoe jang akan hamba seboetkan.

Anak-anak kampoeng jang meninggalkan sekolah 40 hari lamanja, terang sekian lama poela merèka itoe tiada bertemoe dengan goeroenja, tiada pernah melihat kitab dan lain-lain, soedah tentoe lama benar merèka itoe tiada mengenal pengadjarannja, boléh djadi banjak pengadjaran merèka itoe jang soedah diloepakan. Tangan anak-anak jang baharoe pandai meniroe bangoen hoeroef dan bangoen tjontoh gambaran tentoelah akan mendjadi kakoe. Lain dari pada ini tentoe banjak lagi jang akan mengoebahkan sifat moerid-moerid jang disebabkan oléh vacantie.

Sehabis témpoh 40 hari anak-anak akan masoek sekolah poela akan bekerdja hampir 11 boelan lamanja dengan bertoeroet-toeroet (lain dari pada témpoh sehari doea hari waktoe hari besar dan hari Minggoe). Didalam 11 boelan itoe mendjadi djemoelah anak-anak bekerdja dengan tiada berkepoetoesan, hal ini menjebabkan meréka itoe akan meninggalkan sekolah; moela-moela minta permisi kepada goeroe, dapat ta' dapat permisi itoe tidak pedoeli namoen sekolah akan ditinggalkan djoega. Sementara témpoh dalam poeasa anak-anak bersenang betoel sesenang-senangnja karena dalam waktoe itoe ta'ada sesoeatoe hal (oemp: keramaian alat dan pekerdjaan jang dikerdjakan bersama-sama, jang dapat dilihat oléh anak-anak. Sesoedahnja poeasa 6 hari baharoe dikampoeng dimoelaï membocat keramaian, terkadang-kadang keramaian itoe lebih dari seboelan lamanja (sampai dalam boelan Zoe'lka 'édah) Djadi baharoe sadja 3 atau 4 hari keramaian diperbocat, sekolah soedah diboeka kembali; waktoe itoelah sekolah koerang ramai didatangi oléh anak-anak. Moerid-moerid jang sangat dipaksa oléh orang toeanja datang kesekolah, hanja badannja sadja jang ada dalam sekolah, sedang hatinja dilocar sekolah. Bagi kita orang Hindia jang sangat gemar berdjamoe (bergawai), tiada tjoekoep waktoe jang 24 djam lamanja oentoek perdjamoean itoe. Kalau dalam seboeah roemah orang berdjamoe nistjaja anak-anak akan disoeroeh oléh orang toeanja pergi minta permisi kepada goeroe dari 2 sampai 5 hari lamanja. Bersoenat djarang sekali dalam poeasa, hal ini memaksa moerid meninggalkan sekolah dari 10 sampai 30 hari lamanja.

Mengerdjakan sawah ladang tiada sekalidalam boelan poeasa, hal inilah jang banjak mendjadikan sebab moerid-moerid meninggalkan sekolah.

Dalam sekolah goeroelah jang amat banjak bekerdja, baik pekerdjaan berfikir, baik pekerdjaan jang lain dari itoe. Sesoedahnja poekoel 1 terpaksa poela ia bekerdja diroemah, hingga kadang-kadang berhoeboeng dengan hari Ahad, jaïtoe: menjediakan pengadjaran jang akan diadjarkan disekolah, menggambarkan peta, menoelis administratie dan lain-lain. Sebelas boelan lamanja dengan tiada berhentinja, alangkah beratnja? Sedang kesenangan jang diperoléh dalam poeasa melebihi benar bagi goeroe, karena pekerdjaan jang lain dari pada berpoeasa hampir ta'ada waktoe itoe. hendak berdjalan lebih djaoeh takoet kalau-kalau roesak poeasa. Oemp: orang jang berdjalan djaoeh kalau terlaloe lama berhenti, amat soekarlah ia akan meneroeskan perdjalanan. Demikianpoen otak goeroe-goeroe dan moerid-moerid pada permoelaan cursus. Berpoeasa jang ± 15 djam lamanja dalam sehari semalam boekankah menjebabkan orang haroes menghentikan pekerdjaannja selama itoe poela?

Péndéknja kalau sekolah diboeka djoega dalam poeasa tiadalah akan mendjadikan hal bagi poeasa, jaïtoe diboeka seperdoea dari pada waktoe jang biasa (dari poekoel 8 pagi sampai poekoel **10** 1/4.) Maka vacantie didjadikan 2 atau 3 kali dalam setahoen seboeah dari pada vacantie itoe diadakan waktoe hari raja.

Demikianlah pikiran jang bertanda tangan dibawah ini tentangan vacantie sekolah boemi poetera. Moedah-moedahan c. c. goeroe jang lain akan menjatakan pendapat poela dari hal vacantie jang terseboet dalam B. T. jang akan datang. Kalau banjak goeroe-goeroe jang semoefakat akan hal itoe, boléhlah kita melaloekan permintaan kepada jang lebih tinggi, minta diobahkan.

oléh:
S. P. di-SINGKARAK.

Rampai-rampai.

—o—

oléh:
L- ST. BAHÉRAM,
diterdjemahkan dari I. K. C.
(Samboengan B. T. No. 2.)

Lebih djaoeh ditjeriterakan, bahwa air soesoe itoe barang jang tjair, roepanja ti-

dak djernih seperti air, hanjalah seperti santan kelapa. Tetapi djika dilihat dengan teropong pembesarkan (microscoop), amat berlainan kelihatan keadaannja; tiada berobah seperti air djernih tetapi diatasnja berapoengan beriboe-riboe barang jang roepanja seperti bola ketjil-ketjil. Bola-bola inilah jang menjebabkan air soesoe roepanja tidak djernih, kalau dilihat dengan mata sadja. Bola-bola inilah zat mentèga jang dipaloet oléh zat kédjoe.

Apabila air soesoe didiamkan seketika, maka berkoempoel-koempoellah sekalian bola-bola itoe mendjadi senjawa dan kelihatanlah room atau kepala dadih. Room itoelah jang diperboeat akan mentéga.

Memboeatnja.

Air soesoe jang akan diboeat mentèga itoe, moela-moela ditoeangkan kedalam seboeah pasoe lajah jang dinamakan orang Belanda „melktesten" atau „teilen"; maka room tadi berkoempoellah keatas dan oléh karena pasoe itoe bahagian diatasnja djaoch lebih besar dari jang dibawah, moedahlah sekalian room itoe berkoempoel keatas.

Kemoedian room ini ditjédok kedalam soeatoe tong kajoe jang ketjil pada bahagian diatas dan besar dibawahnja, dinamakan orang Belanda „karnton". Dalam tong ini ada soeatoe toetoep jang penoch berloebang ketjil-ketjil, terpakoe pada sebilah kajoe, bolèh digerakkan keatas-kebawah. Karena gerakan ini bertjerailah zat kédjoe dari pada bola-bola itoe, tinggallah zat jang akan djadi mentéga. Kemoedian mentéga jang telah didapat ini, dioelang mengadoek dan membersihkannja soepaja habis zat kédjoe jang terkandoeng dalamnja. Memasaknja hendaklah dengan hawa jang panasnja 16—20 graad Celcius dan hati-hati memboebochi airnja, kalau tidak, atjapkali ia mendjadi terlaloe lembik, terlaloe pedat atau terlaloe kering.

Air soesoe jang tinggal sesoedah diambil roomnja itoe, dinamakan orang Belanda „afgeroomde melk" atau „tapte melk", dipergoenakan orang akan makanan babi.

Memboeat kédjoe.

Tadi soedah dikatakan, bahwa zat kédjoe memalcet zat mentéga; djika dimasoekkan orang kedalam sepasoe atau setong air soesoe, sematjam barang jang bernama „zoutzuur", atau sepotong peroet djawi asin, maka bertjerailah zat kèdjoe itoe dari pada zat mentèga dan berkoempoel kédjoe sama zat kédjoe.

Peroet djawi jang dimasoekkan itoe moela-moela ditjoetji bersih-bersih, dipotong-potong, digarami kemoedian disalai, baharoelah disimpan goenanja pentjeraikan zat kèdjoe dengan zat mentéga.

Dengan kerat-kerat kajoe jang diboeat seperti pisau, disisihkanlah zat kèdjoe itoe dan air soesoenja ditjédok ketempat lain. Kemoedian zat kédjoe itoe dimasoekkan kedalam kain, diboengkoes dan dimasoekkan kedalam tjétakan kédjoe.

Diatasnja dihimpit dengan beberapa anak timbangan soepaja zat lain boléh habis terperas keloear. Setelah barang jang lain itoe habis keloear baharoelah dikeloearkan barang jang bernama kédjoe, dari dalam tjétakan itoe diletakkan diatas papan jang telah disediakan lebih dahoeloe. Kemoedian digosok beroelang-oelang dengan garam haloes dari loearnja, baharoelah mendjadi kédjoe jang sebenarnja. Kédjoe jang agak hidjau warnanja jaïtoe kédjoe jang diperboeat orang dari pada air soesoe biri-biri di-Zwitserland.

Air.

Dimana-mana sadja dibahagian 'alam ini kedapatan air. Karena hawa jang berlainan air boléh mendjadi tiga keadaannja.

a. Kalau hari terlaloe dingin air mendjadi ijs atau saldjoe.

b. Ketika hari panas, air memdjadi oeap.

c. Air biasa.

Air tiada berbaoe dan berasa dan tiada berwarna, tetapi disoengai-soengai atau diperigi jang dalam airnja, maka kelihatan air itoe kehidjauan warnanja.

Dari pada apakah badan kita terdjadi? Teroetama dari pada apa air, dengarlah!

Toemboeh-toemboehan, binatang-binatang

hidoep dari pada air; kita, manoesia memakan toemboeh-toembochan dan binatang-binatang. Orang pandai-pandai menghitoeng, bahwa 3/4 bahagian dari pada badan kita air sadja.

Perhitoengannja jang singkat begini!

Dalam seratoes bahagian daging, ada 75 bahagian air; dalam gemock 44, dalam teloer ajam 72, dalam air soesoe 87, dalam kédjoe 50, mentéga 10, dalam roti 45, dadalam tepoeng 14, dalam kentang 15, dalam bocah-bocahan dan sajoer sajoeran 90 bahagian dalam tiap-tiap 100 bahagian.

Dalam sehari bergoena air pada toeboeh seorang manoesia 3 L. Apa goenanja air itoe dibadan manoesia?

Air itoe bergoena akan mengadakan darah dan membersihkan darah jang telah ada. Lebih djaoeh ditjeriterakan, bahwa dalam air itoe kedapatan zat-zat jang bergoena dibadan manoesia. Ada berzat kapoer jang goenanja akan membesarkan toelang, berzat besi jang bergoena bagi darah, ada phospoor bergoena bagi otak dan sarap, berzat belérang, poetih teloer dan lain-lain sebagainja. Tidak pada segala tempat sama keadaan airnja; ada tempat jang airnja teramat banjak mengandoeng zat-zat itoe, sehingga air itoe mendjadi obat jang moedjarrab. Ada tempat jang airnja banjak mengandoeng zat besi dan wadja, oempama: Di-Haarlem tanah Belanda; ada mata air jang mengandoeng soda, seperti mata air jang termasjhoer didoenia ini, jaitoe mata air *„Vaa Ems“, Karlsbad dan Kissingen* dll.

(Ada samboengan).

Moesoch jang penting bagi sekolah.

—o—

Dinegeri-negeri jang boemi poeteranja beloem begitoe beradat sopan dan beloem begitoe membiasakan beladjar dalam sekolah, maka peri hal pemeliharaan bagi anak-anak pada tempat-tempat jang demikian dibinasakan oléh beberapa sebab jang lebih dikatakan lébat. Maka saja berlak mengoeraikan pikiran dan pendapatan saja dalam doea perkara jang sangat penting sekali bagi pengadjaran moerid-moerid dalam sekolah.

I. Kelalaian moerid mengoendjoengi sekolah.

II. Peri meréka itoe lekas meninggalkan sekolah (kelocar).

Kedoea sebab jang tersebоet inilah pada pikiran saja jang mendjadikan simoerid kelak akan hidoep tidak berarti, sebabitoelah saja seboetkan dia „moesoch jang penting bagi sekolah“.

Oemp: djikalau seorang anak pada hari ini hidoep dalam keadaan jang bertertib dan sopan, beratoeran dengan netjis dan bersihnja serta poela mengoesahakan dirinja pada djalan jang baik, tetapi bésok pagi atau doea tiga hari dibelakang ia soedah berdjalan moendar-mandir kian kemari, dengan kotor dan tjemar, serta memboeat pekerdjaan jang tiada senonoh; anak jang demikian itoe halnja, tidaklah bergoena satoe apa; sia-sia adanja. Adalah seperti petitih Minang Kabau: „Padi laloe soeroei' nan labih, laloe ba' koetjing main daoen; soerai ba'gasing dilénong“.

Kalau kedjadian jang jang demikian itoe, nistjaja kemadjoean jang dikehendaki zaman, ta'kan bersoea selama-lamanja.

Demikian itoelah misalnja anak-anak jang tiada menoeroet atoeran datang kesekolah; sebagai ajam gadis berteloer halnja. Keadaan jang begini bagi pengadjaran dalam sekolah sangat besar bahajanja. Tjelaka benar.

1. Berbahaja bagi moerid itoe sendiri.
2. Berbahaja bagi kawan-kawannja.
3. Berbahaja bagi orang toeanja sendiri.
4. Berbahaja bagi orang toea kawan kawannja.
5. Berbahaja bagi goeroenja.
6. Dan l. l.

Besar bahajanja bagi anak itoe sendiri, tiadalah bergoena saja terangkan disini karena toean-toean pembatja tentoe akan merasa sendiri.

Berbahaja bagi moerid jang lain.

Bagaimana tidak akan saja katakan ber-

bahaja bagi moerid jang lain sebab ia menghambat kemadjoean pengadjaran moerid jang lain, Djikalau sekiranja moerid itoe beratoeran datang kesekolah, artinja setiap hari ia mengoendjoengi sekolahnja nistjaja dapatlah ia menerima pengadjaran sebagai patoetnja. Orang toea jang tiada mendjaga anaknja senantiasa akan datang kesekolah, itoepoen meroegikan orang lain djoega sebab kelakoean anaknja itoe menghambat kemadjoean anak orang lain dalam sekolah. Orang toea jang demikian, patoet sekali dihoekoem hendaknja.

Adalah lagi keroegian jang timboel oléh anak-anak jang atjapkali meninggalkan sekolah, jaitoe moerid-moerid tiada dapat dinaikkan klasnja pada ketika-jang soedah ditentoekan. Hal itoe tentoelah akan mengesalkan hatinja dan akan menambah kemalasannja datang kesekolah. Dari tahoen ketahoen itoe djoega pengadjaran jang dioelang-oelangnja, sebab ia doedoek diklas itoe beberapa tahoen lamanja, terkadang-kadang sampai 2 atau 3 tahoen. (1)

Keadaan anak jang sebagai itoe, tentoelah mendatangkan *bahaja bagi orang toeanja*.

Saja katakan berbahaja bagi orang toeanja karena njatalah halnja itoe meroegikan orang toeanja.

1e Sebab orang toeanja membajar oeang sekolahnja.

2e. Sebab orang toeanja membajarkan makannja djikalau sekolah itoe dirantaukannja (djaoeh dari orang toeanja.)

3e Sebab orang toeanja menjéwakan roemah tempat ia menompang.

4e Sebab orang toeanja memberi pakaiannja.

5e Sebab menghilangkan waktoe bagi orang toeanja. karena antar mengantar anaknja dan mendjaga anaknja pergi kesekolah.

6e dan sebagainja.

(1) Kalau telah doea tahoen seorang moerid doedoek dalam sebocah klas belocs djoega boléh dinaikkan, njatalah anak itoe ta'boléh diadjar lagi.

Redactie.

Sebagai roegi jang timboel oléh anak jang atjapkali meninggalkan sekolah bagi iboe bapanja, demikianlah djoega roegi jang datang bagi iboe bapa moerid jang lain, pada hal anaknja senantiasa mengoendjoengi sekolah; sebab keadaan moerid jang terseboet tadi menghambat kemadjoean pengadjaran moerid jang lain, apa tiadalah itoe *berbahaja bagi bapa moerid jang lain itoe?*

Boekannja sadja keadaan itoe berbahaja bagi meréka jang terseboet itoe, tetapi *berbahaja djoega bagi goeroenja*, sebab goeroenja selaloe mengoelang-oelang pengadjaran itoe baginja. Kalau hari ini moerid jang soeka meninggalkan sekolah itoe tiada menerima pengadjaran ini dan êsok loesa atau beberapa hari lagi tidak poela menerima pengadjaran itoe, sebab tiada datang poela, nistjaja lama-lama dengan hal jang demikian, moerid itoe mendjadi selaloe tertinggal sadja; mendjadi bodohlah ia.

Tidak poela sampai hati goeroe akan membiarkan anak itoe demikian, sebab itoe dioelang-oelang djoega pengadjaran itoe, soepaja moedah-moedahan dapatlah djoega moerid itoe mengedjar kawannja.

Njatalah hal ini menjebabkan pengadjaran moerid jang lain terhambat. Hari ini terhambat. Besok terhambat. Doea tiga hari lagi terhambat . . . . . .

Achirnja tiadalah sampai pengadjaran itoe kepada watasnja, sehingga mana jang telah ditentoekan.

Dalam hal ini, siapakah jang salah?

Kalau dioesod dengan sebenar-benarnja njatalah kesalahan itoe asalnja dari si moerid jang atjapkali meninggalkan sekolah. Tetapi oléh jang berkoeasa, siapakah jang poenja kesalahan? Si moerid?

O. Allah!! Kesalahan itoe soedah datang meninja kepala goeroe, boekan?

Na! Njatalah bahaja anak itoe berbahaja lagi goeroe.

Adakah lagi sebab-sebab jang mendjadikan moerid-moerid lalai datang kesekolah?

Bahwa kebanjakan orang toea moerid

pada masa ini (lebih-lebih dinegeri-negeri jang ketjil-ketjil) beloem berpengetahoean tentang 'ilmoe mendidik.

Kekoerangan 'ilmoe ini menjebabkan sibapa tidak soeka poesing sebab kelakoean anaknja; atau tiada maoe bersoesah-soesah akan hal kelakoean anaknja, karena si bapa poen tiada poela terpeladjar akan melakoekan 'adat sopan santoen dan 'ilmoe menjiasat anak, pada masa moedanja.

Djika seorang akan menjoeroeh anak, oemp: „Ali! ambil itoe sebentar!" atau „pergi beli . . . . . kepasar sebentar!" Atjap kali si anak mendjawab: „Djadi, nanti sebentar!", atau: „Saja rintang" atau „segan awak". O!! Bagoesnja djawab anak itoe!

Djawab anak jang demikian itoe tidak diatjoehkan oleh orang toeanja; atjapkali tiada dimarahinja: dibiarkannja sadja djawab jang seroepa itoe.

Djadi terlalasalah ia tiada mengatjoehkan perintah orang toeanja. Orang toeanja menjoeroeh kesekolah poen tiada djindahkannja. Dari roemah ia pergi kesekolah, tetapi sesoenggoehnja ia pergi bermain-main sadja kemana soeka hatinja; poekoel satoe poelanglah ia bersama-sama kawannja. sekolah-olah poelang beladjar roepanja. Inilah sedjahat-djahat lakoe.

Terkadang lagi si bapa sengadja menjoeroeh anaknja berhenti sekolah, sebab akan mengantarkan nasi kesawah, atau akan mendjaga adiknja diroemah. atau akan menggaro (mengoesir) pipit diladang, atau akan memintakan obat iboenja. atau akan menolong ia memangkoer sawah.

Inilah laga jang tjelaka; aniaja akan anaknja.

Djika dipikir habis-habis dan ditimbang baik-baik, tentoelah ia mengerti, bahwa tiadalah seberapa goenanja, ia menjoeroeh anaknja menolong mengerdjakan pekerdjaan jang tersebeot itoe, sebab pertolongan itoe beloem seberapa. Apa lagi kalau dipikirkan memangkoer sawah; tolangnja masih moeda; beloem koeat akan mengerdjakan pangkoer jang terbenam kedalam tanah.

Boekankah anak jang demikian moedanja patoet doedoek dibangkoe menghadapi médja tempat ia beladjar dalam sekolah?

Tjelaka benar bapa jang berlakoe sebagai jang terseboet itoe. Boekan bagi diri dan anaknja sadja, tetapi bagi orang lain dan anak orang lain poen.

Patoet benar orang toea jang bersifat seroepa itoe diadoekan kepada pembesar negeri soepaja dihoekoem.

Sekalian sebab-sebab jang terseboet diatas inilah jang taroetama menjebabkan anak-anak lekas meninggalkan sekolah (keloear dari sekolah).

Kalau anak itoe keloear dari sekolah sebeloem ia menempoch sekalian klas dalam sekolahnja; atjapkali sia-sialah pengadjaran jang diterimanja; lebih-lebih lagi anak jang meninggalkan sekolah dalam klas II dan III; djangan disebeot klas I; soeatoe poen tiada goenanja. Lama-lama loepalah ia akan segala pengadjaran itoe; sehingga bangoen hoeroef jang diterimanja dahoeloe lenjap sama sekali dari kepalanja. Kembalilah ia kepada asalnja.

Inilah sebabnja pada beberapa tempat taroetama pada negeri jang ketjil atau dinegeri dihoeloe-hoeloe tiada begitoe kelihatan akibat jang baik dari pengadjaran sekolah.

Beratan hal jang demikian terbitlah soeatoe pertanjaan dilalam hati saja. „Betapalah daja oepaja jang haroes dikerdjakan, soepaja sekalian apa jang tersebeot diatas ini terhindar?"

Pertanjaan inilah jang mengesakkan dada akan mendjawabnja.

Bahwa didalam hal ini haroeslah orang toea anak serta anak mengerti betoel-betoel, bahasa kelalaian bersekolah itoe, soeatoe kedjahatan jang mendatangkan kebinasaan; boekan membinasakan bagi dirinja sadja, tetapi meroesakkan djoega bagi orang lain.

Dalam hal itoe taroetamalah goeroe akan mentjahari daja oepaja, moedah-moedahan terhindar bahaja itoe dari dalam negeri

tempat bertjaboel penjakit itoe.

Daja oepaja mana haroes didjalankan?

Ketika goeroe soedah masoek sekolah, patoetlah goeroe memeriksa moerid-moeridnja dahoeloe, mana diantara merèka itoe jang tiada masoek. (1.) Namanja ditoelis dipapan, jang akan diisikan kedalam absentielijst.

Kemoedian goeroe mendjalankan pemeriksaan, apakah gerangan sebabnja moerid itoe tiada masoek. Boekannja hal itoe ditanjakan kepada kawan-kawannja sadja, tetapi goeroe haroes menjoesoel hal itoe sampai-sampai pada orang toeanja, kalau perloe.

Boekan baik djoega goeroe sekali-sekali pergi berdjalan-djalan kekampoeng-kampoeng pada ketika hari tempoh, akan melocaskan pemandangan dan menambah pengetahoean dalam kampoeng itoe. Dalam perdjalanan itoe goeroe berichtiar akan menghilangkan bahaja tadi. Kalau goeroe bertemoe dengan orang toea seorang moerid atau orang lain sekalipoen, terangkanlah kepadanja: „baik 'akibat sekolah". „Tjelakanja anak jang atjapkali meninggalkan sekolah", atau „lekas keloear sekolah". „Ambillah hatinja soepaja sibapa itoe dengan hati-hati mendjaga anaknja mengoendjoengi sekolah".

Terangkanlah kepadanja bahwa harta poesaka ditinggalkan bagi anak semata-mata akan lenjap belaka. Kepandaian jang ditoentoet, itoelah harta jang dapat memelihara dan mengatoer kehidoepan manoesia.

Djikalau goeroe djemoe akan hal jang demikian, apatah lagi moerid dan orang toea moerid, lebih-lebih tiada mengatjoehkan petoeah itoe.

Djikalau sekalian daja oepaja ini tiada djoega berhasil, maka baiklah goeroe memperhatikan hal itoe kepada toean jang berkoeasa. Tetapi ichtiar jang achir ini djalankan, djika simoerid soedah terlampau dari patoetnja. Mintakanlah kepada Komisi sekolah soepaja moerid itoe dioesir sadja dari sekolah, soepaja djangan djadi tjontoh bagi jang lain.

Goeroe haroeslah pandai poela melaloekan pengadjaran kepada moeridnja; (1.) lebih-lebih kepada moerid jang baroe masoek. Senjoem manis moeka djernih selaloe menghiasi moeka pengadjar itoe. Soeara jang merdoe dan lemah lemboet selamanja keloear dari mocloet goeroe. Tingkah lakoe jang memberi 'asjik, perangai jang haroes ditiroe, menghiasi goeroe itoe.

Boeatlah keramaian ketjil, perlihatkanlah gambaran jang rantjak-rantjak, toendjoekkanlah permainan jang menjoekakan hatinja, soepaja anak-anak datang mengoendjoengi sekolah dengan sepenoeh-penoeh hatinja.

Poedji, moeliakan Certificaat tammat beladjar soepaja ingin hati merèka itoe memboeroe soerat itoe.

Sebagai lagi adalah beberapa orang toea anak-anak jang bebal, jang menjangka anaknja telah pandai dan pintar karena dilihatnja anaknja itoe telah tahoe membatja sedikit. Sebab itoe dimintakannja anaknja keloear dari sekolah, pada hal anaknja baharoe mendjalani sampai klas II. Adoeh!! tjelakanja orang toea itoe. Satoe atau doea tahoen dibelakang lenjaplah segala pengetahoean anak itoe, sebab kepandaiannja beloem lekat dalam otaknja.

Pada achirnja jang seolah-olah akan penoetoep karangan ini, berseroelah saja kepada sekalian teman sedjawatkoe goeroe-goeroe: „Bersama-samalah kita mentjahari ichtiar, soepaja kita djangan bertemoe dengan moerid jang seperti tersebut diangka I dan II pada awal karangan ini.

Patoetlah hendaknja selaloe kita bersoea jang seperti pepatah orang toea-toea:

Berdjalan sampai kebatas.

---

(1) Hal ini berlain benar dengan atoeran sekolah; sepatoetnja goeroe akan bersegera mengadjar. kemoedian apabila ada waktoe baharoelah memeriksa moerid jang tidak datang. Dipapan mana ditoeliskan nama-nama moerid itoe.

Redactie.

(1.) Kalau tidak begitoe, tidak boléh djadi goeroe.

Redactie.

Berlajar sampai kepoelau.
Bertenoen sampai keboendjainja, (goendjai, oedjoeng).

Hormat,
ST. RADJA 'ALAM,
ond. Palembajan.

Doenia politiek.

—o—

(Terpetik dari s. k. Oetoesan Hindia, no. 5, 8 Januari 1914.)

Adapoen jang diseboetkan *politiek* atau *staatkunde*, jaïtoe, 'ilmoe pemerintahan negeri.

Ditanah Hindia masih djarang sekali orang bangsa boemi poetera, jang mengerti betoel tentang perkataan itoe, karena sampai sekarang dalam Regeerings-Reglement, dibawah fasal 111, ada socatoe larangan boeat segala pendoedoek Hindia, akan mendirikan perhimpoenan politiek atau membogat persidangan jang bersangkoetan dengan 'ilmoe pemerintahan itoe.

Dari sebab perloe dan berfaédah sekali, kita boemi poetera mengetahoei keadaan didalam doenia politiek, soepaja kita dapat membédakan hal mana jang termasoek dalam golongan politiek dan mana jang tiada, penoelis ini hendak merentjanakan beberapa fasal jang pantas diketahoei oléh sekalian saudara.

Waktoe ini saja dapat melihat sendiri segala perkara jang hanja keljadian di-Europa sahadja, maka haroslah saja kadang-kadang menoelis dalam soerat chabar ini, moedah-moedahan saja dapat oeroesan oentoek pergerakan boemi poetera ditanah Hindia kita.

Akan permoelaan maka saja hendak menoelis tentang:

Keradjaan Nederland.

Oléh karena kita hidoep dalam pemerintahan negeri Belanda, maka pantaslah kita mengetahoei djoega tentang keradjaan itoe.

Adapoen keradjaan Nederland itoe diseboetkan *Constitutioneele monarchie*, ja'ni keradjaan jang beserta *grondwet*. Dari sebab kepala negeri dapat perseboetan *koning* (radja), maka keradjaan Nederland itoe dinamakan *Constitutioneel koningkrijk*, ja'ni keradjaan dengan *grondwet*.

Adakah *grondwet* itoe?

Maka jang diseboetkan grondwet, jaïtoe sebocah boekoe, dimana diatoer segala pemerintahan negeri. Lantaran grondwet itoe, maka itoe keradjaan haroes diakoe sah oléh radja dan ra'iatnja, maka kepala-kepala negeri tiada bisa berlakoe fitnah pada bangsa ra'iat, sebab semoea pendoedoek haroes menoeroet kehendak grondwet itoe, walaupoen radja-radja. Meskipoen Seri Baginda Maharadja Wilhelmina, djoega djatoeh dalam kekocasaan grondwet itoe. Hak-haknja Baginda Ratoe, djoega telah diatoer semoea dalam boekoe itoe.

Boléhkah grondwet ini kita persamakan dengan Regeerings-Reglement didjadjahan Hindia Belanda? Maka grondwet Nederland itoe hanja dikenakan dalam djadjahan pemerintahan di-Europa, djadi boeat kolonie-kolonie (djadjahan) tiada dikenangkan memakainja,

Dalam grondwet tadi telah diseboetkan, bahwa keradjaan Nederland itoe dahoeloe telah diserahkan pada *Prins Willem I Van Oranje*, soepaja seteroesnja dipegang oléhnja dan toeroenan-toeroenannja. Adapoen makkota keradjaan Nederland itoe diberikan pada toeroenan Oranje jang paling toea sendiri, akan tetapi lebih dahoeloe pada toeroenan jang laki-laki. Djadi seandainja *Prinses Juliana* dibelakang hari dapat adik laki-laki, maka jang akan menggantikan djadi radja, jaïtoe bukan Prinses Juliana, akan tetapi adiknja.

Dalam grondwet djoega diseboetkan bahwa kepala keradjaan (baik koning baik koningin) haroes bermoefakat dengan staten-generaal (kedoea madjelis oetoesan ra'iat), djikalau ia hendak bersoeami.

Bila tiada begitoe, maka anaknja jang dari persoeamian itoe dengan sekalian toeroenannja tiada berhak dapat mahkota keradjaan; sedang radjanja sendiri haroes

toeroen dari dampar dan meletakkan djabatannja seperti radja.

Atoeran ini djoega dikenakan pada Prins-prins dan Prinses-prinses (poetera poetera radja.) Begitoelah ketika Seri Baginda Wilhelmina bersoeami dengan Hertog Hendrik, pengéran dari keraton Mecklenburg Schwerin di-Duitschland, maka djoega dengan permoefakatannja Staten-Generaal. Lagi poela pada pengëran Mecklenburg itoe diberikan *Nederlandschap* ja'ni diakoe sebagai orang bangsa Belanda dan diizinkanlah poela padanja akan bertitel *Prins der Nederlander* serta dapat perseboetan *Zijne Koninklijke Hoogheid.*

Hatta Prins Hendrik itoe, djikalau Seri Baginda Poeteri mangkat, maka selama ia tiada kawin lagi dan masih tetap seorang Nederlander, ia dapat gadji f 150,000 (seratoes lima poeloeh riboe roepiah) dalam tiap-tiap tahoen.

Djikalau hilang ia empoenja Nederlanderschap, maka anak-anaknja jang dari Seri Baginda Ratoe Wilhelmina tetap Nederlander kebangsaannja.

Adapoen kepala negeri (radja) dari keradjaan Nederland itoe dapat gadji dari 's lands kas, jang diatoer dan ditetapkan tiap-tiap angkatan radja.

Seri Baginda Ratoe Wilhelmina sekarang dapat gadji f 600,000 (enam ratoes riboe roepiah) saban tahoen. Dari sebab Seri Baginda masih ada *kroondomeinen,* ja'ni tanah-tanah kepoenjaannja dari Baginda ada hasil satoe djoeta atau lebih.

Lain dari itoe, maka Seri Baginda Ratoe dapat memakai dengan pertjoema beberapa keraton-keraton, sedang boeat belandjanja goena memeliihara roemah-roemah keraton itoe disediakan oeang f 150.000 saban tahoen.

Lagi poela Seri Baginda tiada dikenakan atoeran padjak, ketjoeali padjak tanah.

Adapoen koningin-weduwe, jaïtoe Baginda Ratoe Iboe, dapat gadji f 150.000 saban tahoen.

Djika koning atau koningin beroesia 18 tahoen, maka ia dianggap soedah 'akil balig, dan diizinkan akan pegang koeasa sendiri. Sebeloemnja beroesia 18 tahoen, maka radja mahkota itoe haroes dipimpin oléh wali-wali. Seolah-olah maka hal wali-wali itoe haroes diatoer sebeloem radjanja jang akan meninggalkan doenia tadi, hilang wafat.

Djikalau koning atau koningin beloem 'akil balig, maka wali-wali tadi mendjaga keséhatannja, badan d. s. b. serta djoega mendjaga segala barang kepoenjaannja radja moeda tadi, akan tetapi pemerintahan negeri tiada boléh dipegang oléh wali-wali itoe.

Adapoen jang diwadjibkan pegang pemerintah negeri, jaïtoe soeatoe regent, jang dibenoemd oléh negeri. Begitoe djoega, djikalau radjanja karena sakit badan atau sakit djiwa tiada dapat pegang pemerintahan sendiri.

Maka regent itoe dianggap sebagai kepala negeri, akan tetapi kekoeasaan radja dipegang oléh Raad van State.

Djkalau ada kroonprins, jang telah beroesia 18 tahoen, maka jang diangkat djadi regent ialah sendiri, selama ajahnja tiada dapat pegang koeasa.

Maka angkatan radja itoe haroes diadakan dikota Amsterdam, dimana Staten-Generaal, jaïtoe Eerste dan Tweede Kamer, berkoempoel dipersidangan boekaan (openbare vergadering). Disitoelah radja jang hendak diangkat itoe disoempah dan laloe diangkat djoega.

Disinilah penoelis hendak berhenti doeloe, soepaja pembatja jang terhormat tiada tjapai atau djemoe. Jang terseboet diatas tadi, hanja hal keraton dan radja sahadja.

Disoerat jang kedoea nanti saja akan merentjanakan fasal pemerintah (regeering), ja'ni hal minister-minister madjelis oetoesan ra'iat (Staten-Generaal) dan sebagainja.

(W. G.) SUARDHIJ SURIJANINGRAT.

's Gravenhage, 1 December 1913.

* * *

Pada hémat kami djoega banjaklah diantara sanak saudara, jang beloem mengetahoei keadaan jang diterangkan oléh

pengarang itoe. Karena demikianlah maka perchabaran ini kami salinkan ke-B. Timoer satoe persatoe, dengan tiada mengoebah kata-katanja, kalimat-kalimatnja ataupoen toedjoeannja sekali.

Pada achir karangan itoe, dapatlah toean-toean pembatja mengetahoei, bahwa si-pengarang itoe masih ditanah Belanda.

Ia disana seakan-akan mendjalankan hoekoemannja karena tiada boléh tinggal ditanah Djawa, bersama-sama dengan Dr. Tjipto Mangoenkasoemo dan seorang Belanda bernama Douwes Dekker.

Dokter Tjipto itoe meneroeskan peladjarannja dalam 'ilmoe doekoen dan pengarang tadi masoek sekolah goeroe bersama-sama dengan isterinja. Isterinja djoega anak Hindia.

Redactie.

Adjakan.

—o—

(Samboengan B. T. No. 3.)

Tiada mendapat atoeran jang baik dari iboe bapa, ketinggalan 'ilmoe mendidik. Ta' lain sebabnja karena orang toea menjia-njiakan anaknja jang tengah menoentoet peladjaran. Dibiarkan sahadja si Anak sepoelang dari sekolah, berboeat sesoekanja. Dipadakan sahadja ia mengoesahakan diri, selama ada diroemah sekolah. Jaïtoe dari poekoel 7 setengah pagi sampai poekoel satoe lohor. Tiada diingat, bahwa pengadjarannja itoe haroes dilihatnja diroemah, dioelanginja dengan pikiran tetap, apa-apa jang diterimanja dari goeroenja tadi.

Disinilah agaknja orang-orang toea koerang memperhatikan, jang menjebabkan ia djadi terkitjoh. Si Anak, lebih-lebih jang moela-moela memidjak tangga sekolah, beladjar itoe dikiranja pergi melihat komidi gambar film jang berwarna. Ia beloem tahoe, apa goenanja 'ilmoe pengetahoean, bagaimana wadjibnja memperoléh dia. Maka selapat-dapatnja dalam hal itoe, haroeslah anak-anak didjaga dengan hati-hati, makannja berwaktoe, tidoernja, doedoek tegaknja dengan beratoeran, perbaoerannja, jang teroetama sekali. Boekanlah kalau sekawan dengan pemaling, akan djadi pemaling poela, sedangkan djika sekawan dengan lebai, sekoerang-koerangnja pandai mengaminkan do'a. Dengan singkat segala pekerdjaan anak jang boléh membawanja kepada kelalaian, dilarang keras oléh iboe bapa, sesa'atpoen djangan diberi hati. Ditentoekan djamnja akan memboeat kemaoeannja jang patoet. Apabila iboe bapa tiada meléngahkan diri meneroeskan maksoed ini, moga-moga kaboellah permintaan, djika poen sekali si Anak dalam sekolah rendah, beroentoenglah djoega dari anak-anak disekolah tinggi, jang tiada dikandoeng dengan pemeliharaan tjoekoep. Teroetama dipohonkan soesah pajah iboe-iboe, karena merékalah jang mendjadi pokok dalam kerdja baik ini.

Pada hématkoe sepakatlah rasanja toean-toean pembatja, bahwa jang dikehendaki oléh saloek baloek jang tertera diatas ini, ialah 'ilmoe mendidik. Sekarang timboel lagi pertanjaan dalam hatikoe, pekerdjaan moedahkah itoe mendjalankan 'ilmoe mendidik?

Sebenar-benarnja pekerdjaan ini koerang soekar. dan tidak moedah, hanja banjak mendatangkan djemoe.

Kemoedian itoe djika tiada diperangi, meroesakkan isi doenia, membawa manoesia kepada kedjahatan dan ketjelakaan. 'Ibarat menggantang anak ajam, seperti menjelesaikan ramboet kesoet, begitoelah penanggoengan mendidik anak. Tidak somasa ketjilnja sahadja, lebih-lebih, haroes diperhatikan, seketika ia mentjahari 'ilmoe.

Disekolah goeroe, disekolah dokter, dan disekolah lain-lain, moerid-moerid mendapat tempat jang disekerompokkan, goenanja ialah bersangkoet dengan perkara didik, mentapkan hatinja, soepaja kepeladjaran sahadja, karena pergaoelannja senantiasa dengan orang-orang jang sama-sama hendak meringankan kepala.

Pendidikan ini pada bangsa kita, moe-

lailah baharoe kelihatan pada seorang-seorang bapa; itoepoen beloem boléh dihitoengkan sempoerna. Kesalahan itoe tiadalah bolèh dipoelangkan sahadja kepada orang-orang toea kita, karena barang ma' loemlah pembatjakoe, pentjaharian teramat soekar, sementara bapa pergi kerimba, iboe pergi kesawah. Apa chabar si Anak?! Waktoe inilah ia menepèkongkan diri, berboeat sekehendaknja. Toean-toean jang bekerdja dengan Gouvernement, loepalah ia mendjaga anaknja, karena banjak kerdja, banjak hal jang lain-lain, setengahnja karena kelalaian. Sedang si Iboe bangsa kita, masih djaoeh ketinggalan dalam 'ilmoe mendidik.

Sebab itoe marilah kita berpikir bersama sama, apa 'akal jang boléh kita pergoenakan pendidik anak kita, sebab kita banjak keperloean jang lain-lain dan kita kerapkali terléngah dalam hal itoe.

* * *

Tadi moela-moela saja katakan dalam perkara jang teroetama ini. disekolahkan, itoelah pintoe jang akan dilaloei, hendak masoek ketengah padang jang berpasirkan emas pérak itoe. Maka semata-mata pada pekerdjaan ini, bergantoeng kepada oedjoedang. Si Beroeang njata lekas sampai oedjoedang dari jang tiada. Kebanjakan bangsa kita. karena ketiadaan oeang. maka tiada boléh mendaki goenoeng jang termoelia itoe. Bertambah sehari, bertambah soekar mentjahari oeang. sedangkan gadji doea poeloeh roepiah moesim sekarang hampir-hampir tiada mentjoekoepi hidoep. Beras makin mahal, belandja bertambah banjak. hawa nafsoe berpanjang kerendahan. Djika poen begini kesempitan hidoep. walau akan berkoerang-koerang jang mendjadi kesempoernaan badan. tentoe maoelah djoega bapa bapa mengambil dari gadjinja jang sedikit. akan goena pengeraikan anaknja, soepaja-mereka dapat mempoenjai pengetahoean jang berharga. Penderitaan ini ta'goena dipandjangkan lebih djaoeh. melainkan kita haroes berkajoeh dengan pendajoeng jang ada pada kita. Sekarang tjara bagaimana kita berlakoe akan menjedikitkan pengeloearan kita, sehingga dapat poela kita menjoeroeh anak-anak kita sama-sama mendalamkan pengetahoean? Itoelah jang dipohonkan pada djauhari-djauhari pembatja, tocan-tocan bangsawan pikiran.

* * *

Disini hendak koeketengahkan pendapatankoe, tentangan doea pokok jang kita perseboetkan itoe.

Besar harapankoe sebeloemnja boeah pikirankoe ini ditjertja, hendaklah dikandoeng dahoeloe dengan pengandoengan jang patoet.

Akoe soedah ada djoega mengira-ngirakan dengan mengambil perbandingan dari perkoempoelan anak-anak miskin bangsa Éropah, ja'ni :

Djika anak-anak kita diperbaoerkan pada soeatoe tempat, agaknja berkoerang-koeranglah ongkos akan membelandjai meréka itoe, dari pada dikirimi oeang tiap-tiap orang dengan tempat jang bertjerai berai poela. Segala anak-anak itoe disatoekan tempat makannja, didiamkan pada sebocah roemah; pakaiannja sekali dibeli, keadaannja sekali diatoer. Doegaan saja djaoeh lebih sedikit oeang bergoena dari dipoepoek bernafsoe nafsi sebagaimana jang kita pandang sekarang. Apabila semoea anak-anak itoe telah masoek sekolah, pada pétangnja disoeroeh beladjar poela kepada seorang goeroe dengan bajaran borongan. Ini djoega menjedikitkan pembajaran. Makanannja disoeroeh kakoe oléh seorang lebih moerah dari dibajar masing-masing. Pakaiannja sekali diboeat. mendatangkan keoentoengan besar kepada jang membeli mengoerangkan oepah mendjahit. Djika toean-toean berkenan dengan pendapat saja. nistjaja anak-anak kita. tiada akan terlantar bagaimana-jang soedah-soedah.

Kalau permoepakatan ini berhasil, barang tentoelah didirikan dikota besar dimana banjak berbagai-bagai sekolah. Di-Soematera. dinegeri Padanglah terhitoeng bermatjam matjam sekolah, sekolah Melajoe klas doea, lima bocah, sekolah Melajoe klas satoe, sebocah. sekolah Belanda klas doea; bagi

anak laki-laki seboeah, bagi anak perempoean seboeah, sekolah Belanda klas satoe, seboeah, sekolah M.u.l.o. seboeah, sekolah gerèdja, sekolah Fröbel, ada djoega sekolah particulier bahasa Belanda, bahasa Inggeris, bahasa boemi poetera djangan diseboet lagi. Di-Padang soedah djatoeh pada tempatnja, akan menegakkan vereeniging sematjam ini. Barangkali djoega Padang terlampau djaoeh, bagi orang-orang jang tinggal disebelah oetara, diselatan atau ditimoer, tetapi bagi goeroe-goeroe di-Tapanoeli, di-Soematera Barat, di-Bangkahoeloe, ada tempat jang sedang. Boekankah dalam empat Residentie itoe, didiami oléh beberapa orang goeroe, menteri-menteri tjatjar, dokter-dokter Djawa, jang masing-masingnja barangkali ada mempoenjaï anak.

Di-Lampoeng dan Pelèmbang, didirikan di-Pelémbang, karena disana goeroe-goeroe jang terbanjak, sekolah jang bermatjam-matjam.

Di-Atjéh dan di-Soematera Timoer, baiklah di-Médan. Kalau mengingat perhoeboengan sekolah klas satoe dan sekolah Belanda, jaïtoe kepada M.u.l-o., sebaik-baiknjalah ditanah Padang, karena di-Padang dalam poelau Soematera, bersoea sekolah jang demikian.

S. SAID 'ALI.
(Ada samboengan).

Goeroe jang baik itoe haroes bagaimanakah?

—o—

Pekerdjaan goeroe itoe memelibarakan kanak-kanak soepaja meréka itoe berbahagia penghidoepannja pada kemoedian harinja. Benar sekali pekerdjaan goeroe itoe amat moelia, akan tetapi amat berat adanja. Soepaja seorang goeroe dapat mengerdjakan kewadjibannja dengan sebaiknja, patoetlah ia berhatoe jang sabar, pandai beradab, sehat badannja, radjin, sabar hatinja dan tjinta ia akan pekerdjaannja dan kepada moeridnja. Djikalau seorang goeroe tiada tjinta akan moeridnja tentoe sahadja apa-apa maksoednja tiada menjampai, jaïtoe mendjadikan moerid-moerid itoe baik dan kebaikan itoe bergoena sekali baginja dan bagi orang lain pada kemoediannja.

Barang dimana-mana sahadja haroes goeroe itoe mendjadi *teladan* peri hal biadab dan kelakoean jang senonoh itoe.

Djanganlah sekali-kali goeroe itoe menjakiti hati orang lain, gadoek, tjongkak, pembohong, soeka berdjoedi atau memboeang wang dengan tiada sepatoetnja, hanja toeloes dan ichlas, radjin senonoh dan tjinta kepada moeridnja dan orang negeri, dan djanganlah berkata-kata atau mengerdjakan soeatoe pekerdjaan jang memaloekan dirinja, baik didalam atau dilocar sekolah,. (itoelah goeroe jang baik).

Moedah-moedahan pendapatan pikiran hamba ini, bergoena atau berfaédahlah hendaknja kepada saudara-saudarakoe goeroe-goeroe jang beloem mengetahoei. Demikianlah adanja.

Wassalam hamba serta ma'af
goeroe kepala
SOETAN MADJO LÈLO.
(Inderapoera.)

Pendapatan jang berfaédah.

—o—.

Adalah toedjoeh poeloeh tahoen telah laloe seorang-orang berdiri didjalan sempit, dimoeka sebuah roemah kerjil melihat seloeroesan djendéla dengan sangat berpikir. Njata sekali orang itoe dibaroe oléh pikiran jang lebih dari biasa, karena tiada sekali ia mengindahkan apa-apa jang terdjadi dekatnja, hanja dengan mata jang sangat tadjam melihat kepada soeatoe tempat didalam roemah kerjil itoe. Didalam roemah itoe kelihatan kadja seorang pekerdja jang biasa sadja, orang itoe ada kekoeranggan sesoeatoe jang petoet baginja jaïtoe pakaian jang [illegible] mendjadikan parasnja tiada baik.

Apakah jang mendjadikan soeatoe pikiran kepada orang jang melihat dengan héran itoe? Tiada lain, hanjalah karena orang

jang dilihatnja itoe pandai tenoen, sedang doedoek bertenoen, torakuja sedang berdjalan kian kemari; maka pekerdjaan itoe masoek pikiran benar olèh orang jang melihat didjalan itoe.

Orang jang melihat itóe bernama *Elias Howe* jaïtoe seorang pandai dalam 'ilmoe toekang (Ingenieur.)

Pada masa ia bekerdja dahoeloe pada seorang toean, maka indoek semangnja itoe berkata kepadanja katanja: „Djikalau ada orang jang pandai memboeat machine mendjahit jang énténg perkakasnja dan tjepat dan baik, maka orang itoe beroentoeng besar; saja berani mengatakan lebih dahoeloe bahwa orang itoe nanti akan djadi orang kaja besar.

Semendjak itoe tiadalah lagi senang hatinja, selaloe ia berpikir, bagaimana akan memboeat machine itoe, soepaja ia boléh mendjadi orang kaja.

Akan tetapi karena sangat berpikir itoe maka keadaannja djadi beroebah; pekerdjaannja jang akan mendjadi penghidoepannja tiada dipedoelikannja, sehingga tiada sedikitpoen pikirannja tentangan pekerdjaannja schari-hari itoe, hilang semata-mata. Japoen mendjadi seorang toekang jang boeroek pekerdjaannja; dimanakah ia bekerdja tiada jang lama, lekas diperhentikan orang, sehingga kemoedian ia tiada mendapat pekerdjaan lagi jang akan mendjadi penghidoepannja.

Pada sangka orang tiada moengkin baik lagi ingatannja, sebab itoe dikatakan orang ia telah gila. Orang-orang sekampoengnja hampir semoeanja memperolok-olokkannja dan perempoeannja telah marah kepadanja. atjapkali dimakinja dikatakannja soeaminja itoe gila. dan atjapkali dikatakan oléh perempoeannja itoe lahasa lebih baik ia bekerdja mentjari rezki dan ada bermenoeng menoengmemikirkan pekerdjaan jang beloem tentoe berhasil itoe; akan tetapi soeaminja tiada hendak menghilangkan ingatannja akan memikirkan memboeat machine itoe, siang malam itoe sadja jang dipikirkannja, tiada sekali-kali jang lain.

Pada satoe kali ia pergi poela ketempat orang bertenoen itoe melihat dari djendéla; djalan torak itoe ditoeroetnja dengan tangannja serta ia termenoeng dan atjapkali ia merengoet, seolah-olah ada jang menggánggoe pikirannja.

Pada satoe kali poela sedang ia 'asjik melihat djalan torak itoe, tiba-tiba tangannja gementer dan matanja terboeka serta berkata: „Ja, begitoe boléh djadi, begitoe boléh djadi; kalau torak itoe boléh bersama-sama dengan sebocah djaroem dalam perpoetarannja dan sedang berdjalan poelang balik boléh memboehoel, maka hasil lah pekerdjaan itoe; tetapi ta' lain, haroeslah begitoe, begitoelah patoetnja",

Setelah beberapa lamanja ia berdiri didjendéla itoe, maka tiba-tiba ia berteriak: „Saja soedah dapat! Saja soedah dapat! ". Maka dengan tergopoh-gopoh sadja ia berdjalan poelang keroemahnja, meninggalkan tempat jang telah berdjam-djam dimenoenginja.

Moela-moela ia masoek kedalam seboeah kedai besi, membeli besi dengan oeangnja jang ta'berapa lagi tinggal, akan diboeat perkakas jang pada sangkanja bergoena pada pekerdjaan itoe. Kemoedian poelanglah ia dengan berdjalan tjepat-tjepat, tetapi atjapkali ia berlari tiada sekali-kali melihat kekiri dan kekanan, seperti orang gila. Maka kawannjajang melihat halnja itoe. ada jang kasihan. ada jang tertawa serta mengatakan bahasa gilanja itoe telah djadi-djadi dan merèka itoe menjangka tentoelah ia nanti mati dalam roemah gila.

Setelah ia tiba diroemahnja maka ia berseroe-seroe kepada isterinja: „Saja soedah dapat! Saja soedah dapat! ". Djawab isterinja dengan marah: „Engkau orang jang tidak baik. schari-hari engkau berdjalan sadja kekota. waktoe engkau hilangkan dengan siasia, sisa oeang jang sedikit engkau habiskan, engkau biarkan isi roemahmoe lapar, kedji sekali fi'ilmoe: kerdjakanlah pekerdjaan jang patoet, pergoenakanlah oeang oentoek anak isteri.

Kata *Elias Howe*: „Nantilah, Nantilah! Itoe baik djoega! Toenggoelah sebentar, nan-

ti kita mendjadi orang kaja!" „Djadi orang hina miskin!" sahoet isterinja.

Djawab *Elias*: „Saja nanti djadi orang kaja," toenggoelah, nanti segala orang djadi héran.

Kata isterinja: „Engkau nanti ditoetoep sebab gila."

„Nanti djadi 'adjaib sekali- kita djadi kaja". Kata Elias bersoenggoch-soenggoeh.

Maka sebab *Elias Hoice* tiada soeka bertangkar lama-lama dengan isterinja, laloe ia pergi ketempat pertoekangannja dan bekerdjalah ia dengan radjin. Tiada berapa lamanja maka dapatlah oléhnja rahsia machine itoe; ta' dapat tiada akan djadilah machine jang telah lama ditjinta tjintanja itoe.

Bagaimanakah nanti orang jang memperolok-olokkannja dahoeloe dan jang mengatakan dia gila dan sebagainja, tentoelah ternganga sadja melihat hasil pikirannja itoe; tentoelah olok-oloknja itoe akan bertoekar dengan kehéranan. Betapalah nanti orang jang dengki kepadanja dan berapa poela jang memoedji. Berapalah banjak wang nanti datang kepadanja dari kiri, dari kanan, sehingga nanti tiada berapa lamanja ia akan mendjadi kaja besar dalam negeri Amérika.

R. M.

(Dari „Gouden daden".)

Roepa-roepa chabar.

—o—

Diangkat djadi tijdelijk onderwijzer pada sekolah Melajoe klas I di-Médan, toean H. Nauta.

Diskolah klas I di-Pajakoemboeh, onderwijzer der 2e klasse Gijsberts, dahoeloenja goeroe di-Tjepoe (Rembang.)

* * *

Minta berhenti dari pangkat goeroe dengan pensioen, Sani gelar Marah Laoet, goeroe di-Lahat.

* * *

Diperhentikan dari djabatannja, sebab pergi sahadja ke-Djawa dengan tiada dapat verlof atau ontslag Chailir, wd. hulponderwijzer di-Kajoe Agoeng (Palémbang).

Dipindahkan dari Bengkalis ke-Fort de Kock, goeroe kepala 'Abdullah gelar Datoek Bidjo.

Dari Muntok ke-Kajoe Agoeng, wd. hulponderwijzer, Marah Djali gelar Soetan Lélo Maharadja.

Dari Talang Betoetoeh (Palémbang) ke-Muntok, wd. hulponderwijzer, Mahmoed gelar Soetan Menteri.

Diserahkan pangkat wd. hulponderwijzer di-Poelau Panggoeng (Benkoelen) kepada Joenoes, particulier di-Bangkahoeloe.

Diangkat djadi kweekeling diskolah klas II di-Médan, Merari Siregar gelar Dja-Mengamar, sekarang di-Zendingsschool di-Boenga Bondar (Sipirok).

* * *

Sebab sakit, diberi verlof lamanja 2 boelan kepada e. Moestafa, menteri tjatjar di-Bengkalis.

* * *

Dr. Tjipto bersama isterinja soedah berangkat dari tempat tinggalnja dinegeri Belanda ke-Amsterdam, akan melandjoetkan 'ilmoenja dalam perkara dokter pada Universiteit disana dan kemoedian ke-Duitschland (Djerman).

* * *

Dari 17 sampai 19 Januari '14, oléh toean Adjunct Inspecteur afdeeling IV, soedah dilangsoengkan examen kweekeling di-Kota Radja.

Jang toeroet examen 24 orang, jang loeloes hanja 13 orang sadja.

1.	Nja' Eoman,	c. kweekeling	Sigli.
2.	Boekoma,	goeroe désa	Lam Kroet.
3.	Djmiin,	„	Tandjoeng.
4.	Malan,	„	Koenjét.
5.	Sadjiman,	„ „	Kota Radja.
6.	'Aboerrahim	„ „	Padang Tidji.
7.	B. 'Arab,	„ „	Keutapang Doea.
8.	Hamzah,	„ „	Lhong.
9.	M. Dawan,	„ „	Blang Mé.
10.	Nja' 'Oemar,	„ „	Lam Nga.
11.	Djahidin	„ „	Peudoéé.
12.	Hoesin,	„ „	Peureumeué.
13	Isa,	„ „	R. Pandjang.

No. 5. 1 Maart 1914. Tahoen ke-I.

„BINTANG TIMOER"

diterbitkan tiap-tiap 1 dan 15 hari boelan Belanda.

OLÉH:

perkoempoelan goeroe-goeroe, dokter djawa dan menteri tjatjar

di

PADANG.

Pengarang: *REDACTIE.*

Directeur: SOETAN LEMBAQ TOEAH.

Administrateur: RADJA MAULANA. | Secretaris: H. SOETAN IBRAHIM.
Thesaurier: BAGINDA BESAR. | Adj. Secretaris: S. SAID ALI.

Commissarissen:

Dr. IBRAHIM, SOETAN MALÉNGGANG, CHATIB KAJA dan RADJA SOETAN.

Harganja:	*Kantoor Redactie:*	Bajaran Advertentie:
Setahoen . . . . . f 3.—	SAWAHAN.	1 pagina seboelan f 10.—
Locar Hindia Nederland „ 5.—		setengah pagina f 6.—
Bajaran lebih dahoeloe.		seperempat pagina f 3.—

Dari hal membatja.

—o—

oléh:

M. HINDI gr. SOETAN MAROEHOEM,

Goeroe bantoe di-Bondjol.

Adapoen membatja itoe, sepandjang hémat hamba adalah mengandoeng 2 bocah sifat jang teroetama sekali.

I. Pandai memboenjikan hoeroef dan

II. Tahoe apa isinja dan pengertian jang dibatja. Djika ketinggalan salah soeatoe dari pada sifat itoe, beloemlah boléh dikatakan pandai membatja.

Dalam tiap-tiap sekolah, baik sekolah particulier ataupoen sekolah Gouvernement maka wadjiblah diadjarkan oléh goeroe-goeroe kepada moeridnja kedoea sifat itoe, soepaja moerid itoe mendjadi orang jang pandai membatja.

Kebiasaannja pada pangkat jang pertama dan jang kedoea, beloemlah sempoerna diperlakoekan kedoea sifat itoe, hanja pada kedoea pangkat jang terseboet itoe, baroe diadjarkan mengenal dan memboenikan hoeroef (membatja sadja), beloem lagi diadjarkan mengambil pengertian apa jang dibatja; tetapi ada djoega sedikit-sedikit menerangkan arti kata-kata jang tertoelis dalam bahasa lain kedalam bahasa Melajoe (bahasa anak negeri dimana sekolah itoe.)

Pada pangkat jang ketiga, empat dan lima baroelah berlakoe kedoea sifat itoe, sehingga hendaknja dapat moerid-moerid mentjeriterakan apa-apa jang soedah dibatjanja. sebab kerapkali dalam beberapa tjeritera-tjeritera bersoca kias dan 'ibarat jang akan dipahamkan oléh moerid.

Akan mendapat hal jang dikehendaki itoe, patoetlah kita ingat, sjarat dari hal membatja. seperti terseboet dibawah ini:

I. Lantjar; artinja: segala kata-kata dalam batjaan itoe dengan segera dapat dibatja dengan tiada diédja, melainkan teroes diseboet.

II. Pandai mentjahari djalan batjaan. jaitoe sehingga mana patoet diseboet sekali djalan sadja, bockan karena memakai tanda, hanja menoeroet perasaan hati kita sadja.

III. Pandai memakai segala tanda-tanda batja artinja: pada satoe-satoe tanda itoe didjaga benar-benar boenji soeara-

Oemp: pada komma tiada selamanja soeara dinaikkan, melainkan terkadang-kadang toeroen djoega tetapi pada kalimat perdjandjian, disitoelah soeara dinaikkan. Kalimat jang memakai tanda seroe atau tanda soeroeh, maka kata jang permoelaan sadja dikeraskan memboenjikannja, oemp: Pergilah engkau! Kemarilah Badoe!

IV. Hendaklah didjaga kata-kata jang perloe dikeraskan menjeboetnja.

V. Perdjalanan batjaan hendaklah diseboet dengan gontai lambat sadja, tetapi diboenjikan dengan lantang, terang atau djelas, sehingga orang jang mendengar pembatjaan itoe, dapat mengambil pengertian pembatjaan itoe, demikian djoega orang jang membatja, tentoe dengan moedah ia dapat mentjeriterakan apa jang telah dibatjanja. Maka sjarat jang kelima inilah agaknja jang teroetama, soepaja moerid-moerid mendjadi pandai membatja.

Akan disamboeng. (1)

---

(1) Karangan engkoe kami ambil isinja sadja, karena sembah simpoch dan l. l. itoe koerang berfaedah kepada pembatja; samboengannja minta dikirim dengan segera.

Redactie.

Pemeliharaan sekolah

—o—

oléh:

CHATIB KAJA,

goeroe kepala sekolah 4. Padang.

(Samboengan B. T. No. 3.)

Berhitoeng bilangan bertjakap-tjakap dikl: I dan II, haroeslah diterangkan dengan (hulpmiddelen) ja'ni dengan pertolongan benda jang dinamakan: „aanschouwelijke methode". Maka benda jang teroetama dipakai lidi-lidi karena tak moeh djaroeh atau tergoding dari atas médja; dan lagi moedah dikat kalau hendak membocat berkas. Oedjoeng pangkal lidi itoe diboeang, jang tinggal dikerat-kerat rata-rata 8 c. M. pandjangnja.

Tiap-tiap moerid hendaklah menjediakan keratan lidi itoe, banjaknja ta' boléh sesoeka moerid sadja, melainkan diatoer sama banjak sekira-kira tjoekoep pada timbangan goeroe akan pelakoekan hitoengan jang perloe ditempoehnja.

Koeranglah baiknja lidi itoe disimpan didalam kotak-kotak atau taboeng; bagoesnja didalam poera kain, jang lébar dan dalamnja 20 c. M. Kepala poera itoe hendaklah diberi bertali melaloei loebang gelang poejoch atau kandit kepala poera itoe jang selonggar-longgarnja ditarik dan diroeroet ketika hendak mengeloearkan dan menjimpan lidi itoe. Perkakas jang lain-lain boléh djoega ditoempangkan kedalam poera itoe, oemp: benang pengikat lidi, anak batoe, mistar ketjil, pisau ketjil d. l. l.

Awas!, kebanjakan moerid memasoekkan boeah-boeahan dan djoeadah.

Manakala seklas moerid soedah tjoekoep menjediakan lidi didalam poeranja, baiklah goeroe bersoerat, sekali-kali seorang djoeapoen ta' boléh meloepakan poeranja diroemah atau meninggalkan disekolah"; karena djika seorang sadja ta' berlidi tiba dimasanja, terhallah kesempoernaan pekerdjaan goeroe.

Sekolah jang tiada menaroeh telraam (dekak-dekak), seharoesnja goeroe memboeat hulpmiddel jang lain akan gantinja. Jang soedah saja tjobakan begini:

Disoeroeh perboeatkan kepada toekang kajoe perkakas jang koenamai „pemidangan lidi"; seroepa hantaian handoek, berkaki doea, tingginja hingga pinggang goeroe.

Maka dipoentjak kaki itoe, melintang dipakoekan sekaping papan: papan ini diloebang-loebangkan rapat-rapat akan penegakkan lidi goeroe jang terboeat dari kajoe atau bilah, pandjangnja dan besarnja sebagai petjoed sekolah; diberi berwarna hitam menoendjoekkan poelocian oempamanja; warna mérah ratoesan d.l.l.; jang tiada ditjat, itoelah satoerannja.

Beroléh BINTANG EMAS dari tentoonstelling Pasar malam Padang 1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe-riboe

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta menjatakan *Minjak Param tjap Singa* dari LIM ENG TJIANG di-Padang, sangat moedjarrab dan amat moestadjab akan membaikkan (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S. p. j. m. Soeltan Sambas, Radja Endeh, radja Mempawah, Pengéran-pengéran, Toeankoe-toeankoe, Toeankoe pen-lima Regent, Larashoofd, Koeriahoofd, Radja-radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjech-sjech, 'Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja-njonja, njonja djanda almarhoem resident J. C. Boijle, Liat Wie Lo S. S. Kapitein, Luitenant dan wijk meester, penghoeloe wijk, penghoeloe 'adat, penghoeloe agama, penghoeloe kepala, Wedana, Menteri politie, Djaksa Landraad Adjunct djaksa Landraad, Imam, chatib, Goeroe-goeroe sekolah Menteri Opium, Hélper Opium. Toean-toean Commies, Klerk post, Station dan Haltechef, saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toean toekang; kepoedjian besar dari koempoelan toeankoe-toeankoe dan toean-toean jang mendjabat pangkat pada Gouvenement dalam Residentie Padangsche Beneden dan Bovenlanden, Fort de Kock-Pajakoemboeh, Padang Padjang, Solok, Periaman Fort van der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toean-toean Journalist. Redacteur dari soerat soerat chabar di-Hindia Nederland jang soedah poedji moestadjabnja ini minjak param Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab sekali, amat perloe sekali misti disediakan didalam roemah, teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoetan, perloe bagi orang jang akan pergi ke Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran dan berdjalan djaoeh; kesehatan Minjak Param tjap Singa ini, ada amat besar sekali, membaikkan segala roepa penjakit.

Penjakit kena angin dan koeman-koeman, loeka kena pisau dan kena besi pakoe, bengkak kena poekoel, bisoel, koekoe sakit, bengkak, biring, koerap, panau, koreng, koedis, kadal, toekak nambi, penat-penat koeman air, gatal didjari tangan dan kaki dan segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepasan, kala, oelar, lebah, miang oelat boeloe geligato, digigit semoet api njamoek, masoek angin, sakit peroet, meroejan angin, meroejan dóeri, sakit hoeloe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati kaki tangan oelar-oelaian, kena tjoetjoe'k seloeroeh badan, kepala poesing, batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terbakar, kena lak soerat, kena besi panas, tersiram air panas dan lain-lain penjakit dingin, penat-penat, demam kaki tangan dingin, loempoeh, sambok, sakit pinggang, sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, bengkak, bagoek andjing, bengkak dekat léher, telinga bernanah, barah dipangkal paha dan ketiak, kepiradan, salah oerat, gigi berloebang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroet kan seloeroeh badan, tentoe mendapat kesehatan kepada sekalian perempoean dan laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak dan orang besar, dapat memanaskan badan jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Bergoena sangat kepada perempoean jang baharoe baranak, dibaroetkan ini Minjak Param, menghilangkan roepa-roepa penjakit.

Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol dan pemboengkoes diloear ada bertjap *Singa*, berikoet dengan soerat keterangan memakainja.

1 botol (30 G) â . . . . . f 1,
1 „ (10 G) â . . . . . f 0,40.

Pesan sekoerangnja harga f 2.- Beli 12 botol dapat potongan.

Lain ongkos kirim.

Pesanan jang koerang dari harga f 5,, boléh dengan franko sadja jang dari 10-50 Cent; tambah belandja postpakket f 0,60.

Boléh dapat beli pada: *Lim Eng Tjiang & Co.*
Kampoeng Djawa-Padang.

Boléh dapat beli djoega pada toko-toko dan kedai-dikeliling negeri.

Balasan soerat.

Kami oetjapkan terima kasih kepada e. e. jang soedah mengirim nafkah B. T. ini:

Dari e. Soetan Permansjah dan Boechari goeroe Kroë f 6.—E. Goeroe Tikcë f 6,—Soetan Pamoentjak goeroe Sigli f 13,50; Leesgezelschap Selindoeng f 1,50 dan g. g. Alahan Pandjang f 2,50; Minta berlangganan B. T. dari e. e. Soetan Batoeah, goeroe Moeara Enim; Mas Soetjahja, goeroe Djambi; Hadisah, Loeboek Sikaping; Adenan, goeroe Tapoes; Moehd. Marzoeki, goeroe Batoe Radja; Abdoe'llatif, goeroe Martapoera, Mangaradja Hamonangan, Poetjit dan Koraden, goeroe Sibolga; Ibrahim, goeroe sekolah klas I. Pajakoemboeh; Sampono Maharadja, controle menteri Paoeh 9; Soetan Larangan, goeroe Rao; Saidi Bandaharo, goeroe Siroekam; Soetan Batoeah, goeroe Pangkal Pinang; Raboe, Abdoe'lmoeloek dan Samioen, goeroe Penjengat (Rionw); Soetan Said, goeroe Periaman; Soetan Perpatih, klerk, S. S. Padang; Soetan Bahéramsjah, schoolopziener Tandjoeng Radja; Soetan Naib, goeroe Kerindjing; Kari, goeroe Merandjat; Zainoe'ddin, goeroe Tandjoeng Radja; Elias, goeroe Geloembang; Samah, goeroe Parit; Hoesin, goeroe, Seri Tandjoeng; Abdoe'lhamid, goeroe Sirapoelau Kilip; Merni, goeroe Kandis; Soetan Samah, goeroe Tambangan Rambang; Hadji Haris, goeroe Soengai Pinang; Sidi Maroedin, goeroe Saka Tiga; Raija, goeroe Tandjoeng Piring; Arsjad, goeroe Baroe; Moehlison, goeroe Talang Tengah; R. Osman, goeroe Talang Pangéran: Djarah, goeroe Pemoeloetan; H. Hasim, goeroe Boeloe Tjawang; Masalan, goeroe Pedamaran. M. Amin, goeroe Poelau Gemantoeng; A. Kohor goeroe Sergeni.

H. Goni, goeroe Keman; Bakiah, goeroe Toeloeng Selapan: Bakar, goeroe Pangkalan Lampam; Saléh, goeroe Tandjoeng Baroe; Radja nan Sati, goeroe Soengai Nanam; R. Amir Hoesin, goeroe Goenoeng Beringin; Pado Soetan schoolopziener Alahan Pandjang; Hamid, goeroe Talang Berboenga; Salam, goeroe Lolo; Elias, goeroe Soerian; Kalioe'llah goeroe Koebang nan Doea; Soein, goeroe Soepajang; Moenaf, goeroe Loeboek Paoeh; Noeh, goeroe Pakan Raba'a.

Moehammad, goeroe Pekan Selasa; Raha, goeroe Loeboek Gedang; M. Amin goeroe Bidar 'Alam; Mahjoedin, goeroe Moeara Ekor; M. Djoesan, goeroe Abai; Antjak, goeroe Doesoen Tengah; A. Rahman, goeroe Lolo; R. Soeardjo goeroe kepala Soengai Selan; Soetan Madjo Lélo, Soetan M. Joesoef, Soetan Menteri dan Soetan Toemanggoeng, goeroe Inderapoera; Soetan Baginda, goeroe Balai Selasa; Haroen, goeroe Laboean Bilik; M. Zahari dan 'Aidit, goeroe Tebing Tinggi (Pelémbang); Soetan Sinaro Pandjang, Datoek Negeri dan Soetan Ibrahim, goaroe Seulimeum; Soetan Machoedoem dan Radja Soetan, goeroe Boeo; Soetan Machoedoem, T. Ma' Asam dan Djahidin, goeroe Meureudoe; Roekiah, goeroe meisjesschool Meureudoe; M. Saléh dan Amat, goeroe Loeéng Poetoe; Taib, goeroe Ié Leubeue; Nja' Mahmoed, goeroe Lampoeh Saka; Soetan Malim Moeda, goeroe Lho Kadjoe; Boerhan; No. 66 Hoeloe Selangor; M. Rahik, goeroe Padang Lawas; M. Tamin dan Soeléman, goeroe Sabang; Zakaria, goeroe Beureunoën; Permata Kaja, Malim Boengsoe dan M. Joenoes, goeroe Manggar (Billiton); Radja Bangsawan, Soetan Arbi dan Soetan Sati, goeroe Tjoeroep; Datoe Baginda, schoolopziener Taloe; Aziz, goeroe Mandiangin; M. Boedin, goeroe Simpang IV; Ma' ani, goeroe Tinggam Sinoeroet; Israpil, goeroe Teloek Amboen; M. Ramli, goeroe Kinali; A. Halim, goeroe Soengai Pandahan; Kidam, goeroe Padang Serai; Hoesin, goeroe Keloeai; Zainoe'ddin, goeroe Moeara Manggoeng; M. Samad, goeroe Tebat Patah; Wahid, goeroe Salimpoeng; Noerdin goeroe Soepajang; Noer, goeroe Toengkar; M. Amin, goeroe Soengajang; Datoek Taloemah, goeroe Tebat Genggam; Djalaloe'ddin, goeroe Saroeaso (Fort van der Capellen.)

Engkoe-engkoe schoolopziener dan e. e, goeroe kepala jang lain, jang soedah beroesaha mengembangkan B. T., kami oetjapkan banjak terima kasih.

Administrateur,

(Ada samboengan.)

PANDJI-MOESTIKA

Tijdschrift

Terbit di-Padang.

Peringatan.

Belandja post dari 1—250 G. 5 cent, tiap-tiap bertambah 50 G. bertambah pula belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document**.

Sipengirim menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja biar terloeang) soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Ëdjaan kitab Lögat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini.

Segala pembajaran Abonnement dan Advertentie dikirim, kepada Administrateur, Radja Maulana, goeroe kepala sekolah III.

Segala karangan oentoek dimoeat dalam „*Bintang Timoer*" kepada Secretaris, H. Soetan Ibrahim, goeroe bantoe sekolah I Padang.

Snelpersdrukkerij „ALMOENIER"

PADANG.

Sanggoep menerima segala roepa tjétakan seperti: **Kaartjes, Kwitantie, Nota, Staat-Staat** dan lain-lain sebagainja.

Ada mendjoeal segala roepa **kertas toelis, kertas post, boengkoes soerat, kitab-kitab batjaan, soerat panggilan, kitab agama,** tertjétak dengan hoeroef Belanda dan hoeroef 'Arab Chath Istamboel, segala pesanan dikerdjakan dengan tjepat dan harganjapoen moerah.

Menanti dengan hormat!

Isinja

B. T. No. 5, taheen ke-I:

1e.	Dari hal membatja,	halaman	65.
2e.	Pemeliharaan sekolah,	„	66.
3e.	Berbagai-bagai nama *Waktoe* jang biasa dipakai orang Melajoe,	„	67.
4e.	Hémat	„	69.
5e.	Pokok kemadjoean,	„	70.
6e.	Hulpondervijzersbond,	„	71.
7e.	Djawab spreekoefening,	„	73.
8e.	Onderwijzersbond,	„	74.
9e.	Djawab B. T. No. 1,	„	76.
10e.	Rampai-rampai,	„	79.
11e.	Dari Fort de Kock, pertanjaan dan balasan soerat,	„	80.

SNELPERSDRUKKERIJ „ALMOENIER"—PADANG.

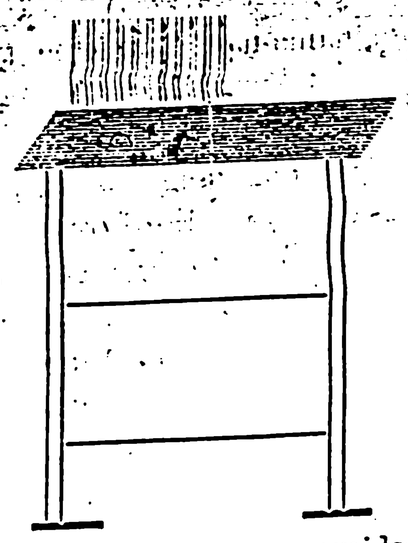

Baik benar pertolongan pemidangan lidi ini rasanja dalam berhitoeng bilangan dengan pertjakapan; dan moerid-moerid bekerdja masing-masing dengan lidinja menoeroet tjontoh dan pimpinan goeroe.

Anak-anak djanganlah memboeat berkas lidi dibelakang goeroenja, atau dengan pertolongan orang toeanja diroemah; melainkan segala berkas itoe, diperboeat tengah mempertjakapkan berhitoeng bilangan, menoeroet kemaoeannja bilangan atau soälan jang dipertjakapkan soepaja tersisip benar dihati moerid hal keadaan berkas jang diperboeatnja itoe, oempamanja, goeroe hendak menerangkan:

$4 \times 2 = 8$.

Ambillah doea lidi, ikat!
Berapa berkas lidimoe?
" kali doea lidi kamoe ambil?
Ambillah doea lidi lagi, ikat!
Soedah berapa berkas lidimoe?
" " kali doea lidi kamoe ambil?
Ambillah sekali lagi doea lidi ikat?
Soedah berapa berkas lidimoe?
" " kali doea lidi kamoe ambil?
Ambillah sekali lagi doea lidi, ikat!
Soedah berapa berkas lidi moe semoeanja?
" " kali doea lidi kamoe ambil?
Djadi empat berkas lidi itoe . . . kali doea lidi!

—o—

Tjoba oeraikanlah empat kali doea lidi itoe?
Berapa bocahkah banjaknja?
Djadi empat kali doea lidi, berapa lidi kah?

Isilah!

4 × 2 lidi = . . . l; 8 lidi = . . . × 2 lidi.

Ma'loemlah sekalian saudarakoe, bahwa *maksoedkoe disini* tiadalah hendak menoeliskan segala djalan dan keterangan hitoengan, hanjalah sekedar hendak meoeraikan hal keadaan pemeliharaan sekolah djoega, dengan segala perkakasnja.

Dan djikalau ada jang berhadjat kepada jang demikian, insja Allah sabarlah saudarakoe menoenggoe, dibelakang ini akan kami atoerkan didalam B. T. ini.

(Ada samboengan.)

Berbagai-bagai nama WAKTOE jang biasa dipakai orang Melajoe.

—o—

Sesoenggoehnja engkoe-engkoe pengarang dan pembatja, telah lebih mengetahoei (ma'loem) bahwa *„Waktoe"* itoe sama dengan oeang.

Barang siapa memboeang-boeang waktoe, samalah halnja dengan memboeang oeang.

Bagaimana jang dikatakan memboeang waktoe, ta' goenalah hamba terangkan disini, karena barang tentoelah e. e. pengarang dan pembatja telah ma'loem belaka. Djangan-djangan hamba seperti mengadjar orang toea makan dadih.

Barang apapoen pekerdjaan kita, baik pekerdjaan jang berat, atau pekerdjaan jang ringan, adalah semoeanja didalam waktoe.

Oemp: kita tiap-tiap hari biasa mandi tiga kali, jaïtoe: poekoel 6 pagi sekali, poekoel 1 siang sekali, dan poekoel 5 petang sekali.

Demikian djoega pekerdjaan lain, seperti makan, tidoer, menjapoe, bekerdja, d. l. l. s. b.

Tiap-tiap orang tiadalah sama banjak mempergoenakan waktoe, akan mentjahari nafkah (penghidoepannja).

Orang-orang jang bekerdja difabriek, dimachin, dibéngkél-béngkél pertoekangan, boléhlah dikatakan hampir tiada memboeang waktoe. Masoek poekoel 6 pagi, keloear poekoel 5 petang; ada jang masoek

poekoel 12 tengah hari, kelocar poekoel 12 tengah malam; dan ada poela jang masoek poekoel 12 tengah malam, keloear poekoel 12 siang.

Tetapi orang jang bekerdja mendjadi anak komidi, amat sedikit ia mempergoenakan waktoe, tetapi banjak ia memboeang waktoe.

Tiap-tiap memoelaï sesoeatoe pekerdjaan, adalah waktoenja; demikian poela berhentinja.

Goeroe-goeroe sekolah biasa mempergoenakan „waktoe" dari poekoel 7½ pagi sampai poekoel 1, mengadjar disekolah.

Dari poekoel 1, sampai poekoel 2, mandi, sembahjang, dan makan.

Dari poekoel 2 sampai poekoel 5 petang, ada jang bekerdja diroemah menjediakan pengadjaran akan diadjarkan pada ésok harinja; ada jang mengadjar anak-anak akan menambah nafkahnja, ada jang beladjar menambah 'ilmoenja, ada jang membocat gambar-gambaran akan perhiasan dinding ada jang bertoekang membocat médja dan korsi akan perkakas roemahnja, dan adapoela jang mentjangkoel keliling roemahnja akan menanam serba-serbi sajoer-sajoeran.

Dan poekoel 5 petang sampai poekoel 6, berdjalan-djalan melepas-lepaskan penat akan menjéhatkan badan.

Dari poekoel 6 sampai poekoel 9 malam, sembahjang, makan, membatja boekoe-boekoe jang berfaédah, soerat boelanan, minggoean, jang diseboetkan orang Belanda „Tijdschrift," seperti Bintang Timoer ini; s.s. ch. (courant) d.l.l. jang bergoena akan menambahi serba serbi pengetahoean. Barang siapa pandai berbiola, ada djoega jang menggésék biola akan menghiboer-hiboerkan, dan meriang-riangkan hati.

Dari poekoel 9 sampai poekoel 5 pagi; tidoer, dan dari poekoel 5 pagi sampai poekoel 7 1/2 pagi mandi, sembahjang, menjoerat dan membatja membersihkan mèdja toelis dan segala perkakas toelis dan barang-barang jang terletak diatasnja dan makan.

Adapoen nama-nama waktoe jang hamba pakai (seboetkan) diàtas ini, ialah nama-nama waktoe jang biasa dipakai (dipergoenakan), oléh orang jang pandai-pandai, seperti bangsa Eropah (Europa).

Jaïtoe pokok perhitoengannja, diambil dari pada perdjalanan matahari dibagi atas 24 bahagian, satoe bahagian 1 djam lamanja; tiap-tiap djam dibagi poela atas 60 bahagian 1 minitlamanja; tiap-tiap minit itoe, dibagi poela atas 60 bahagian, jang tiap-tiap satoe bahagian dinamaï 1 detik,

Tetapi kita, orang bangsa jang dibawah angin pada masa dahoeloe, sebeloem bangsa asing datang kenegeri kita, beloemlah kita tahoe memakai (mempergoenakan) nama-nama waktoe dari pada djam, sebab bangsa kita beloem lagi mempoenjaï djam dan arlodji.

Hanjalah nama-nama waktoe jang dipakai bangsa kita pada masa itoe, ja'ni pagi, tengah naik, tengah hari, sendja d.l.l. s.b.

Maka sampai pada waktoe sekarang (diabad jang ke-xx ini) masih dipakai djoega oléh bangsa kita.

Boekan sadja orang jang bodoh-bodoh atau orang jang tiada bersekolah jang memakai nama-nama waktoe j.t. begitoe poen orang jang pandai-pandai pada masa ini ada djoega mempergoenakan nama-nama waktoe itoe.

Maka dibawah inilah hamba hendak menerangkan sedikit kedar pendapat hamba, nama-nama waktoe jang dipakai oléh bangsa kita; dan menjamakannja dengan waktoe jang lazim dipakai orang pada masa sekarang.

Matahari terbit	jaïtoe	p. 6	pagi
„ sepenggalah naik	„	p. 7	„
„ doca penggalah naik	„	p. 8	„
Tengah naik	„	p. 9	„
Terhampar djemoeran	„	p. 9	„
Lepas hadjak	„	p. 10	„
Mendjalang tengah hari	„	p 11	„
Tengah hari	„	p. 12	„
Hari tergélék	„	p. 1	„
Doca penggalah toeroen	„	p. 2	„
Tengah toeroen	„	p. 3	„

Pantai tengah toeroen jaitoe	„	p.	4 pet-
Petang hari	„	p.	5 „
Bergoeloet sendja	„	hamp. p.	6 sendja.
Sendja	„	p.	6 „
Lolap fadjar	„	p.	7 malam
Malam	„	p.	8—11 „
Mendjalang malam	„	p.	11 „
Tengah malam	„	p.	12 „
Berkokok ajam sekali	„	p.	3 „
Berboenji oengka dirimba	„	p.	4 „
Bingkas timoer	„	p.	5 pagi.

Inilah poela nama-nama waktoe jang menentoekan lama:

Sekedjap mata jaitoe	±	1	detik
Sebatang rokok	„	± 10	menit
Sekapoer sirih	„	± 15	„
Sepertanakan	„	± 45	„

Demikianlah sepandjang pendapat hamba jang doengoe, kalau salah harap dima'afkan.

Wa'ssalam.

M. RASAD gl. SOETAN LARANGAN.
H. O. di-Rau.

Hémat.

—o—

Hémat itoe soeatoe sifat jang amat baik dan perloe dipakai: pada segala pekerdjaan wadjib sifat itoe dipergoenakan. karena segala pekerdjaan jang dikerdjakan dengan hémat, adalah kebaikannja. Djanganlah disia-siakan sadja nasihat nénék mojang kita jang mengatakan: „Hémat pangkal kaja, sia-sia oetang toemboch." Ada djoega orang jang menjangkakan arti kata hémat sama dengan kikir, tetapi itoe tidak: karena ta' dikatakan orang „kikir pangkal kaja".

Soepaja sifat itoe boléh terdapat pada kita, haroeslah dibiasakan memakainja. ingatlah: „Habis bisa karena biasa, habis geli karena gelitik." Oléh sebab itoe moerid-moerid jang beladjar disekolah, perloe sekali diadjar memakai sifat itoe pada sebarang pekerdjaannja, soepaja kalau merèka itoe telah besar, moga-moga sifat itoe dipakainja djoega. Akan melakoekan hal itoe boléh kita toeroet djalan ini:

Djikalau ada seorang anak jang memakai pakaian jang tjarik sedikit, hendaklah disoeroeh djahit, soepaja tjariknja itoe djangan bertambah lébar. Kantjing badjoenja jang hampir poetoes pendjahitannja, segeralah soeroeh djahitkan tegoeh-tegoeh.

Waktoe menoelis patoet dihématinja (1) benar memperhatikan bagaimana bangoen satoe-satoe hoeroef itoe; dimana patoet kasar atau haloesnja, bagaimana tinggi rendah hoeroef itoe, bagaimana tegak rebahnja dan bagaimana poela djarak satoe hoeroef kepada hoeroef jang lain serta bagaimana letak titiknja, itoeiah menoeroet teladan jang diperboeatkan goeroe. Djanganlah djemoe kita memberi nasihat kepada merèka itoe, menerangkan kesalahannja itoe dan bagaimana jang patoet diperboeatnja.

Segala pengadjaran jang dikerdjakan dengan toelisan seoempama berhitoeng, 'ilmoe bahasa, mengarang, dicté d. l.-l. haroeslah dihémati djoega toelisannja itoe. Djanganlah ada moerid-moerid jang membocat hoeroef itoe berkélok, seperti tali hoeroef *a* jang diachir dikélokkannja; tinggi hoeroef *l. k. h.* d. l. l, djangan lebih atau koerang dari pada jang sepatoetnja, karena melebihi antjak-antjak, mengoerangi sia-sia. kata orang Minangkabau. Titik hoeroef *i j* djangan diboeat terlampau djaoeh keatas. atau titik itoe ditinggalkannja. Tanda hoeroef jang berboenji "é" seperti médja, djangan disia-siakan sadja: demikian djoega titik dora sebagai pada kata jaitoe, menamai d. l. l. djangan dilalaikan. Bentoek angka-angka haroes menoeroet bagaimana laiknja. Wadjib sekali segala pekerdjaannja itoe dikerdjakannja dengan bersih.

Dalam memberi haroes dihématinja mempergoenakan tanda-tanda pembatjaan itoe.

Tempat dawat patoet disoeroeh beri ber-

---

(1) Perkataan „hémat" disini hampir sama dengan perkataan Belanda „voorzichtig"; djadi berlainan artinja dengan „hémat pangkal kaja."

Reductie.

toetoep dan toetoepnja itoe diikatkan, pada tempat dawat itoe, soepaja djangan moedah hilang, tempat dawat itoe diberi beralas sedikit dengan kain hitam.

SOETAN INDERA,
ond. Kajoe Tanam.

„Pokok kemadjoean"

—o—

Banjak benar orang berkata, bahwa orang dizaman kita ini kebanjakan ketjil-ketjil badannja, dan singkat 'oemoernja, tetapi orang dizaman nénék kita badannja tegap-tegap, 'oemoernja landjoet. Akan hal ini mémang betoel djoega agaknja; tetapi sebeloem kita selidiki benar-benar akan sebabnja itoe, takoetlah kita akan mengatakan bahasa hal itoe sesoenggoehnja. Oléh sebab itoe soepaja berbaoen bagai ambatjang, soepaja siang bagai hari, dibawah inilah akan kita tjeriterakan dengan ringkas dengan mengambil jang perloe sadja.

I. Orang zaman dahoeloe hawa nafsoenja dan l. l. amat koerang dari pada orang dizaman kita ini.

II. Fikiran dan kesoekaan orang dahoeloe, amat sedikit dari pada kesoekaan orang sekarang.

III. Perkawinan orang dahoeloe, amat berbéda dengan perkawinan orang sekarang, artinja, tampang dizaman dahoeloe lebih toea, dari pada tampang jang ditanam orang dizaman sekarang ini.

Pada fasal III, itoelah njata benar pada kita sebab-sebab jang terseboet diatas tadi. Dizaman kita tentang hal perkawinan amat lekas, terboeroe, sehingga anak perempoean jang baharoe ber'oemoer 14 a 15 tahoen, soedah mempoenjaï dóea, tiga anak, sedang bapa' anak itoe seorang laki-laki moeda jang baharoe beroesia 18—20 tahoen. Dalam hal itoe hampirlah tampak pada kita bahasa anak-anak moeda dizaman kita, amat lemah, dan koerang tegap sikap badannja, karena tampang amat moeda, boekan sadja badannja koerang kocat, tetapi hatinja amat penakoet, dan lain-lainnja. Maksoed toelisan ini boekan oentoek sama sekali.

Kebanjakan jang kita soedah sama-sama pandangi, seorang anak moeda jang lajaknja baroe seorang manoesia roemadja poetera, soedah mendjadi bapa manoesia, dan setelah ber'oemoer 25 a 30 tahoen, soedah patoet dipanggil engkoe atau tentoea (kakék bah. Dj.), begitoelah poela seorang gadis, jang pada patoetnja akan djadi permainan, dan semarak roemah tangganja, sedang patoet dipandang-pandang, soedah mendjadi seorang iboe, dan setelah 'oemoernja lebih koerang 25 tahoen, ia soedah mendjadi seorang manoesia jang berpangkat nénèk. Benar kasihan!

Anak jang beriboe berbapa sematjam jang terseboet diatas, njatalah ta'ada mempoenjai „Pokok kemadjoean," sebab segala apa sadja jang akan dikerdjakannja olèh anak itoe mendjadi sia-sia belaka biarpoen bagaimana sekali anak itoe mendapat peladjaran dan pertoendjoek jang baik, sebab segala perkakas toeboehnja lemah.

Hal ini njata benar pada orang jang ahli „Natuur".

Dalam hal ini, marilah kita sama-sama berharap kehadapan engkoe-engkoe docter, lebih-lebih pada j.m.p. toean Dr. A Rivaï, soepaja j.m. itoe akan memberi pertoendjoek kepada segala pembatja Bintang-Timoer ini, apa lagi seperti kami jang terdjaoh dari orang pandai, jang tinggal diam dinegeri dan kampoeng doesoen jang soenji. Amin!

Toean-toean dan engkoe-engkoe ma'lóem, bahwa maksoed toelisan jang ta'seperti dan ta'tentoe toedjoe haloeannja ini, ialah akan goena peminta maksoed jang sebenar-benarnja. (1)

Ma'afkanlah!
B. SOETAN PAMÉNAN,
Bireuën.

---

(1) Karangan jang sematjam ini sepatoetnja boekan perloe bagi B. Timoer, melainkan patoet bagi soerat chabar hari-hari.

Redactie.

„Hulponderwijzersbond"

oleh:

„H. SOETAN IBRAHIM"

(samboengan B. T. No. 3.)

Fasal 31.

Kalau seorang lid wadjib poela membeli barang lid jang lain sebeloem habis oetangnja jang pertama, maka selama ia mengangsoer oetang jang pertama diangsoernja poela oetang jang kedoea, menoeroet seperdoea tarief terseboet difasal jang diatas ini.

Mengangsoer oetang jang ketiga selama mengangsoer jang kedoea sepertiga tarief itoe. Mengangsoer oetang keempat selama mengangsoer oetang jang pertama, kedoea dan ketiga, menoeroet seperempat tarief itoe, dan lain-lainnja.

Oetang jang kedoea wadjib habis dalam 4 boelan sesoedah habis oetang jang pertama dan oetang jang ketiga wadjib habis dalam 3 boelan sesoedah habis oetang jang kedoea dan oetang jang keempat wadjib habis dalam 2 boelan sesoedah habis oetang jang ketiga d. l. l.

Fasal 32.

Kalau seorang lid kematian atau meninggal doenia di-Padang, maka lid itoe atau warisnja atau kenalannja memberi tahoekan hal itoe kepada Secretaris-Thesaurier.

Secretaris Thesaurier wadjib poela memberi tahoekan hal itoe kepada lain-lain lid dengan soerat édaran; dalam soerat édaran itoe diseboetkan siapa atau apa lid jang mati itoe.

Fasal 33.

Secretaris-Thesaurier mendapat f 1.— akan oepah orang membawa soerat pemberi tahoean itoe kepada lid-lid, kalau memberi tahoe itoe tidak diwaktoe sekolah.

Oeang itoe diambil dari oeang derma, atau dari oeang denda. Kalau oeang doea matjam itoe tidak ada berioer sekalian leden akan membajar itoe.

Fasal 34.

Segala leden perkoempoelan ini wadjib memberi oeang derma kepada waris jang mati itoe banjaknja f 1.— seseorang.

Wang derma itoe dibajar lebih dahoeloe oleh Secretaris-Thesaurier dengan oeang perkoempoelan ini, oeang itoe dibajar kembali oléh masing-masing lid, pada boelan jang dibelakangnja.

Fasal 35.

1. Segala lid jang soedah tahoe hal kematian itoe, wadjib pergi mendjangoek keroemah orang mati, kalau tidak ia didenda f 1.— oeang denda itoe diberikan oléh bestuur kepada jang kematian atau kepada waris simati.

2. Kalau lid itoe sakit jang menjebabkan tiada dapat mendjangoek itoe, maka wadjibkah ia memberi tahoekan hal sakitnja itoe kepada lid jang tiada sakit, soepaja lid ini memberi tahoekan poela hal itoe kepada salah seorang lid bestuur perkoempoelan ini, demikian djoega kalau lid itoe ditimpa oléh soeatoe alangan jang mendjadi keberatan atasnja.

4. Kalau lid jang sakit atau jang beralangan berat itoe tiada memberi tahoekan halnja itoe, maka denda itoe dikenakan djoega atasnja.

Fasal 36.

Perkoempoelan ini akan memberi oeang derma, kepada waris jang mati, kalau jang mati itoe:

1. lid sendiri mati dilocar atau didalam kota Padang.
2. Isteri lid mati didalam kota Padang.
3. Anak kandoeng lid, jang soedah beroemoer 1 hari, mati didalam kota Padang.
4. Anak kandoeng lid jang beloem kawin jang beloem berpentjaharian mati didalam kota Padang.

Fasal 37.

Lid jang kematian atau beralat dalam tanggoengannja, boléh mendapat oeang pindjaman dari perkoempoelan ini, asal sadja dimintanja dan diterangkannja kepada President.

Oeang pindjaman itoe sebanjak-banjaknja f 25.—; tetapi tidak boléh lebih dari

oeang simpanannja.

Fasal 38.

Oeang pindjaman itoe dibajar habis dalam 3 boelan.

Pasal 39.

Segala boenga oeang jang tersimpan di-postspaarbank, mendjadi keoentoengan bond, jang nanti akan dipergoenakan boeat segala belandja jang perloe dalam bond itoe.

Peratoeran rapat.

(oendang-oendang jang diédarkan dengan soerat édaran pada 23 Januari 1913, kepada segala leden, dan soedah disahkan)

Fasal 1.

Sekoerang-koerangnja setahoen sekali, pada boelan December. diadakan rapat besar (algemeene vergadering). Lain dari itoe boléh djoega diadakan seberapa kali dirasa perloe oléh Bestuur, oentoek kebaikan H. O. B. atau oléh permintaan 5 orang leden.

Fasal 2.

1. Bestuurlah memanggil leden akan rapat, dengan satoe soerat édaran jang didalamnja itoe diseboetkan apa jang diperkatakan.

2. Jang mengepalai dan mendjaga keselamatan rapat itoe. President. ketiadan President dalam rapat. digantikan oléh Vice-President.

3. Secretaris ini menoeliskan peringatan rapat itoe (notulen).

Fasal 3.

1. President moelai membocka rapat.

2. President membatjakan soerat-soerat masoek.

3. Timbang menimbang soerat-soerat jang patoet dibatjakan.

4. memperkatakan jang dimaksoedkan dalam soerat édaran.

5. Rapat ditoetoepkan oléh President.

Fasal 4.

Secretaris hendaklah-menoeliskan:

a. hari apa dan poekoel berapa rapat bersidang.

b. mana-mana leden jang tiada hadir dan apa sebabnja tiada.

c. dengan ringkas. soerat jang telah dibawa kemocka rapat, serta apa-apa jang telah dimoepakati.

d. apa-apa jang télah dipoetoeskan rapat.

Fasal 5.

1. Leden tiada boléh berkata sebeloemnja diizinkan President.

2. Leden berkata pada tempat masing-masing.

3. Leden jang lain tiada boléh menghambat bitjaranja itoe, kalau tiada dengan sebab:

a. kalau ia mengeloearkan perkataan jang koerang élok.

b. kalau maksoednja hendak mentjela atau menghinakan rapat.

4. Kalau perkataan lid jang tengah berkata itoe menjimpang kepada jang boekan dimaksoednja; maka President mengingatkan kepadanja akan kembali kepada jang dimaksoednja.

5. Kalau telah beberapa kali, diingatkan oléh President tetapi masih djoega memperkatakan jang lain atau seolah-seolah meroesakkan peratoeran rapat, maka President berhak akan mentjaboet izin jang telah diberikan kepadanja.

Fasal 6.

Kalau tiada seizin President, tiada boléh lid lain memperkatakan pertimbangan lid jang seorang; ketjoeali lid jang memasoekkan pertimbangan itoe sendiri.

Fasal 7.

1. Djikalau President menimbang, bahwa telah sampai terang memperkatakan soeatoe hal. maka boléhlah dimintanja kepada rapat akan berhenti memperkatakan itoe.

2. Permintaan jang demikin boléh djoega dilakoekan oléh seorang lid jang dibantoe oléh sekoerang-koerangnja 2 orang lid.

Fasal 8.

Sebeloem rapat membitjarakan soeatoe hal menoeroet soeara, maka hendaklah diselesaikan dahoeloe apa-apa jang mendjadi perobahan bitjara itoe.

Fasal 9.

Perasaan hati jang dibawa kemocka rapat hendaklah dimasoekkan dengan soerat.

Fasal 10.

Papan toelis itoe tiada hitam sedjak moelanja.

Warna papan toelis itoe hitam sebab ditjat orang dengan tjat hitam.

Saja soedah melihat kajoe jang sehitam itoe.

Kajoe tempat papan toelis itoe tersandar, namanja sandaran.

Kaki sandaran itoe tiga boeah.

Loebang-loebang pada kakinja itoe, goenanja akan pengeroen naikkan papan toelis.

Koersi.

Barang itoe koersi namanja.

Bangoen koersi itoe empat persegi.

Koersi itoe dibocat orang dari pada kajoe.

Koersi itoe tiada semoeanja dibocat orang dari pada kajoe ada djoega dari pada rotan.

Warna koersi itoe kemérahan atau koening (menoeroet koersi jang diperkatakan.)

Maka warna koersi itoe kemérahan sebab ditjat orang dengan tjat mérah (politoer).

Kaki koersi itoe empat boeah.

Kaki koersi itoe sama pandjangnja.

Tempat meoeloek koersi [illegible] dibocat orang dari pada rotan.

Kajoe jang tinggi dibelakang koersi itoe, sandaran namanja.

[illegible]

[illegible]

djangan soeka begini dikit begitoe dikit bersoeloeh.

Kajoe [illegible] goenanja [illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

jer.

Medja tidak semoeanja dibocat orang dari pada kajoe ada djoega dari pada rotan atau batoe marmar.

Papan jang boeat itoe namanja daoen médja.

Kaki médja itoe empat boeah. Kaki médja tidak semoeanja empat boeah, ada djoega jang tiga boeah.

Kotak itoe namanja latji médja.

Loebang latji itoe goenanja tempat memasoekkan koentji soepaja boléh diboeka dan dikoentji.

TÊMBOK.

Ondewijzersbond

oléh:

SOETAN LÉMBAQ TOEAH.

* * *

Didalam pendahoeloean di- B.T. no 1 soedahlah hamba menjatakan pengharapan hamba, jang ta'dapat diloepakan, jaïtoe: „moedah-moedahan oléh terbitnja B.T., moedahlah terdirinja „Onderwijzersbond": bagi kita goeroe-goeroe dan Inlandsche schoolopziener jang dilocar T. Djawa.

Tiada moedah diloepakan, karena amat besar dan banjak faédah, jang boléh kita peroléh dari padanja.

Kita sama tahoe, betapa besar dan banjak faédah jang disebabkan dan telah didatangkan oléh P.G.H.B., jang terdiri di-T.Djawa.

Bukan orang disana sahadja jang beroléh kemakmoeran, tetapi kita jang dilocar T. Dj. poen dapat djoega merasinjam kelezatan, kenjamanan jang dimara-harap selama ini.

Bersingkat soepaja djangan sampai kita dikatakan „orang mati kelemakan, mati kenjamanan sahadja," baiklah kiranja kita bersegera poela akan mengertai dan mengama-ngamoi perhoeboengan jang amat besar artinja ini.

Perkataan di dalam bahasa Belanda mengatakan: „Alle begin is moeilijk". Artinja: barang soeatoe jang baharoe dimoelai, soesah. Djadi tiap-tiap pekerdjaan, walau bagaimanapoen moedahnja, soesah djoega permoelaanja.

Betapa poela kiranja soesahnja, akan mendirikan soeatoe „bond," soeatoe „vereeniging" (persatoean hati), ta'dapatlah hamba perikan. Teroetama sekali. karena lain orang lain pendapat. lain kesoekaan, lain keadaannja dan lain segala-galanja, tambahan poela tempat berdjaoeh-djaoehan.

Kalau telah selesai dari pada timbang menimbang, maka hendaklah dipoetoeskan menoeroet banjak soeara.

Setelah itoe tiada bolèh dibitjarakan lagi.

Fasal 11.

Mentjahari kepoetoesan dengan banjak soeara, hendaklah masing-masing lid berkata sepatah kata sadja: „Setoedjoe“ atau „tiada setoedjoe“ („Voor“ of „tegen“).

Lid tiada bolèh berkata „ta'tjampoer dalam hal itoe!“

Fasal 12.

1. Pilih memilih orang jang akan berdjabatan, dilakoekan dengan kertas oendian. Tiap-tiap lid menoeliskan nama orang jang dimintakannja pada kertas itoe, lalee dikoempoelkan.

President membocka kertas itoe sehelai-sehelai, laloe disebоetkannja nama jang tertoelis disitoe. Seorang lain menoeliskan dan menghitoeng berapa banjak soeara jang tertoelis pada satoe matjam nama.

2. Djikalau pada oendian jang pertama itoe, ta'ada soeatoe nama jang lebih dari 1/2 banjak soeara leden semoea, maka segera didjalankan oendian sekali lagi.

3. Djikalau pada oendian jang kedoea kali ta'ada djoega soeatoe nama jang mendapat lebih dari 1/2 soeara leden semoea, maka segera didjalankan lagi oendian diantara 2 nama jang terbanjak dapat soeara. Siapa jang terlebih dapat soeara diantara kedoeanja itoe, itoelah jang didjadikan.

Fasal 13.

Apabila perloe oentoek memelihara kesedjahteraan rapat, maka President berhak akan memperhentikan dan memoendoerkan rapat sampai kepada hari jang akan ditentoekan.

Fasal 14.

Rapat bolèh diiakoekan, apabila leden jang hadir, lebih dari pada seperdoea leden semoea.

Fasal 15.

Boeat oendang-oendang H.O.B, bolèh ditambah olèh kepoetoesan rapat besar, menoeroet soeara jang lebih banjak, kalau hal itoe perloe oentoek H.O.B.

Tammat.

Djawab spreekoefening

—o—

B. T. no 3.

Batoe toelis.

Barang itoe batoe toelis namanja.

Bangoen batoe toelis itoe empat persegi pandjang.

Warna batoe toelis itoe hitam.

Berkeliling batoe toelis itoe ada bingkai nja.

Pada bingkai batoe toelis itoe ada seboeah loebang.

Loebang itoe goenanja tempat tali.

Pada batoe toelis itoe kelihatan pétak-pétak.

Pétak-pétak itoe tempat menggambar.

Garis-garis disebelah, tempat menoelis.

Botol.

Barang itoe botol namanja.

Botol itoe . . . bangoennja (menoeroet botol jang diperkatakan).

Botol itoe sama besarnja jang diatas dengan jang dibawah (menoeroet botol jang ada).

Bahagian jang sebelah keatas botol itoe, namanja léhér botol.

Botol itoe dahoeloe, botol siroep (botol jang diperkatakan).

Kalau botol itoe berisi dawat namanja botol dawat.

Loebang botol itoe namanja moeloet botol.

Loebang botol itoe disoembat, soepaja isinja djangan terboeang.

Soembat botol itoe dari pada gaboes (apa sadja soembat botol jang diperkatakan).

Papan toelis.

Barang itoe papan toelis namanja.

Bangoen papan toelis itoe empat persegi pandjang.

Papan toelis itoe goenanja tempat menoelis.

Papan toelis itoe diperboeat orang dari pada kajoe.

Warna papan toelis itoe hitam.

Akan tetapi, djika semata-mata takoet kita akan soesah dan pajah, pestilah soeatoe pekerdjaan poen ta'dapat kita kerdjakan.

Sebab itoe, wahai teman-temankoe sekalian! Baiklah kita moelaï djoega dahoeloe sedikit-sedikit memperbintjangkannja didalam B. T. ini. Kalau-kalau bolèhlah boelat moeafakat kita sekalian.

Pada ketika ini adalah soedah lebih d.p. 800 pembatja B. T., boléh dikatakan sekaliannja goeroe-goeroe belaka, karena sedikit jang lainnja.

Djka ada seorang diantara kita, jang mengeloearkan bocah pikirannja didalam B.T. ini, tjara bagaimana djalan mana dan bagaimana hendaknja diperboeat akan mendirikan bond itoe, pikiran hamba, terlaloe amat banjak percentnja dari pembatja-pembatja itoe jang tiada mengenoedjocinja; lain tidak sebabnja, melainkan sebagaimana hamba katakan diatas tadi.

Sebagaimana engkoe-engkoe telah mengetahoei atau mendengar djoega, kira-kira doea tahoen jang laloe soedahlah dimoelaï mendirikan bond itoe; akan tetapi, sebab segala peratoerannja hanja diperboeat oléh goeroe-goeroe, jang bertempat di-Padang sahadja dengan sjafa'at p. e. Soetan Marmoer di-Fort de Kock, apalagi peratoeran itoe tiada poela disiarkan lebih dahoeloe, soepaja dapat dipikirkan dan ditimbang oléh jang lain-lain, maka adalah beberapa poeloeh orang goeroe-goeroe djoega, jang mengenoedjocinja, kebanjakan tiada.

Sebab itoelah sampai sekarang, jang dimaksoedi itoe, masih tinggal pengharapan sahadja.

Sekarang B. T. soedah terbit, rasanja akan menjiarkan barang sesoeatoe peratoeran jang akan ditoeroet, djikalah lagi. Dan ta'oesahlah mengeloearkan belandja jang agak banjak lagi akan menjiarkan soerat édaran jang bergoena.

Tetapi, djikalau hanjalah sebanjak itoe djoega goeroe-goeroe, jang memoelaï memperbocat barang sesoeatoe peratoeran jang akan ditoeroet itoe, tentoelah sebanjak jang dahoeloe itoe poela, jang menjoekaïnja. Apalagi ketika ini kebanjakan goeroe-goeroe jang di-Padang moeda-moeda belaka, mengetjoealikan doea orang sahadja, jang toeanja. Djadi „Awak djerih berdjasa tidak," kata jang bersoesah.

Kalau disoedahi dengan perkataan jang demikian sahadja, pestilah tiada pernah akan sampai apa jang dimaksoed, dan tiada pernah akan petjah apa jang di'amal.

Baik djoega kita menoeroet teladan Demosthenes jang tiada djemoe menoentoet apa jang dimaksoednja.

Sekarang, apa 'akal?

Sekiranja pada soeatoe waktoe jang lajak, dapat kita beberapa orang dari beberapa negeri jang berhampiran berkoempoel bermoefakat pada soeatoe tempat, jang letaknja dipertengahan negeri-negeri itoe, alangkah baiknja?

Pestilah banjaknja goeroe-goeroe dan Inl. schoolopziener jang datang berkoempoel itoe, tiga atau empat kali sebanjak goeroe jang telah memperboeat ateeran jang dahoeloe itoe. Dan pestilah doea, tiga atau empat kali sebanjak jang dahoeloe itoe poela, jang mengenoedjocinja. Sekalipoen ada djoega sedikit orang lagi, barangkali, jang tiada berbenan, rasa hati hamba, terimalah jang sedikit itoe kepada jang banjak.

Lain tidak waktoe jang lajak, pada pikiran-hamba, ialah waktoe keramaian berjarpoe Inlnda di-Fort de Kock pada 16 dan 17 Maart, jang dimoeka ini. Karena menggoenakan masanja itoe lebih dari goeroe-goeroe dan Inl. schoolopziener jang berkoempoel dikoeasai kepolisian Padang-sche Bovenlanden, jang tiada terhaloe djoega, mendapat izin pergi kesana, barang seharidoea.

„Mengapakah maka tiada didalam poeasa?" kata seorang teman sadjawat hamba. „Bolehkah waktoe itoe barang kali boléh lebih banjak lagi kawan-kawan jang datang? Karena orang jang dilaoet poen, ada poela jang poelang."

Itoe benar. Tetapi sebagaimana timbangan hamba, pada permoelaan ini dalam poe-

asa itoe ada lebih banjak alangannja.

I. Karena pada waktoe teman-teman kita, jang tiada bertempat dikampoengnja sendiri (didalam kedoea residentie itoe), biasa poelang kekampoengnja pada permoelaan sekolah ditoetoep, dengan maksoed hendak menjempoernakan poeasanja dan beramah-ramahan dengan orang toea, sanak saudara dan orang sekampoeng disana. Djadi tentoelah amat berat baginja akan berangkat poela ke-F. de Kock.

II. Pestilah akan ditentoekan poela hari dan waktoenja. Siapakah poela jang akan menentoekannja ?

Djikalau diwaktoe orang berloemba koeda itoe, bolehlah dikatakan sambil berenang minoem air; sambil berdéndang bidoek hilir. Pergi kesana itoe ada poela akan meadang kesoekaan, jang hanja boléh didapat sekali setahoen.

Waktoenja. tiada seorang djoega diantara kita jang menentoekannja. Djadi boléh-lah dikatakan. se'adil-adilnja. Ta' seorang djoegapoen, jang boléh berkata: „Ialah, jang akan élok diawak sahadja". „Lemak, kata orang jang menggoelai sahadja."

Oléh sebab itoe, soedi apalah kiranja engkoe-engkoe temankoe goeroe-goeroe baikpoen engkoe-engkoe Inl. Schoolopziener jang dekat-dekat, akan datang berkoempoel pada waktoe jang tersebut kesana.

Soepaja bolehlah kita bitjarakan, bagaimana baiknja diperboeat. Boeah pikiran kita itoe bolehlah kita rentjanakan didalam B. T. ini. soepaja dapatlah teman-teman kita jang djaoeh-djaoeh ataupoen jang dirantau orang, memikirkan dan menimbangnja.

Dengan djalan jang demikianlah, pada hémat hamba. kalau-kalau boléh sampai hadjat kita itoe.

Soenggoehpoen tiada perloe bagi engkoe-engkoe akan mengetahoeinja chabar jang dibawah ini. tetapi berkehendaklah djoega hamba mengabarkannja. kalau-kalau ada djoega goenanja.

Kira-kira dipertengahan boelan Februari jang silam. adalah redactie B.T. ini, menerima beberapa poetjoek soerat dari beberapa engkoe-engkoe teman sedjawat kita djoega. Didalamnja ialah beliau-beliau itoe memohonkan, akan tjampoer berpokok pada B. T.

Permintaan beliau beliau itoe tinggi harganja bagi Redactie B.T., akan tetapi karena boekan itoe jang dimaksoedi, beloemlah dapat dikaboelkan, sementara menoenggoe, kalau-kalau kita sekalian boléh djoga mendjadi leden Onderwijzersbond tetapi tidak mendjadi aandeelhouder.

Demikinlah dahoeloe, terlebih terkoerang, harap dima'afkan.

Djawab B.T. No 1.

1e Djawab ini beloem kami masoekkan, kerena kami sedang mentjahari kenjataannja jang lebih terang. Insja Allah dalam B. T. jang berikoet, dapat kami bajaukan.

R.B.T.

* * *

2e Adapoen sebabnja kebanjakan diantara goeroe-goeroe beroléh penjakit dada ialah

I. Goeroe-goeroe itoe selaloe berkata-kata; kata-katanja itoe haroeslah keras sedikit, soepaja kedengaran kepada segala moerid-moerid jang didalam klasnja.

II. Goeroe-goeroe itoe setiap hari mempergoenakan kapoer. Kebanjakan djoega diantara goeroe-goeroe itoe ketika moerid-moeridnja bekerdja dibatoe atau dikertas, ada djoega jang merokok. Waktoe ia membocai rokok itoe, dekat kapoer jang melekat pada sapak tangannja itoe poen ia bekatlah poela pada rokok itoe.

Kemoedian rokok itoe poen disapanjalah; laloe kapoer itoe ternakan oléhnja.

Kebanjakan djoega diantara goeroe-goeroe tiada jang memperhatikan benar akan kapoer jang sedikit-sedikit itoe. Boekantah sedikit tambah sedikit, lama-lama mendjadi banjak boekan ? Itoelah jang menjebabkan penjakit jang amat besar itoe.

Seperti kata peri bahasa: „Sehari sehelai benang, setahoen mendjadi sehelai kain."

ZAINOEN,
Goeroe di-Goeroen.

P. S. Obatnja jang teroetama, kalau tiada dapat dari docter, „Baiklah setiap pagi sisakit itoe, meminoem dadih-lemboe jang soedah dimasak barang segelas. Poekoel 8 atau 9 pagi, minoemlah minoeman keras seperti Cognac atau whiskij segelas ketjil. Anak badjoe ditjahari dari kain jang setipis-tipisnja, insja Allah dalam 10 atau 15 hari sembohlah sisakit itoe.

(Homoeopothische Huisdokter
H. Merckens)

H. S- I.
Secretaris.

3e. Resah = koerang senang hati, karena ada jang dipikirkan, sehingga ta'senang diam; sebentar doedoek, sebentar tegak dan sebentar berdjalan; dalam tidoer: sebentar berbalik kekanan, sebentar berbalik kekiri; oemp: anak itoe tidoer resah, karena badannja koerang njaman atau karena dioesik njamoek d.l.l.

Teratak = pondok, dangau. Teratak doesoen jaïtoe: perkoempoelan beberapa pondok atau dangau diladang padi, jang djaoeh dari negeri.

Djaloer = I. sampan ketjil, lebih ketjil d.p. kolék, diperboeat dari pokok sepohon kajoe jang besar; biasa djoega diseboet orang sampan djaloer; djaloer perahoe = loenas perahoe.

II. aloer, baris, lampis oemp: bandéra Amérika itoe berdjaloer-djaloer; tanah dan tembakau itoe berdjaloer-djaloer.

Sioeman = sedar akan diri pada maboek, pingsan atau gila.

Belat = sematjam perkakas penangkap ikan, diperboeat d. p. bilah-bilah boeloeh, jang dianjam dengan tali, lébarnja ± 1 1/2 M. dan pandjangnja sebidang-sebidang seberapa soeka djadi roepanja sebidang-sebidang seolah-olah seperti sehelai tikar (lapik); dinegeri-negeri disebelah timoer soengai-soengainja berpasang naik dan soeroet, hampir-hampir sampai kehoeloenja; ketika pasang soeroet dipasangkan (ditegakkan) orang belat itoe menoeroet lébarnja ditelock-telock soengai (soeak), sehingga terpagar soeak itoe olehnja; apabila air pasang, belat itoe dilipoeti air, maka datanglah ikan bermain-main kedalam soeak itoe mentjahari makanannja; djika air soeroet kembali, sementara ikan-ikan lalai mentjahari makanannja, maka iapoen terkoeroenglah didalam belat itoe, dan ketika itoelah senang orang menangkapnja.

Djermal = séro, jaïtoe: sematjam perkakas penangkap ikan djoega dan boeatannja poen sama dengan belat; tetapi boekan dari pada boeloeh, melainkan dp. batang rasam dan dipasang boekannja disoengai, melainkan ditepi-tepi laoet, jang sangat landai; dan memasangnja waktoe air soeroet poela, tetapi tiada diboekaboeka seperti belat; pasangannja menjeroepaï segi tiga jang sama kakinja, makin kelaoet makin koetjoet; pada poentjak segi tiga itoe diperboeat seboeah tempat bangoennja boentar berpintoekan loekah dari sebelah kedalam, akan tempat ikan-ikan berkoempoel djika air telah soeroet; disitoelah ikan-ikan ditanggocki atau ditangkap orang.

Rimas = peloeh, jang sangat banjak keloear; rimas peloehnja orang itoe.

Toenggit = toenggit, hal perdjalanan orang jang ékornja lentik atau terdjoeloer kebelakang; orang itoe berdjalan toenggit.

Banir = boekoe-boekoe pada pokok beberapa matjam pohon kajoe besar, jang menjeroepaï oerat: tetapi lébar; sehingga roepanja seolah-olah papan jang menjendjang pohon kajoe itoe.

Kolék = sematjam sampan, jang lebih besar dari pada sampan djaloer; diperboeat dari pada djaloer dan ditambahi oesarnja kiri kananan dengan bilah papan jang dibentoek; biasa djoega kolék itoe diberi berlajar sebidang.

St. L. TOEAH.

4a. Djalan jang haroes ditoeroet soepaja lekas mengetahoei bahasa Belanda pada pikirankoe;

I. Beladjar dengan seorang goeroe jang faham akan bahasa itoe.
II. Selaloe bertjampoer atau mendengarkan akan logat bahasa itoe.
III. Selaloe mempergoenakan bahasa itoe sedapat-dapatnja.
IV. Radjin menjalin akan bahasa itoe; baik mengerti atau poen tidak, akan memahirkan tangan dan mata, mengenalnja.
V. Radjin membatja dan menghafal pengadjaran itoe.
VI. Patoet mempoenjaï kitab logat bahasa itoe [Woordenboek]; akan mentjahari kata-kata jang terloepa.
VII. Kerap membatja akan bahasa itoe dengan membenarkan boenjinja (Klemtoon).
VIII. enz.

H. St. IBRAHIM.

4b. orang jang baharoe moelaï beladjar soeatoe bahasa, tiada oebahnja sebagai seorang kanak-kanak jang baharoe beladjar bahasanja sendiri. Anak Belanda beladjar bahasanja dari orang toea dan sanak saudaranja, dari orang tetangga dan sekampoengnja dan apabila ia telah patoet bersekolah di sekolahlah baroe dipeladjarinja soenggoeh-soenggoeh. Djikalau kita orang Melajoe hendak mengetahoei bahasa Belanda, maka adalah kita seolah-olah kanak-kanak Belanda. Soepaja lekas mengetahoei bahasa itoe sebaik-baiknjalah, pada pikiran hamba, kita pergi kenegeri Belanda, serta dengan mempeladjarinja soenggoeh-soenggoeh.

Maka sekalian orang Belanda ada jang mendjadi orang toea, sanak saudara, orang tetangga dan orang sekampoeng bagi kita, meréka itoelah jang dapat mengadjar kita pada segenap waktoe.

Demikianlah pendapat hamba.

St. L. TOEAH.

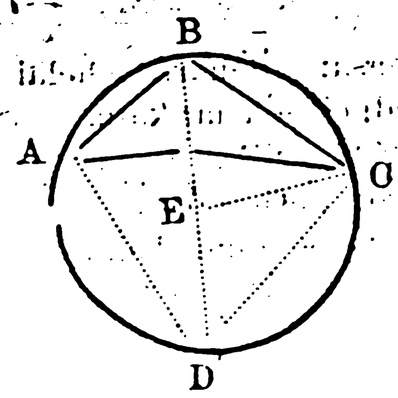

5e. Kita misalkan segi tiga itoe soedah tergambar dalam cirkel jang terseboet. Segi tiga itoe kita namakan A B C. Doea dari seginja kita soedah mengetahoei, dioempamakan A B = 20 c. M dan B C = 30 c. M. Akan mengetahoei berapa pandjangnja segi jang ketiga, jaïtoe A C begini:

Moela-moela kita tarik baris menengah cirkel itoe dari punt B. Baris menengah ini kita namakan B D. Dari punten A dan C kita tarik baris kepunt D. Sekarang kita lihat segi tiga B C D.

Hoek (sikoe-sikoe) B C D = 90° sebab kalau kita tarik baris dari punt C kemiddelpunt (pertengahan) E dari baris B D, kelihatanlah oléh kita, bahasa:

Hoek E C B = Hoek E B C, sebab C E = B E.

Hoek E C D = hoek E D C, sebab C E = D E.

Hoek E B C + hoek E D C = (hoek E C B + hoek E C D) atau hoek B C D.

Hoek E B C + hoek E D C + hoek B C D = 180°.

Hoek B C D = $\frac{1}{2} \times 180° = 90°$.

B D jaïtoe baris menengah cirkel tadi, pandjangnja 60. c. M.

Menoeroet stelling Pythagoras;

C D2 = B D2 — B C2 = $60_2 - 30_2$ = 3600—900 = 2700. C D = V 2700 = 30 V3.

A D2 = B D2 — A B2 = $60_2 - 20_2$ = 3600 — 400 = 3200.

A D = V 3200 = 40 V2.

Keempat segi dari segi empat A B C D, soedah kita ketahoei sekarang, jaïtoe:

A B = 20, B C = 30, C D = 30 V3, A D = 40 V2 Diagonaal B D = 60 c. M.

Akan mengetahoei berapa pandjangnja, diagonaal A C dari segi empat A B C D atau segi A C dari segi tiga A B C menoeroet stelling Ptolemeus begini:

B D × A C = A B × C D + B C × A D

$BD \times AC = 20 \times 30\ V3 + 30 \times 40\ V2 =$
$60\ AC = 600\ V3 + 1200\ V2.$
$AC = 10\ V3 + 20\ V2.$
$AC = 10\ (V3 + 2\ V2)$ c M. (1)

Ma'af kami,
JAHJA dan A. MOCHTAR,
Leerling der S. T. O. V. I. A.
Weltevreden.

---

(1) = 10 (1,73 + 2,83) = 10 × 4,56 = 45,6 c M jang sebenarnja 45,6 ..... c. M.
H. S. I.

Rampai-rampai.

—o—

oléh:

L. SOETAN BAHÉRAM,
diterdjemahkan dari I. K. C.
(Samboengan B. T. No 4.)

Ada poela mata air jang mengeloearkan air jang panas seperti air mendidih, jaïtoe mata air Ysland jang dinamakan Geyserbronnen.

Adapoen air hoedjan ada mengandoeng zat masam, ammoniak, aboe, arang d.l.l. s.b.g.

Air soengai atau perigi mengandoeng zat besi, kapoer, garam zat toemboeh-toemboehan dan binatang-binatang. Karena itoe ta'baik meminoem air hoedjan atau air perigi atau air soengai, karena air itoe mengandoeng zat jang meroesakkan badan. Oentoenglah orang mendapat 'akal soepaja beroléh air jang soetji jaïtoe: dengan saringan, tetapi air jang disaring lagi ada berzat jang ta' baik. Sebaik-baiknja „gedistilleerd water„ (jaïtoe air jang moela-moela dimasak hingga djadi oeap; dari tempat memasak itoe ada bersaloerán sampai pada socatoe tempat atau tong, schingga oeap tadi melaloei saloeran itoe dan sesampainja ditempat jang lain tadi, mendjadi air kembali.)

Akan mendjaga kesêhatan badan, njatalah teroetama meminoem air jang bersih. Dahoeloe orang Êropah poen meminoem air soengai, air hoedjan dan air perigi jang semata-mata ta'baik bagi badan. Karena itoe beberapa kali berdjangkit penjakit jang pindah memindah. Sebab itoe sebaik-baiknjalah bagi kita mendjaga air minoem, apalagi dalam waktoe penjakit berdjangkit.

Téh.

Pohon téh moelai diketahoei orang ditanah Tjina. Orang Tjinalah jang mengembangkan pohon tèh, jang sekarang berkembang biak ditanah Djepang, Koréa; Djawa, Sumatra, Suriname,. Brazilie dan lain-lain sebagainja.

Tinggi batangnja dari 1 sampai 3 dan kalau dibiarkan sampai 10 M, tetapi soesah memetik daoennja. Sebab itoe poentjaknja dipotong orang, soepaja moedah diambil daoennja dari segenap dahan dan rantingnja. Tiga kali setahoen orang memoengoet hasilnja, jaïtoe diboelan April, diboelan Mei atau Juni dan diboelan Augustus. Sesoedah daoennja dipetik, maka tanah sekeliling batangnja, dibongkar dan diberi berpoepoek. Setelah téh ber'oemoer toedjoeh tahoen, dipotong orang dipangkalnja soepaja mendapat toenas dari dalam tanah. Djika tidak diboeat seroepa itoe, maka daoennja makin lama makin kasar dan keras. Djadi memotong batang itoe goenanja soepaja mendapat daoen jang haloes dan loenak.

Akan medapat téh jang seperti didjoeal orang dipasar-pasar dan ditoko-toko itoe, moela-moela sesoedah daoennja itoe dipetik; didjemoer dipanas matahari kemoedian disalai diapi atas seboeah tikar boeloeh jang lembab dan sementara menjalai itoe dikatjau selaloe. Soedah itoe didjemoer poela dipanas.

Pekerdjaan ini beloem selesai, karena kemoedian téh itoe dipanaskan diatas sematjam perkakas terboeat dari pada besi, pépéh bangoennja dan selaloe dikatjau djoega. Empat kali dikerdjakan seperti ini, dan tiap-tiap kali didjemoer dipanas.

Penghabisan direndang, ditjampoer dengan boenga Camelia, Oranjebloesem dan boenga jang lain-lain soepaja mendapat baoe haroem dan énak.

(Ada Samboengan.)

Dari Fort de Kock.

Anak perempoean.

Masa sekarang makin lama semakin banjak anak-anak perempoean jang masoek sekolah boemi poetera lebih-lebih di-Pertja Barat kita ini; disini jang sebanjak-banjaknja diantara sekolah diseloeroeh Tanah Hindia. Dalam penghabisan tahoen 1906 banjak moerid-moerid perempoean disekolah klas II, 5,8 0/0 dari moerid laki-laki; penghabisan tahoen 1911, 9,8 0/0; penghabisan, tahoen 1912, 10,3 0,0; achir tahoen 1913 mendja di 11, 25 0,0 dari banjak moerid laki-laki, Anak-anak perempoean disekolah klas I pada penghabisan tahoen jang baharoe laloe ini 14 0,0 dari anak laki-laki.

Diantara sekolah-sekolah klas II di-Soematêra Barat, jang banjak beranak moerid perempoean, jaïtoe sekolah Agam (Boekit Tinggi) dan sekolah Matoer, masing-masing 27 0,0 banjaknja.

Disekolah klas I Boekit Tinggi anak perempoean 19 0,0 dan di-Padang 10 0,0 dari anak laki-laki.

Banjak moerid perempoean disekolah-sekolah boemi poetera di-Padang masih koerang dari moerid-moerid kebanjakan sekolah dinegeri ketjil-ketjil. Kalau moerid-moerid particulier Meisjesschool masoek hitoengan, beloem djoega Padang menjamaï sekolah-sekolah jang terseboet di-Gouvernement Soematera Barat.

Di-Djawa anak perempoean jang sebanjak-banjaknja di-Residentie Preanger Regentschappen (9 0,0.) Di-Residentie Madoera dan di-Besoeki jang sekoerang-koerangnja, ja'ni: 2 0,0.

Di-Mandailing anak perempoean jang masoek sekolah masih koerang dari 6 0 0 dari anak laki-laki.

Pertanjaan.

Barang siapa soedi mendjawab pertanjaan jang dibawah ini, kami minta disampaikan djawabnja sebeloem 20 April 1914, soepaja bolèh kami masoekkan dalam B. T. No. 9, tahoen I.

1e Bagaimanakah hal keadaan Sumatra Barat ini, *sebeloem*, *moaktoe* dan *sesoedah* didatangi orang koelit poetih?

M. MANSOER, BOEA.

* * *

2e Goeroe-goeroe désa jang soedah mempoenjaï akte kweekeling, kena belasting djoegakah ia?

Z. di-Goeroen.

* * *

3e Pada koelit kitab Empat serangkai sebelah kedalam, ada satoe boelatan ± sebesar wang tali, pada pinggirnja tertoelis: „*Constans Amor-Vincit omnia*".

Bahasa apakah itoe, dan apa artinja dalam bahasa Melajoe?

M. R. S. L. di-Rau.

* * *

4e. Bagaimanakah seorang kepala sekolah melakoekan dirinja kepada pembantoenja, soepaja djangan toemboeh silang selisih dalam sekolah?

B. D. Pelémbang.

Balasan soerat.

Kami telah terima karangan dari e. e. di-Mokko-mokko, Matoer, Alahan Pandjang, Baso, Koerintji, Fort van der Capellen d. l. l.; tetapi amat sajang ta' dapat kami moeatkan dalam tijdschrift ini, karena isinja semata-mata poedjian atas terbitnja B. T., jang kami rasa tidak bergoena oentoek orang banjak.

Akan poedjian dan djerih pajah e. e. itoe, kami Redactie mengoetjapkan banjak terima kasih!

* * *

Engkoe Dja Pinajoengan, Sipirok!

Permintaan e. minta dikirimi statuten H. O. B. ta' dapat kami perkenankan, karena statuten itoe ta' ada lagi pada kami. Baik e. salin sadja boenji statuten H. O. B. itoe dari B. T. ini.

* * *

Engkoe-engkoe jang mengirim karangan, hendaklah memakai franco jang setjoekoepnja. Djika terkoerang tidak diterima.

Document djangan direkat sebagai mengirim soerat kiriman.

De Secretaris,
H. S. I.

Sedikit oetjapan!

Hamba *L. Soetan Baheram*, 1e Adj. Secretaris „B. T.", karena pindah kerdja ke Post-erijen djadi Inl. Assistent, telah berhenti djadi Adj. Secretaris, mengoetjapkan selamat tinggal kepada sekalian e. e. pengoeroes dan aandeelhouders „B. T.", dengan harapan moga-moga sekalian e. e. dalam sehat wal'afiat. demikian poen B. T., akan bertambah terang tjahajanja.

Salam do'a hamba,

L. SOETAN BAHERAM. (1)

(1) Kami Redactie B. T. mengoetjapkan terima kasih atas djasa engkoe, selama menjawat djawatan 1e adj. Secretaris, serta menjeroekan selamat sampai ke Fort de Kock!

Redactie.

Balasan soerat

—o—

Kami oetjapkan terima kasih kepada e.e. jang soedah mengirim nafkah B.T. ini.

Dari e. Radja Isa, goeroe Pangkalan Kota Baroe f 3.—; St. Pemoentjak, Singkarak f 3.—; Dongkang Daêng Massiki, Celebes f 1,50.; Goeroe Bandjarmasin f 3.; St. Barita Radja, goeroe Sibolga f 3.; St. Pangéran, goeroe Serdangscheschool f 3.; Marah Baginda dan pembántoenja, goeroe Pangkalan Berandan f 7,50.; Dja Silaija, M.Sarif, T. Serah, Badaroe'ddin, goeroe Bindjei f 12.; R. Indera Bongsoe, Ahmad dan M. Nawi, goeroe Tandjoeng Poera f 9.; Soetan Goeroe, goeroe Médan f 3.; Radja Baginda, Dt. Sindo, St. R. Amin, St. M. Indera, St. Soeléman dan St. Mangkoeto Pelémbang f 9.; Soeloen, M. Djamil dan Jansen goeroe Bindjei f 9.; M. Hasim, mandoor S. S. Teloèk Betoeng f 3.; Abbas, goeroe Belinjoe f 3.; H. Handan Tandjoeng Radja f 3.; Noersiah, goeroe Padang f 1.; St. Baginda, goeroe Balai Selasa f 3.; St. Maharadja Lélo, toeankoe Laras solok f 1,50 Rachmat, docter Djawa Painan f 3.; Soetan Besar, docter Djawa Kajoe Tanam f 1.50. M. Zahari, Aidit dan 'Abdi 'llah,goeroe Tebing Tinggi (Pelèmbang) f 9.—; Sjamsoe'ddin, goeroe Soengai Likoe Balai Selasa f 3.—; Salim, goeroe Ampang (ommelanden van Padang) f 1,50.

Minta berlangganan B. T. dari e.e: Goeroe sekolah désa, Djambak Taloe; Isma'él, goeroe Rao-Rao; Soeit, goeroe Talang Tengah; Noerdin, goeroe Soengai Tarap; Marah Soetan, goeroe Pasir Lawas; St. Koelipah, goeroe Soengai Petai; Hakim, goeroe Soemanik; Zainoel 'abidin, goeroe Sitoemboek; Rasad, goeroe Tandjoeng Beroelak; Baginda Hakim, goeroe Padang Genting; Naoeman, goeroe Tabat; Nawi, goeroe Belimbing St. Pelémbang; goeroe Beroelak; Rahman, goeroe Soengai Tarab; Radja Endah 'Alimschoolopziener Solok; Radja Mangkoeto, goeroe Kinari; Mangkoeto Soetan, goeroe Koto Gedang; Joesoef, goeroe Penjakalan; Soetan Pelindih goeroe désa Solok, Noerdin, goeroe Sclajo; Kabah, goeroe Kota Baroe; Kamil, goeroe Goegoek; St. Pemoentjak, goeroe Pianggce; St. Baginda, goeroe Taroeng-taroeng; 'Abdoo'lhalim, goeroe Soengai Lasi; Tawaf, saudagar Solok; Mahmoed, goeroe Pantar (Matoer); R. Zainoe'ddin, goeroe Talang Léak; Zanim, goeroe Kota Donok; Nawar, goeroe Tabah Anjar (Moeara Aman); M. Zaidin, Bentangoe; M. Noer goeroe Tabal Baroe Mr. Soeléman, goeroe Poelan Geto.

Administrateur.

(Ada Samboengan.)

Beroleh BINTANG EMAS dari tentoonstelling Pasar malam Padang 1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe-riboe

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta menjatakan *Minjak Param tjap Singa* dari LIM ENG TJIANG di-Padang; sangat moedjarrab dan amat moestadjab akan membaikkan (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S. p. j. m. Soeltan Sambas, Radja Endeh, radja Mempawah, Pengéran-pengéran, Toeankoe-toeankoe, Toeankoe penglima Regent, Larashoofd, Koeriahoofd, Radja-radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjech-sjech, Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja-njonja, njonja djanda almarhoem resident J. C. Boijle, Liat Wie Lo S. S. Kapitein, Luitenant dan wijk meester, penghoeloe wijk, penghoeloe adat, penghoeloe agama, penghoeloe kepala, Wedana, Menteri politie, Djaksa Landraad Adjunct djaksa Landraad, Imam, chatib, Goeroe-goeroe sekolah Menteri Opium, Helper Opium. Toean-toean Commies, Klerk post, Station dan Haltechef, saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toean toekang; kepoedjian besar dari koempoelan toeankoe-toeankoe dan toean-toean jang mendjabat pangkat pada Gouvenement dalam Residentie Padangsche Beneden dan Bovenlanden, Fort de Kock- Pajakoemboeh Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toean-toean Journalist. Redacteur dari soerat-soerat chabar di-Hindia Nederland jang soedah poedji moestadjabnja ini minjak param Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa-roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab sekali, amat perloe sekali misti disediakan didalam roemah, teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoetan, perloe bagi orang jang akan pergi ke-Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran dan berdjalan djaoeh; hatan Minjakesék Param tjap Singa ini, aba amat besar sekali, membaikkan segala roepa penjakit:

Penjakit kena angin dan koeman-koeman, loeka kena pisau dan kena besi pakoe, bengkak kena poekoel, bisoel, koekoe sakit, bengkak, biring, koerap, panau, koreng, koedis, kadal, toekak nambi, penat-penat koeman air, gatal didjari tangan dan kaki dan segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepasan, kala, oelar, lebah, miang oelat boeloe geligato, digigit semoet api, njamoek, masoek angin, sakit peroet, meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoeloe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati kaki tangan oelar-oelaan, kena tjoetjoek seloeroeh badan, kepala poesing, batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terbakar, kena lak soerat, kena besi panas, tersiram air panas dan lain-lain penjakit dingin, penat-penat, demam kaki tangan dingin, loempoeh, sambok, sakit pinggang, sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, bengkak, bagoek andjing, bengkak dekat léher, telinga bernanah, barah dipangkal paha dan ketiak, kepiradan, salah oerat, gigi berloebang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroetkan seloeroeh badan, tentoe mendapat kesehatan kepada sekalian perempoean dan laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak dan orang besar, dapat memanaskan badan jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Bergoena sangat kepada perempoean jang baharoe beranak, dibaroetkan ini Minjak Param, menghilangkan roepa-roepa penjakit.

Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol dan pemboengkoes diloear ada bertjap *Singa*, berikoet dengan soerat keterangan memakainja.

1 botol (30 G) â . . . . . f 1,
1 „ (10 G) â . . . . . f 0,40.

Pesan sekoerangnja harga f 2. Beli12 botol dapat potongan.

Lain ongkos kirim.

Pesanan jang koerang dari harga f 5,, boléh dengan franko sadja jang dari 10-50 Cent; tambah belandja postpakket f 0,60;

Boléh dapat beli pada: *Lim Eng Tjiang & Co.*
Kampoeng Djawa-Padang.

Boléh dapat beli djoega pada toko-toko dan kedai-dikeliling negeri.

PELITA ANDALAS

Tijdschrift

Terbit di-Padang.

Peringatan.

Belandja post dari 1—250 G. 5 cent; tiap-tiap bertambah 50 G. bertambah poela belandjanja 1 cent (10 G. seberat *roepiah*). Diatas sampoelnja itoe hendaklah ditoelis perkataan **Document**.

Sipengirim menoelis sebelah moeka kertas sadja (sebelahnja biar terloeang) soepaja djangan menjoesahkan kepada Letter Zetter.

Edjaan kitab Logat Melajoe wadjib ditoeroet benar-benar dalam „*Bintang Timoer*" ini.

Segala pembajaran Abonnement dan Advertentie dikirim kepada Administrateur, Radja Maulana, goeroe kepala sekolah III.

Segala karangan oentoek dimoeat dalam „*Bintang Timoer*" kepada Secretaris, H. Soetan Ibrahim, goeroe bantoe sekolah I Padang.

Snelpersdrukkerij „ALMOENIER"

PADANG.

Sanggoep menerima segala roepa tjétakan seperti: **Kaartjes, Kwitantie, Nota, Staat-Staat**, dan lain-lain sebagainja.

Ada mendjoeal segala roepa **kertas toelis, kertas post, boengkoes soerat, kitab-kitab batjaan, soerat panggilan, kitab agama,** tertjétak dengan hoeroef Belanda dan hoeroef 'Arab Chath Istamboel, segala pesanan dikerdjakan dengan tjepat dan harganjapoen moerah.

Menanti dengan hormat!

Isinja

B. T. No. 6, tahoen ke-I:

1e.	Berkata-kata (zaak- onderwijs),	halaman	81.
2e.	Pantjainderaan,	„	83.
3e.	Boeah pikiran,	„	83.
4e.	Uitspanning,	„	84.
5e.	Perbahasa,	„	85.
6e.	Sedikit rentjana,	„	86.
7e.	„Hingga manakah kita"?	„	86.
8e.	Rampai-rampai,	„	89.
9e.	Kitab batjaan,	„	90.
10e.	Pemeliharaan sekolah,	„	91.
11e.	Oentoeng nasib sendiri,	„	92.
12e.	Boeah pikiran,	„	93.
13e.	Oedjian Kweekeling,	„	94.
14e.	Dari Fort de Kock,	„	96.

SNELPERSDRUKKERIJ „ALMOENIER"—PADANG.

No. 6. 15 Maart 1914. Tahoen ke-I.

„BINTANG TIMOER"

diterbitkan tiap-tiap 1 dan 15 hari boelan Belanda.

Oléh: Perkoempoelan goeroe-goeroe, dokter djawa dan menteri tjatjar

PADANG.

Pengarang: *REDACTIE.*

Directeur: SOETAN LEMBAQ TOEAH.

Administrateur: RADJA MAULANA. | Secretaris: H. SOETAN IBRAHIM.
Thesaurier: BAGINDA BESAR. | Adj. Secretaris: S. SAID ALI.

Commissarissen:

Dr. IBRAHIM, SOETAN MALÉNGGANG, CHATIB KAJA dan RADJA SOETAN.

Harganja:	*Kantoor Redactie:*	Bajaran Advertentie:
Setahoen . . . . , . . . f 3.—	SAWAHAN.	1 pagina seboelan f 10.—
Locar Hindia Nederland „ 5.—		setengah pagina f 6.—
Bajaran lébih dahoeloe.		seperempat pagina f 3.—

Berkata-kata
(zaak onderwijs).

—o—

Pengadjaran ini boekanlah maksoednja akan mengadjar anak-anak berkata-kata sadja menoeroet namanja, hanja akan mengadjar anak-anak berfikir, melihat, mendengar, merasa, mengetahoei, artinja kata-kata djoega dan lain-lainnja. Kalau orang kampoeng melihat soeatoe barang, jang teroetama sekali dilihatnja ialah warna dan gedang atau ketjil barang itoe, sebab itoelah jang lebih dahoeloe tergambar diotaknja. Bangoen barang itoe, bahagian-bahagiannja, tabi'atnja dan dari apa barang itoe terboeat, tiada pernah diperhatikan, meskipoen seboeah barang soedah beberapa kali dilihatnja. Kerapkali orang mengatakan, teloer boelat, médja boelat, ringgit boelat dan lain-lain, njatalah dalam hal ini orang beloem mengetahoei benar apa ertinja boelat dan beloem pernah mendengar kata boendar. Pisau dikatakan orang tadjam atau madjal dan djaroem poen dikatakan djoega tadjam atau madjal; djadi perkataan tadjam dan madjal itoe beloemlah dapat diperbédakannja dengan perkataan roentjing dan toempoel. Oléh sebab itoe sebaik-baiknjalah ditoendjoekkan benar kepada anak-anak nama jang boelat, boendar, tadjam, madjal roentjing, toempoel dan lain-lainnja. Nama warna jang biasa dikatakan dikampoeng kerapkali membingoengkan orang mendengarnja, oempama: katja djendéla dikatakan poetih dan langit dikatakan hidjau. Boekankah lebih baik kalau dikatakan warna katja djendéla itoe djernih dan warna langit dikatakan belau (biroe)? Sebaik-baiknja nama soeatoe warna itoe diberi bertjabang-tjabang oempama: hidjau toea, hidjau moeda dan kehidjauan; hitam pata dan kehitaman dan lain-lain. Begitoepoen nama sifat, nama perasaan dan sebagainja.

Barang jang diperkatakan haroeslah dipilih dan dibawa kesekolah, mana jang soesah dibawa, disediakan tjontohnja. Goeroe menjediakan pertanjaan lebih dahoeloe, akan pemimpin (handleiding).

Soepaja pertanjaan ini boléh lama dipergoenakan, sebaik-baiknja ditoelis dengan dawat dalam kitab toelisan dengan seterang-terangnja. Djawab jang dimaksoed patoetlah ditoelis dengan péndék dioedjoeng pertanjaan itoe, sebab satoe pertanjaan terkadang-kadang boléh doea tiga djawabnja. Oentoek diklas I tentoe ta'moengkin ditoelis pertanjaan jang pandjang, begitoepoen kalimat jang barangkai amat soekar bagi anak-anak ketjil, sebaik-baiknja kalimat jang sepan.

djang pandjangnja hanja terboeat dari pada 10 perkataan. Kalau dalam soeatoe hal amat soesah memboeat pertanjaan, baik goeroe menjeboetkan kalimat itoe ,tetapi ditinggalkan satoe perkataan; moerid disoeroeh menjeboetkan kalimat itoe sekali lagi dengan menambah 1 perkataan (sebagai dalam rempah-rempah). Sesoedahnja goeroe menjeboetkan pertanjaan hendaklah sekas-lekasnja goeroe menjeboet nama moerid-moerid jang akan mendjawab pertanjaan itoe, soepaja pertanjaan, itoe djangan didjawab oléh beberapa orang moerid, jang mendjadikan sekolah hiroek. Kalau perloe baik djoegga goeroe menjoeroeh moerid mengoelang pertanjaan jang diseboetnja. Seboetan moerid jang tiada baik dan djawabnja jang salah haroeslah diperbaiki oléh goeroe. Moela-moela moerid jang mengatakan jang salah itoe disoeroeh mengoelang jang soedah diperbaiki itoe, soedah itoe moerid jang lain poela disoeroeh mengoelang kalimat itoe, hingga 4 atau 5 kali mengoelang menjeboetkan sebocah kalimat jang baik, tidaklah mendjadikan hal jang koerang baik.

Tentoe banjak sekali c. c. goeroe jang akan berfikir: „Kalau sekalian pertanjaan akan ditoeliskan, barangkali sebocah kitab toelisan hanja tjoekoep oentoek 4 atau 5 boeah barang sadja.“ Itoe sebenarnja, sebab itoe, pertanjaan jang akan ditoeliskan dipilih poela, jaitoe jang tiada moerah akan diingat.

Tambahan lagi kalau goeroe soedah biasa benar berkata-kata dengan mempergoenakan handleiding jang soedah teratoer, tentoe, boléh djoega goeroe memperkatakan soeatoe barang dengan tiada memakai pertanjaan jang soedah dikarang lebih dahoeloe (handleiding).

Botol.

(Tanja). Apakah diseboet orang barang ini?

(Dj). Barang itoe diseboet orang katja, engkoe! Kalau saja bertanja sekali lagi hendak kamoe djawab begini: „Barang itoe diseboet orang botol.“

Bagaimanakah bangoen botol ini? (boelat pandjang).

Sama besarkah dari oedjoengnja sampai kepangkalnja? (ketjil dioedjoeng).

Apakah nama bahagian botol jang ketjil itoe? (lèhérnja).

Apakah jang ada dioedjoeng léhérnja itoe? (kala-kala).

Bergoenakah kala-kala itoe? (pengikatkan soembatnja atau tempat penali)

Bagaimanakah ékor botol ini? (lekoeng).

Bagaimana kalau sama rata? (koerang tegoeh kalau didirikan).

Sebelah kemana botol ini, jang tebal? (diékornja).

Mengapa tidak ditengahnja ditebalkan orang? (sebab ékornja jang atjap kali bersinggoeng dengan barang jang lain).

Tahoekah kamoe dari mana diperoléh botol itoe? (dari roemah toean kemendoer).

Dibeli atau diminta? (diminta).

Tiadakah pandai kita orang kampoeng membocat botol? (tidak).

Disini baiklah ditjeriterakan lebih pandjang kekoerangan bangsa kita dari bangsa asing, karena barang jang dapat diminta sadja, lagi ta'pandai bangsa kita membocatnja; apalagi barang jang lain. Mendengar ini tentoe moerid-moerid akan mengingat nasibnja djoega.

Apa goena botol ini kepada toean kemendoer? (tempat minoeman).

Oléh kita, apa jang kita pakai, tempat menjimpan minoeman kita? (tjérék, taboeng).

Botol ini apa goenanja kepada kita? (tempat minjak atau lain-lain).

Dimana jang baik meletakkan minjak, dalam taboeng atau dalam botol?

Baik dalam botol.

Apa sebabnja? (moedah disoembat, ditali, tiada moedah terbocang, tiada berbaoe dan lain-lain).

Sebagaimana saja toeliskan tadi tentoe banjak lagi jang akan diperkatakan dari hal botol.

Tiada perloe doea atau tiga boeah barang diperkatakan dalam 3/4 djam, hanja seboeah sampailah. Terka lang-kadang se

boeah barang boléh diperkatakan boeat 2 kali berkata-kata, jaïtoe jang kemoedian samboengan jang dahoeloe.

Demikianlah pendapatan saja tentangan vak berkata-kata ini.

S. P.
Singkarak.

Pantjaïnderaan.

—o—

(Samboengan B. T. No. 4.)

Maka oléh orang jang pandai bertoetoer, tahoe ia membawakan perkataannja itoe kepada siapa djoega tempatnja bertoetoer, soepaja sipendengar soeka mendengar toetoernja.

Oempamanja kita bertoetoer dengan orang kampoeng jang biasa bersawah ladang, soepaja ia soeka mendengarkan toetoer kita, haroeslah kita bertanja-tanja tentang hal jang biasa dikerdjakannja itoe dan kita toeroet aloen kesoekaannja; djangan sekali-kali kita mengelocarkan jang membantah dan mematahkan hatinja; kalau telah didengarnja jang demikian, tentoe tidak berapa lama terdjadilah perbantahan atau pentjeraian. Tetapi perbantahan kita itoe boléh djoega laloe, ja'ni haroeslah perbantahan itoe djangan kelihatan; misalnja kita tjeritakan hal ihwal pekerdjaan orang lain, jang sedjalan dengan maksoed perbantahan kita, dan kita njatakan kebaikan jang soedah djadi dan berhasil, tentoe boléh djadi sampai maksoed kita. Djadi pandaknja kalau kita hendak bertoetoer dengan barang siapa djoapoen soepaja ia soeka mendengarkan, haroeslah perkataan kita berat kepada kesoekaan sipendengar; kalau ta' demikian, tentoe seperti mamang orang toea. Ta' dirasoek mendjeriau, ta' nan berbaris 'nan dipahat. Misalnja kepada toekang besi kita perkatakan hal perniagaan barang jang lain; kepada orang gembala ditjeriterakan bagaimana pekerdjaan orang jang mendjadi djoeroemoedi dan sebagainja, ja'ni perkataan dan tjeritera kita itoe, tidak sedikit djoega bersangkoet dengan kebiasaannja, tentoe tidak sekali-kali akan menjoekakan hatinja akan mendengar.

Kalau kita mendengar naséhat orang 'alim atau orang ber'ilmoe, tentoe menambahi 'akal boedi dan pengetahoean kita; oléh karena datangnja naséhat itoe baik dan lemah lemboet, maka sipendengar menerima dengan senang hati; hati jang keras boléh mendjadi lemboet, jang béngkok bolèh mendjadi loeroes, jang . . . . . dan sebagainja.

Bahwa sanja telinga (pendengar) itoe, soeatoe matjam perkakas pada toeboeh, jang bolèh mendjadikan asal kebaikan dan kedjahatan; karena meskipoen baik maksoed perkataan orang kalau salah pendengaran kita, maka salahlah penerimaan dan lekaslah menarik hati kita kepada djalan jang tidak baik.

Seperti soedah dikatakan diantara segala pendengaran, bahwa bangsa boeni-boenianlah jang amat disoekaï manoesia; sebab itoelah djoega meskipoen bangsa bodoh, ta' dapat tiada ada satoe doea matjam boeni-boenian jang akan menjoekakan hatinja; apalagi bangsa jang soedah pandai, segala lagoe boeni-boeniannja soedah diatoerkannja dengan baik dan sempoernanja. Maka dalam sekolah-sekolah bangsa itoe, soedah mendjadi soeatoe peladjaran poela.

oléh :

„A“

(Ada samboengan.)

Boeah pikiran.

—o—

Diatas doenia ini ada bermatjam-matjam manoesia; halnjapoen bermatjam-matjam poela, ada jang radjin ada jang malas, ada jang lalai, ada jang tjakap, pandai, bodoh, oedjoe, sakit, séhat, kaja, miskin, berani dan penakoet, teramat banjaklah kalau ditoelis kan; hanja hamba péndékkan sahadja mengoeraikannja. Manakala bertoekar pendapatankoe ini, minta handai taulankoe membetoelkan dan menambahinja, apa jang terseboet dibawah ini :

a. Maka seorang manoesia, boléh dikatakan selamat penghidoepannja, dan boléh djoega dikatakan tiada selamat penghidoepannja.

b. Adapoen seorang manoesia boléh kita katakan selamat penghidoepannja kalau ia berkelakoean jang senonoh, pandai, beradab dan sèhat 'afiat badan dirinja.

c. Seorang jang pandai dan badannja séhat, akan tetapi hatinja djahat, maka kepandaiannja dan kekoeatannja didjalankannja atjapkali akan pengerdjakan kelakoean jang tiada senonoh, kalau seroepa itoe tentoe kepandaian tiada goenanja, hanja akan mentjelakakan dirinja dan orang lain.

d. Seorang jang baik hatinja beradab lagi séhat badannja, akan tetapi péndék fikirannja (bodoh), maka orang itoe atjap mengerdjakan pekerdjaan jang tiada senonoh, sebab ia tiada tahoe menimbang baik dan djahat.

e. Ini kalau ia bertjampoer dengan orang jang pandai (b) maka ia akan melarat djoga, karena dapat ditipoe melakoekan jang djahat oléh (c.)

f. Seorang jang baik hatinja, pandai, sèhat badannja akan tetapi biadab, kasar atau koerang adjar, barang apa jang dimaksoednja tiada sampai, sebab dilawan atau dibantahi olèh orang lain, sebab, banjak orang jang bentji padanja.

g. Djikalau a itoe sakit-sakit badannja. maka orang jang demikian tiada selamat penghidoepannja.

* * *

Pengadjaran dalam sekolah amat berfaédah.

Gouvernement telah membocat beberapa sekolah di-Tanah Hindia ini, baik sekolah goeroe, baik sekolah rendah, dan sekolah anak negeri (désa).

Alangkah banjaknja kesoesahan Gouvernement menjediakan belandjanja akan membeli serba pengadjaran, mendirikan roemah sekola serta gadji pengadjar-pengadjar pada tiap-tiap tahoen? Alangkah soesahnja manakala maksoednja itoe tiada mendjadi, ertinja ra'iat negeri tiada selamat penghidoepannja?

Apakah goenanja Gouvernement amat menjoesahkan itoe? Barangkali ada orang jang bertanja demikian! Dengan pèndék hamba mendjawabnja itoe, „Soepaja selamat penghidoepannja anak negeri." Kalau koerang djawabnja itoe, diharap tambahnja dari pada taulankoe.

Dibawah ini hamba tambahi sedikit pengetahoean.

Kalau kiranja orang toea anak-anak itoe tjoekoep kepandaiannja dan boléh ia memeliharakan anak-anaknja, sehingga anak anaknja selamat penghidoepannja, tiadalah perloe Gouvernement mendirikan roemah-roemah sekolah itoe. Ja! Pemeliharaan jang demikian itoe teramat beratnja, bagi orang toea anak-anak itoe djarang 1 0/0. Itoelah sebabnja Gouvernement jang sangat pergasih menjediakan roemah-roemah sekolah hampir pada tiap-tiap tempat, perloenja akan menolongi orang toea anak-anak itoe atas pemeliharaannja jang teramat berat itoe.

Demikianlah mohon do'a hamba kepada Toehan Raboe'l'alamin, moedah-moedahan bertambah-tambah madjoe djoealah anak-negeri menerima pengadjaran jang berfaédah itoe didalam sekolah dari pada goeroenja adanja.

Wa'ssalam hamba.
SOETAN MADJO LÈLO,
(goeroe kepala Inderapoera).

Uitspanning.

—o—

Uitspanning itoe ialah soeatoe waktoe jang dipergoenakan oléh moerid-moerid bagi berhenti beladjar seketika atau waktoe oentoek bermain-main sebentar. Selama meréka itoe beladjar, tentoelah otaknja bekerdja berfikir dan memperhatikan apa-apa pekerdjaan, telinganja awas mendengar, matanja awas melihat, njatalah pada waktoe itoe mana-mana anggotanja jang patoet bekerdja, bekerdjalah; waktoe uitspanning itoelah poela penghi dipergoenakan jang patoet be nt amathenti. a orang

Ada poela pèndék jang makan k a selada waktoe jan Kalau

Sepandjang bahnja makan atau n rang asal ma sedikit diminoemnja atau minoem k itoe manja ia mal ia metidak sambil a anak Selama moe adalah toelah ia me emah- dan ada poel n jang beloem mak orang kolah. toelah

Pada satoe perga- air tempat m kolah moerid-moerid loenja besar mengad k itoe tiap sekolah, berat meminoem air

Moerid-moer epada membawa rot lahan jang nanti ak anak- nja pada wak ber- toe lebih baik pada dichawatiri ka rang bersih.

Djikalau g jang soeka m án itoe, mal ra). nasihat sadj kian :

„Dari pada orang, lebih k-toe- kit makanan ba- djoealan ora k-toe boléh djoeg me- padamoe, di ker- wa air min -aja bih baik air ma- kan kedalam -toe belanda dan be- pat-rapat, so ling

itoelah poela soeatoe waktoe, jang boleh dipergoenakan oleh mana-mana anggotanja jang patoet berhenti bekerdja, boleh berhenti.

Ada poela diantara moerid-moerid itoe jang makan koeè-koeé atau minoem air pada waktoe jang terseboet itoe.

Sepandjang pikiran penoelis pekerdjaan makan atau minoem itoe djanganlah dilarang asal makanan atau air minoem jang diminoemnja itoe bersih serta ia makan atau minoem dengan terbib sopan, oempamanja ia makan atau minoem itoe doedoek, tidak sambil berdiri atau sambil berdjalan. Selama moerid-moerid itoe beladjar, tentoelah ia merasa dahaga atau lapar sedikit dan ada poela diantara meréka itoe jang beloem makan tatkala akan pergi kesekolah.

Pada satoe-satoe sekolah adalah saringan air tempat menjaring air akan diminoem moerid-moerid; alangkah baiknja kalau pembesar mengadakan saringan air pada tiap-tiap sekolah, soepaja moerid-moerid boléh meminoem air saringan jang bersih?

Moerid-moerid sekolah Belanda ada jang membawa roti dan sebotol air kesekolah, jang nanti akan dimakan atau diminoemnja pada waktoe jang lajak. Hal itoe tentoe lebih baik d. p. membeli koeé-koeé, jang dichawatiri kalau-kalau koeè-koeé itoe koerang bersih.

Djikalau goeroe melihat moerid-moerid jang soeka membeli koeè-koeè atau minoeman itoe, maka baiklah goeroe memberi nasihat sadja dengan mengatakan demikian:

„Dari pada kamoe membeli koeé djoealan orang, lebih baik kamoe bawa sadja sedikit makanan dari roemahmoe, karena koeé djoealan orang itoe barangkali kotor, jang boléh djoega mendatangkan penjakit kepadamoe, dan boléh djoega kamoe membawa air minoem, kalau kamoe soeka. Lebih baik air jang soedah dimasak, masoekkan kedalam botol, seoempama botol air belanda dan hendaklah kamoe toetoep rapat-rapat, soepaja djangan kotoran masoek kedalamnja.

SOETAN INDERA,
Ond. Kajoe Tanam.

Perbahasa.

—o—

1. *Ajam berteloer diatas padi mati kelaparan; itik berenang dalam air, mati kehaoesan.* Artinja orang jang bersandar dikajoe gedang, familie dan mentoeanja orang kaja dan berada, peri kehidoepannja melarat dan sia-sia.

2. *Poetjoek diremas dengan santan, oerat direndam dengan tenggoeli, lamoen peria pahit djoea.* Artinja bagaimana djoega akan memperbaiki kelakoean, dengan perkataan jang lemah lemboet, atau memboeat-boeat seperti orang jang baik-baik, lamoen kedjahatan jang telah diperboeatnja selama ini, masih beloem hilang dimata orang banjak.

3. *Kalau na' gèning tengah roemah, pasang pelita tengah hari; kalau na' gèning tengah balai, tahan galah bersidjingkat.* Artinja kalau seorang hendak dipoedji orang karena kepelesirannja, haroeslah ia dermawan dan soeka menolong orang jang miskin; dan kalau seorang hendak dipoedji tentangan keberaniannja, boekankah patoet ia menoendjoekkan tanda beraninja?

4. *Tiba diperoet dikempiskan; tiba dimata dipitjingkan.* Dikatakan kepada orang berkoeasa jang tiada 'adil, meringankan hoekoeman kepada kaoem keloearganja, dan memberatkan kepada orang jang tiada disoekainja.

5. *Dahoeloe badjak dari djanci.* Dikatakan kepada orang jang mengerdjakan satoe pekerdjaan; sebeloem dikerdjakannja telah banjak perkataannja jang telandjoer, pada achirnja ia mendapat maloe, sebab pekerdjaan jang hendak diboeatnja itoe tiada djadi.

Wa 'ssalam,
BAGINDA BESAR.
Ond. 1e school Padang.

Sedikit rentjana.

—o—

(dari hal goeroe-goeroe Volksschool ditanah Atjéh).

Toean-toean pembatja telah ma'loem bahasa disekalian pemerintahan Belanda telah beberapa banjak terdiri Volksschool (sekolah désa). Dan ditempat kediaman hamba poen jaïtoe tanah Atjéh telah beratoes-ratoes sekolah désa.

Hamba ini seorang goeroenja jang soedah 4 tahoen lamanja ditanah Atjèh, dan selamanja mendjabat pekerdjaan itoe dengan dapat besluit dari seri padoeka j. m. Toean Besar ditanah Atjèh.

Akan tetapi ada menghérankan bagi hati hamba tentangan goeroe-goeroe itoe, ialah dari hal belandjanja.

Toean-toean ma'loem sendiri bagaimana hal makanan di-Atjèh, djaoeh berbéda dengan harga makanan di-Tapanoeli atau di-Padang Darat dan di-Padang Hilir.

Apalagi kalau seorang goeroe dèsa dipindahkan kesebelah Gajō, jaïtoe pertengahan tanah Atjèh jang melaloei hoetan dengan beberapa goenoeng jang tinggi-tinggi dan makanan poen lebih mahal lagi dari dipesisirnja tanah Atjéh; tentoelah tiada akan memadaï belandja jang diperolèhnja itoe.

Didalam kekoerangan belandja demikian, terpaksalah goeroe itoe akan pindjam oeang voorschot atau pindjam kepada orang lain; maka lama kelamaan tentoelah oetang-itoe mendatangkan kesoesahan jang tiada terpikoel beratnja bagi goeroe itoe. Apalagi kalau goeroe itoe ada perempoean dan anak tentoelah lebih-lebih lagi sengsaranja.

Diantara goeroe-goeroe dèsa di-Atjéh, ada djoega jang telah loeloes dalam oedjian kweekeling dan hulponderwijzer ada djoega jang keloear dari sekolah normaal di-Kota Radja; meréka itoe ada jang didjadikan goeroe kepala disekolah dèsa dan ada poela jang djadi goeroe bantoe, sedang belandjanja tiada berbéda. Ada lagi jang menambah kesoesahan, jaïtoe patoet mendjalani pekerdjaan itoe 5 tahoen baharoe boléh meminta pekerdjaan jang lain atau poen teroes masoek sekolah Gauvernement, ialah meréka jang telah loeloes dalam oedjian kweekeling dan hulponderwijzer.

Dengan beriboe-riboe permintaan kami sekalian goeroe-goeroe dèsa ditanah Atjéh, soepaja belandja goeroe-goeroe itoe diperbaiki dan djangan seroepa jang selama ini, disamakan sadja jang ada diploma dengan jang tiada berdiploma, karena kadang-kadang jang beloem loeloes didalam examen soedah djadi goeroe kepala didalam sekolah dan jang soedah ada diploma hulponderwijzer didjadikan goeroe bantoe.

Diharap pertolongan engkoe Redactie akan mengirimkan selembar Bintang Timoer ini kehadapan seri padoeka j. m. Toean Besar di-Kota Radja.

Hormat hamba,

RAPAT *(1)*.

(Atjèh).

(1) Pada pikiran kami, lebih baik engkoe bermoefakat dengan teman sedjawat engkoe disana, memasoekkan rekest kehadapan padoeka toean Gouverneur Atjèh, mogamoga pemerintah jang pengasih penjajang, dan bersifat 'adil, tidak membiarkan ra'iatnja jang dalam kesengsaraan itoe.

Redactie.

„Hingga manakah kita?"

—o—

Demikianlah soeatoe pertanjaan jang timboel dalam pikiran hamba; jaïtoe jang maksoednja hendak mengetahoei dalam perloenbaan hidoep dan pergerakan zaman ini, jang hamba misalkan kita sedang berdjalan menoedjoe „padang keselamatan" jang mana sekarang telah lama zamannja didiami oléh bangsa barat atau kaoem atas angin.

Oerat-saraf j. dari otak poen soedah dapat perintah menggerakkan mata hamba, ja'ni menjoeroch menoléh kebelakang, soedah berapa djaoeh perdjalanan kita; dan menjoeroch pandang kemoeka, berapa djaoeh lagi padang itoe.

Sesoedah hamba djengock dari belakang

teman-teman jang sama sedjalan dengan hamba, dengan meninggikan toemit, mengindjakkan oedjoeng kaki dan berpegang pada bahoe teman hamba, tetapi betoel-betoel kaboer pemandangan hamba, hingga tiada tahoe hamba, dimana, atau hingga mana kita sekarang.

Hanja jang boléh hamba terka dan agak bahwa padang „keselamatan“ itoe, telah berkeliaran pada bangsa atas angin d. l. l.

Di-Bogor ada terdiri mahligai ditempati oléh Toean Besar Gobnor Djenderal kita dan sekoetoe-sekoetoenja teroetama, toean Besar Directeur van Onderwijs en Eeredienst serta melambaikan tangan memanggil anak Hindia: „Kemari! Disini! Segeralah!“ ....

Sesoenggoehnja maka p. toean-toean Inspecteur dari segala pengadjaran dengan kasih mesra dan tiada bertangan penat, memegang penoendjoek arah kesitoe, mengatakan: „Itoe, disana! . . . . . .“

Segala goeroe-goeroe meminpin dan djadi pengirit (leider) dari boemi poetera, membawa kepadang kemadjoean itoe.

Padoeka tocan-toean (engkoe-engkoe) docter dan Vaccinateur memperhatikan toeboeh dan djiwa kita bersama-sama, soepaja djangan kena tjedera.

Kepala negeri mendjaga masing-masing bahagiannja soepaja djangan ketinggalan dari pada jang lain.

Bahagian balatentera mendjaga soepaja kita djangan dioesik orang dalam perdjalanan.

Bahagian Justitie menghoekoem djoega dalam itoe siapa jang bersalah.

Bahagian . . . . . d. l. l. semoeanja itoe berdjalan bersama-sama menoedjoe kepadang jang ditjinta itoe.

Kata ahli politiek; „Pada bahoe goeroe-goeroelah terpikoelnja kemadjoean bangsa itoe!“

Itoelah ta‘ dapat disalahi lagi.

Goeroe-goeroe itoe banjak: goeroe sekolah docter, goeroe sekolah toekang, goeroe sekolah hakim, goeroe dari H. B. S., dari sekolah Veearts, sekolah boemi-poetera d. l. l. sekolah jang ta‘ dapat tiada mesti ada goeroenja, jang mana hanja gelar dan pangkatlah jang berbéda.

Jang ditjontoh poen goeroe djoega orang namakan oemp: Seorang kepala negeri banjak memberi fitwa dan tjontoh kepada anak boeahnja ini itoe tentang kebaikan negeri, njatalah akan dikatakan orang:

„Beliaulah goeroe kami jang mengadjari bagaimana djalan menteranakkan ikan emas ini!“

Atau jang menoendjoekkan ‘akal akan pemboenoeh mantjit jang banjak disawah kami, dan jang menoendjoekkan djalan, soepaja kami sepakat memboeat keboen koelit-manis serikat itoe. Betoel seperti bapa kami rasanja beliau itoe.“

„Toean (engkoe) docter itoelah goeroekoe, jang menoendjoekkan katjang hidjau (katjang-padi) ini, tangkal penjakit biri-biri.“

„Engkoe menteri tjatjar itoe goeroe sahaja mentjatjar; doea tahoen ketiga, saja soedah benoemd djadi vaccinateur, hingga mendjadi penghidoepan saja. Saja minta sjoekoer kepada beliau.“

Boekankah kepada bangsa goeroe, njata kepada kita, bahasa amat ichlas hati orang jang bersifat manoesia?

Sebab itoe hamba berpaling haloean kembali, mengharap soepaja kita goeroe-goeroe boemi-poetera, djangan berhati lemah bertjabang pikiran; sampailah sedapat-dapatnja kewadjiban kita, boelatkanlah hati, tetapkanlah pikiran.

Sebab dibahoe kitalah sebahagian dari kemadjoean bangsa kita terpikoelnja.

Djangan menjampaikan sadja poela, baik benar bila dilebihi dari sedapat-dapatnja.

Setengahnja orang berkata: „Radjinlah engkau mendjabat pekerdjaanmoe!“

Radjin sadja, beloem boléh kita pergantoengi, masih koorang berhasil djikalau tiada sepilin dengan perhatian; perhatian mana, itoelah jang akan menjampaikan toedjoean kita dengan sempoerna.

‘Ibarat seorang radjin pergi kesawah dengan memangkoer, tiada léngahkan waktoe lagi, laloe memangkoer dengan hati ‘asjik dan radjin, tetapi tiada

dengan perhatian; kadang-kadang telah terdalam benar setoempak itoe; kadang-kadang terselémpéng sadja, setengah terlampau 1 a 2 mata pangkoer, tiada seperti jang dimaksoed; achirnja, pekerdjaan ba' seperti pepatah: „Arang habis besi binasa, toekang boesa pajah sadja, awak djerih berdjasa tidak".

Apalagi tahoen beralih zaman bertoekar jang mana kemadjoeanpoen merangkak bersama-sama.

Tandanja: Dahoeloe moelai menoelis dikertas diklas IV dengan pinsil disekolah boemi poetera; tetapi sekarang soedah beralih moelaï dari klas III dengan dawat, tetapi dengan perhatian, wadjib tjontoh-toelisan teratoer rapi, berdjendjang naik bertangga toeroen.

Dahoeloe, diklas rendah, mengadjarkan membatja, dengan kitab karangan p. t. Luitjes tetapi soedah dengan perhatian, sekarang telah dipakai kitab „Empat serangkai" karangan j. m. p. t. Prof van Ophuijsen.

Dahoeloe Casterolie amat soesah ditelan oléh orang j. wadjib tjoetji peroet, tetapi dengan perhatian docter, soedah ada j. berboengkoes boelat.

Dahoeloe kaninie soekar poela terloeloer oléh orang demam, tetapi dengan perhatian, soedah ada poela pil Bandoeng.

Dahoeloe pajah orang menoenggoe lama makanan dihotel di . . . . ? sekarang oléh oelahnja perhatian, dengan menekan satoe knop, datang tjepat apa j. dikehendaki.

Dahoeloe P. G. H. B. hanja beroepaja menjatoekan goeroe-goeroe sadja, tetapi sekarang soedah sekoetoe djoega dengan ambtenaar lain, dalam assurantie djiwa.

Dahoeloe-dahoeloe d.l.l.

Singkatnja selaloe orang mentjari kemadjoean dari boerock kepada élok, élok kepada bagoes, bagoes kepada sempoerna.

Djanganlah kita bergantoeng dan mengeraskan j. masa-masa dahoeloe sahadja, dengan tiada maoe mengoebahi mana jang boeroek, menambahi mana jang koerang.

Kalau kiranja pemerintah kita manoeroet akan hoekoem-hoekoem masa dahoeloe sahadja, tentoe oendang-oendang boekoe keadilan jang berlakoe di-Hindia ini, tiada akan mengoebahi bagi orang j. bersalah wadjib dihoekoemi boenoeh dahoeloe, dan patoet dihoekoem boeang be'oemoer hidoep masa sekarang.

Banjak lagi jang boléh diambil misal, tetapi sampailah kiranja akan mendjelaskan bagi toean-toean pembatja, bahwa kepandaian dan 'ilmoe itoe, bertambah-tambah dan berobah-oebah dari soeatoe masa kepada soeatoe masa, menoeroet perédaran doenia dan pergerakan zaman, ja'ni disebabkan oléh agak-agak ta'sekali tiba, dan kira-kira ta'sekali datang.

Kemanakah kita boléh menéngok dan mengetahoei bagaimana peroebahan terdjadi?

Djanganlah kita loepa: koeat membatja soerat; soerat courant, tijdschrift d.l.l. j. akan penambah 'ilmoe pengetahoean, karena disitoelah orang perbintjangkan peroebahan mana jang didjalankan. Hingga orang katakan: „Koeat membatja-batja itoelah pintoe pengetahoean adanja.

Bagi kita goeroe-goeroe sekolah anak negeri, baik goeroe sekolah Gouvt. ataupoen sekolah particulier „Bintang Timoer" ini patoet kita djadikan soeloeh kita, kita djoendjoeng bagai mestika, kita tanai bagai gemala, penerangi pada perdjalanan kita jang banjak kegelapan ini.

Djanganlah dibiarkan padam tjahajanja, sampai bertoekar dengan matahari terbit, dan berangsoer-angsoer makin lama makin tinggi, achirnja tertjerentjang diatas kepala, bersama-sama kita dengan bangsa jang telah sampai kepadang „selamat" itoe.

Tetapi „hingga manakah kita sekarang" dan patoetkah kita ketahoei" itoelah tiada dapat hamba memeriksa, melainkan poelang ma'loem kepada ahli boedimen, laoetan akal boedi-bitjara.

M. MANSOER,

Boea.

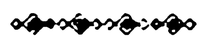

Ramp[illegible]

L. SOET[illegible]
diterdjema[illegible]
(samboeng[illegible]

Sebeloem tahoe[illegible]
landa beloem ada[illegible]
sebagaimana ters[illegible]
lah jang moela-m[illegible]
Begini tjeritanja[illegible]

Seorang Tjina[illegible]
pat tahan tidak[illegible]
ditjobanja moe[illegible]
ésok hari matah[illegible]
timah, laloe ia [illegible]
tinja ketika ia t[illegible]
menjaksikan ke[illegible]
dengar oléhnja s[illegible]
ketelinganja, bah[illegible]
boeh beriboe-ribo[illegible]
mengandoeng chas[illegible]
mengantoek. Deni[illegible]
dapat mengetaho[illegible]
nar entah tidak tj[illegible]

Orang Èropah [illegible]
lam tahoen 1559.[illegible]
bangsa Portoegis[illegible]
tjeritakan, bahwa[illegible]
meminoem téh. D[illegible]
roe orang Belanda[illegible]
nja.

Lama-lama téh[illegible]
jang oetama disel[illegible]

Téh, berchasiat [illegible]
menjalangkan ma[illegible]
banjak meminoe[illegible]
sakan. Orang kit[illegible]
noem téh tidak [illegible]
Èropah mentjam[illegible]
goela djoega de[illegible]

Ikan ro[illegible]

Dalam laoet k[illegible]
tjam ikan besar[illegible]
membatja karan[illegible]
jang ber'alamat[illegible]
dibawah laoet" t[illegible]
riteranja dari ha[illegible]

ga jang ke-
edoca belas-
ada djoega
a anak-anak
g menggali
lamnja, ar-
fitnah dan
tjelaka.
g baik.

arkan is-
anaknja
annja di-
ian isteri-
apal, jang
engambil

radja?
maoe
isteri-
kekapal.
pengisi
teliti dan

boet itoe-
kan pada
tocan,
beloem
beroe-
akan
boekoe
ilmoe dan
membawa
santoen
naan dan
tjontoh
oe meng-
kan me-
adah.
alah be-
karangan
orang
dera dita-
ngarang
ak."
I-
leh men-

djadi pertimbangan bagi kita goeroe-goeroe Melajoe.

Sebagai lagi jang terasa dihati saja:

Boekoe „Pada menjatakan peri hal penjakit koléra“ dan „Tjakap-tjakap rampai-rampai bahasa Melajoe Djohor, barangkali ada jang lain, lagi toelisannja banjak jang salah, tiada menoeroet atoeran toelisan 'Arab, jang diadjarkan goeroe, karena moerid-moerid tentoe lebih koeat hatinja mengatakan jang dalam boekoe itoe jang betoel. Olèh karena itoe terpaksalah goeroe mengatakan: „Ini salah toelisannja, begini jang betoel, ini lagi salah, itoe lagi“, djadi tjoema-tjoema menghabiskan waktoe.

Djika pendapat saja jang doea perkara itoe, benar pada pikiran engkoe-engkoe, maka haraplah, atas nama segala goeroe-goeroe Melajoe „engkoe-engkoe pengoeroes B. Timoer akan mohon pertimbangan padoeka jang moelia Toean Inspecteur, jaïtoe:

I. Soepaja boekoe-boekoe batjaan jang tjeriteranja tachjoel itoe dihapoeskan.

II. Soepaja toelisan mana-mana jang salah dalam boekoe pembatjaan dioebah. (1)

Hormat,

DATOE' BESAR,

ond. Lho' Nga (Atjèh).

(1) Fikiran engkoe Datoe'Besar itoe benar djoega, akan tetapi akan mendjalankan sesoeatoe pengadjaran tidak dapat selamanja dengan tjerita-tjerita jang benar sadja; tambahan poela kalau dipakai tjerita-tjerita jang benar sadja mendjadilah kekoerangan peladjaran tentangan mempergoenakan bahasa“ karena zaman sekarang kita tidak ada lagi beradja-radja, bermenteri-menteri dan sebagainja. Dimanakah akan dapat perbahasaan itoe kalau tidak diambil misal kepada radja-radja dan poeteri-poeteri pada zaman dahoeloe kala dan l. l:

Ketika perloe mendjalankan pengadjaran maka binatangpoen dikatakan pandai berkata-kata, boekan?

Akan mengadakan kitab jang baroe, lagi beloem ada masanja bagi kita goeroe-goeroe Melajoe: apakah sebabnja?

Karena itoe akan permintaan engkoe mejoeroeh memohonkan kepada j. m. toean Inspecteur akan menghapoeskan kitab-kitab jang engkoe seboet itoe beloem sempat kami perkenankan.

Lagi poela ta'oesah engkoe takoet bahna tachjoel dalam kitab-kitab itoe akan meroesakkan pikiran moerid-moerid, sebab moerid-moerid jang keloear dari kl. V, telah tahoe membédakan, jang benar dan jang salah.

Redactie.

Pemeliharaan sekolah.

—o—

oléh:

CHATIB KAJA,

goeroe kepala sekolah 4, Padang.

(Samboengan B. T. no. 5.)

Didalam rapat Inl. Onderwijs, ja'ni perkoempoelan g. g. di-Padang, soedah dimoelaï mengatoer tjontoh toelisan, lama-kelamaan akan diteroeskan mengatoer djalan mengadjarkan hitoengan d. l. l. ditiap-tiap kl. disekolah kl. II, jang achirnja bergoena pengisi halaman B. T. djoega.

Berharaplah kami akan niat dan do'a sekalian saudarakoe, moedah-moedahan diberi Allah djoega kami oesaha dan ichtiar jang tetap akan memadjoekan B. T. ini.

Bangkoe. Diantara perkakas sekolah klas II, adalah sesoeatoe jang koerang menjenangkan hati; jaïtoe tentang perboeatan bangkoe moerid jang menoeroet teladan jang tersimpan disekolah.

Adapoen bangkoe sematjam itoe, tidak koeat tegaknja; moedah rebah, apabila moerid-moerid ta' sama menimbang dirinja; karena kaki bangkoe itoe terdjadi dari papan sehelai sadja, jang tegak loeroes dibawah daoen bangkoe itoe, dan tapaknja poen tidak ada poela kekoeatan lain, akan penahan rebah bangkoe apabila terberat sedikit kebelakang. Anak-anak ketjil jang beloem pandai meingati dirinja, atjakali djatoeh toenggang balik bersama-sama bangkoenja jang mendjadi sebab, bangkoe itoe lekas longgar, dan tiada beberapa lamanja tjerai berailah sama sekali pada hal bang-

koe itoe masih baroe.

Oléh sebab itoe kalau hendak memboeat bangkoé, éloklah diboeat bangkoe berkaki empat bagaimana biasa, tjondong kakinja 95° atau lebih sedikit; karena bangkoe sematjam ini soedah njata baiknja tidak rebah dan terpakai djoega disekolah-sekolah.

Gambaran. Selainnja dari pada gambar peta boemi, bagoes djoega dinding sekolah itoe digantoengi gambaran jang digambarkan oléh g. g. sendiri; misalnja: gambaran perkakas roemah tangga, perkakas sekolah, gambar daoen-daoen, dan pohon-pohonan, roemah, soerau, rangkiang, béndi, pedati dan binatang-binatang jang biasa dilihat moerid sehari-hari.

Didalam kitab tjontoh gambar padoeka toean G. J. F. Biegman, tjoekoeplah tergambar barang-barang jang tersebut itoe; sebab itoe baiklah gambaran itoe disalin kembali, dibesarkan beberapa kali dan segala baris ditebalkan sehingga terang dilihat moerid-moerid djika gambaran itoe tergantoeng didinding atau dimoeka waktoe bertjakap-tjakap atau ketika anak-anak menggambar dibatoe toelis.

Menoeroet maksoed leerplan, sekalian jang akan digambarkan moerid-moerid haroeslah seterang-terangnja dipertjakapkan lebih dahoeloe, dan kemoedian disoeroh gambarkan dibatoe toelis waktoe pengadjaran menggambar.

Dahoeloe pemerintah mengadakan gambaran, Oost Indische prenten", akan alat pengadjaran bertjakap-tjakap memboekakan 'akal. Kemoedian sampai sekarang dilenjapkan poela entah apa sebabnja tiada saja ketahoei benar.

Agaknja koerang faédahnja; karena sekalian gambaran itoe, loekisan perkakas dan barang-barang tanah Djawa sadja.

Kalau demikian, koeranglah djasanja (faédahnja) memesan gambaran oentoek pertjakapan, kenegeri-negeri jang djaoh-djaoh; karena jang terloekis disitoe tentoelah barang-barang tjara negeri itoe poela belaka, jang ta' lazim dilihat atau ta' dikenalnja sekali-kali oléh moerid-moerid dan goeroenja. Betapakah dapat meréka-itoe mempertjakapkan dengan sempoernanja ?

(Ada samboengan).

Oentoeng nasib sendiri.

Lebih dahoeloe saja minta ma'af banjak-banjak, dihadapan segala engkoe-engkoe jang mengemoedikan soerat boelanan B. T. ini. Maksoed saja mengarangkan oentoeng nasib saja ini, tiada lain dari memberi chabar kepada segala sanak saudara, moedah-moedahan sanak saudara ada menaroeh belas akan mendo'akan: „soepaja habis hoedjan, panas bersinar," selama soesah moedah-moedahan berbalas oléh Toehan jang esa dengan kesenangan.

Djika saja pikirkan kesoesahan, oentoeng nasib saja sedjak dari boelan December '13 rasanja ta' sanggoeplah lagi mendjalankan kewadjiban saja; tetapi karena telah diketahoei dari moela saja lagi djadi moerid dahoeloe, bahwa tiap-tiap tjelaka itoe ada goenanja, maka berharaplah djoega saja menanti „goena" apakah jang akan saja terima, jang disebabkan ketjelakaan jang telah menimpa saja itoe. Itoelah jang saja harapkan atas do'a segala sanak saudarakoe.

Bermoela-moela pada hari 2 Dec. 13, saja ditimpa oléh bahaja jang amat sangat, jaïtoe telah meninggal, tjoetjoe saja seorang, laki-laki dalam oemoer 2 tahoen. Baiklah segala jang bernjawa menanggoeng sakit dan menanti mati; tetapi boeat kita ahlinja jang hidoep, kalau hal itoe bertimpa-timpa dalam waktoe jang tiada berantara tahoen lagi, boekankah soeatoe sengsara jang amat besar sekali ?

Demikianlah telah kedjadian atas diri saja; pada 19 Dec: 13 itoe djoega meninggal poela tjoetjoe saja seorang lagi, jaïtoe perempoean dalam oemoer 10 boelan, pada hal kedoea-doeanja tjoetjoe saja itoe beloem poela lama bertjampoer dengan saja, hanjalah baharoe ± 4 boelan sahadja; dari tjinta si anak kepada bapa dan iboe,

dibawanja anaknja borlajar sedjaoeh itoe. Jang meninggal pertama datang dari Kota Radja (Atjéh) dan jang kedoea dari Batoe Tebal (Padang Pandjang).

Tiada lama poela kemoedian dari pada itoe, jaïtoe pada 2 Januari 1914 meninggal poela anak saja jang perempoean (iboe dari jang meninggal jang kedoea), dalam 'oemoer 22 tahoen. Menerima rahmat Toehan, jang ketiga kali itoe, terbang semangat dari badan rasanja, hingga 3 hari lamanja saja tiada berpikiran jang baik, kadang-kadang rasa maoe minta berhenti sadja dan kadang-kadang maoe tinggal sadja diroemah menoenggoe apa sadja djadinja. Akan tetapi oléh nasihat orang toeatoea 'alim 'oelama, adalah achirnja kembali djoega pikiran saja itoe kepada jang benar.

Setelah timboel pikiran jang baik, maka saja menjoeroeh seorang membeli zegel, laloe saja boeat rekest minta pindah dari T. Karang kepesisir barat poelau Pertja dan saja iringi poela rekest itoe dengan soerat particulier kepada pertoean kita Insp: O. 4de afd. serta saja terangkan hal saja jang terdjadi dalam sedikit waktoe itoe.

Maka sekarang, lain dari permohonan jang telah saja sembahkan kehadlerat toean besar Dir: O. en E. dengan rekest itoe, bermohon lagi saja pada ichwani tolan sedjawatkoe akan menolong poela dengan do'a, hoebaja-hoebaja kaboellah hendaknja permintaan saja itoe, soepaja sampai sebagai kata goeroe kita dahocloe: „Tiap-tiap tjelaka ada goenanja, dan sehabis hoedjan, panas bersinar' amin!!!

Banjak ma 'af dipohonkan oléh:

CHATIB SAMPONO,

Inl: Ond. Tandjoeng Karang.

27—2—'14

N. B. Beloemkah patoet saja ini masoek dalam pertimbangan hal pindah memindah, dalam hal saja soedah 7 tahoen poela ditanah Lampoeng?

Ch. S. (1).

(1). Pada pendapat kami, ta' ada salahnja engkoe mentjeriterakan penanggoengan engkoe itoe, apalagi engkoe soedah sekian lama ditanah Lampoeng. Lampoeng boléh dikatakan soeatoe tempat jang berbahaja bagi goeroe-goeroe jang boekan berasal dari Residentie itoe. Boekan satoe, boelan doea soedah, teman sebocat kita, jang sengsara karena penjakit, sengsara karena makanan mahal d. l. l.

Kami do'akan moga-moga permohonan engkoe itoe makboel.

Redactie.

Boeah pikiran.

—o—

Sebagaimana pembatja soerat tjerita ini telah ma'loem, maka poelau-poelau Hindia ini ditinggali oléh bangsa-bangsa Melajoe, melainkan poelau Papoea (Nieuw Guinea) dan poelau-poelau ketjil jang sekelilingnja didiami oléh bangsa Papoea, jang 'adat lembaga dan tabi'atnja berlainan dengan bangsa-bangsa jang mengediami poelau-poelau lain.

Sekalian bangsa jang tinggal dipoelau poelau Soenda besar, seperti Sumatra, Djawa, Borneo, Celebes dan lain-lain poelau jang terdapat dibahagian poelau-poelau Maloeko telah biasa bertjampoer dengan bangsa-bangsa asing jang datang ke-Hindia ini. Diantara bangsa-bangsa jang datang itoe adalah jang dapat mengembangkan kocasanja atau memasoekkan agama dan kepertjajaannja, sambil memerintah ditanah ini dengan meloeaskan djadjahannja. Diantara bangsa-bangsa asing itoe jang teroetama bererti haroes diseboetkan dalam hikajat Hindia, jaïtoe bangsa Hindoe, 'Arab, Portoegis, Belanda dan lain-lain bangsa Europa.

Maka jang besar sekali kocasanja di-Hindia pada zaman dahoeloe ialah bangsa Hindoe sehingga pada masa bangsa itoe memerintah, terdirilah beberapa keradjaan Hindoe jang masjhoer namanja, seperti keradjaan Modjopahit, Prambanan dan lain-lain, tambahan poela agama bangsa Hindoe poen kembanglah diseloeroeh poelau-poelau Hindia dan kepertjaannja mendjadi

beroerat, berakar tegoeh sekali dalam hati bangsa boemi poetera.

Soenggoehpoen agama Hindoe soedah lama sekali hilang dan ditoekari oléh agama Islam jang dimasoekkan oléh bangsa 'Arab tetapi, kepertjajaan dan agama boemi poetera masih beralasan dengan agama dan kepertjajaan jang asalnja dari pada bangsa Hindoe.

Akan menerangkan hal itoe maka bolèh kita lihat sendiri bahwa pada beberapa poelau-poelau ketjil dan lain tempat dipoelau Djawa masih dipakai orang agama Hindoe itoe. Terang sekali kalau kita perhatikan agama boemi poetera dipoelau Bali. Djikalau sekalian keadaan agama kepertjajaan boemi poetera sebetoelnja bersamboengan pikiran dan pendapatan hati boemi poetera itoe kami tjeritakan dalam soerat tjerita ini, tentoelah tidak sampai tjoekoep tempat dan lagi barangkali tidak begitoe banjak faédahnja bagi tocan-tocan pembatja, apalagi tidak ada goenanja bagi merèka jang berkehendak mendapat kemadjoean. Oléh sebab itoe sekarang marilah kita terangkan dan perhatikan baik-baik peri hal kehidoepan bangsa-bangsa Hindia selamanja ditjampoeri oléh bangsa asing dengan menjelidiki boenjinja kitab-kitab jang telah dikarangkan oléh orang jang teroetama pandai dalam 'ilmoe hikajat atau termasjhoer tentangan 'ilmoe hoeroef.

Menoeroet boenjinja beberapa hikajat, maka sebeloemnja orang Hindoe datang mengoendjoengi tanah Hindia adalah doedan tidak mempoenjai 'adat lembaga jang haroes didjadikan teladan, dan adalah kesifat bangsa-bangsa Hindia jang sekarang masih bodoh seperti orang Koeboe dipoelau Sumatra, orang Dajak dipoelau Bornéo orang Papoea dan lain-lainnja. Akan tetapi soenggoehpoen demikian bangsa itoe soedah pandai mengerdjakan besi membocat sendjata, mengerdjakan tanah dan lain-lain pekerdjaan.

Setelah orang Hindoe datang dan memerintah di-Hindia dengan meloeaskan djadjahannja, maka boemi poetera poen moelai meniroe-niroe dan memperhatikan pekerdjaan dan kepandaian bangsa asing itoe seperti dalam membocat pekerdjaan pakaian, membocat batoe tèmbok dan beberapa pekerdjaan toekang-toekang, sehingga achirnja boemi poetera soedah pandai membocat roemah, djalan raja, djambatan dan sebagainja jang bergoena bagi kehidoepan merèka itoe kemoedian dari pada zaman kekoeasaan bangsa Hindoe ditanah Hindia, maka datanglah orang 'Arab mentjampoeri bangsa Hindia.

Dipetik dari K. M.
oléh:
'ALI,
leerling der studiefonds Padang.
(Ada samboengan.)

Oedjian Kweekeling

di-Sasak (Taloe).

pada 28 Februari sampai 1 Maart 1914.

Hari I.

a. Pekerdjaan toelisan:

1.

$$\left(2\frac{2}{7}+3\frac{3}{35}-\frac{5}{21}\right)\times\left(5\frac{5}{6}:3\frac{1}{2}\right)\times\left(1\frac{1}{2}\right)^2=.$$

(Djalan hitoengan ditoelis djoega!)

—o—

2. Isilah:
   7 L + 3 c. L + 2 H. L + 12 d L + 9 c. M3 + 5 M3 = . . . D L.
   3 A + 7 d. M2 + 3 H. A + 0.7 H. M2 + 1.1 M2 + 3 d. A = . . . D M2.

—o—

3. Si A dan si B hendak pergi dari Air Bangis ke-Sasak.
   Si A naik bèndi berdjalan dileboch besar, serta berganti koeda di-Soengai Aoer dan di-Moeara Kiawai, lamanja berhenti akan bertoekar koedanja tiap-tiap kali 35 menit, djaochnja sepandjang djalan besar 61 paal; berangkatnja dari Air Bangis poekoel 5 lebih 30 menit pagi-pagi; tjepat koeda rata-rata 5½ paal dalam 1 djam.

Si B berdjalan kaki toeroet pesisir, djaoehnja 34 paal; tjepatnja rata-rata 3 paal 1 djam, berhenti di-Sikilang 25 menit dan di-Maligi 45 menit; berangkat dari Air Bangis poekoel 6 lebih 20 menit pagi-pagi. Poekoel berapa lebih berapa menit si A dan si B tiba di-Sasak?

4. Isilah jang kosong:

Modal	% nja dalam 1 tahoen	Lamanja modal berboenga	Boenganja.
f 150.	6%	6 boelan	f .....
f 350.	9%	... boelan	f 21.
f 600.	..%	7 boelan	f 35.
f ...	8%	5 boelan	f 25.

5. Adalah seboeah boelatan (cirkel) dan seboeah segi empat boedjoer sangkar (kwadraat), jang betoel sama keliling-nja, jaitoe 88 c.M. Berapa c M2 kah bédanja loeas moeka cirkel dan kwadraat itoe?

—o—

b. Hitoengan hafalan:

1. (100 : 5) × 11 ...
3. 5 1/3 × 3 1 5 = ...
3. 471 gedang = ... bénggol?
4. 35 × 29 ...
5. Seboeah dadoe (kubus) sendingnja 4 1/2 c M. Berapa c. M3 isinja?
6. (55 + 65 - 75) : 13 = ...
7. Berapa djoemlah 1 8 + 1/9 + 1 10?
8. Tjarilah kelipatan persekoetoean jang terketjil (K P Tk) antara 84, 126, 140 dan 840!
9. Oeraikanlah:
   1870 = ...
10. Djoemlahkanlah:
    28, 028
    6, 305
    17, 109
    6, 0024
    24,06;

no 8, 9 dan 10 dilakoekan dibatoe toelis.

c. 'Ilmoe bahasa

Terangkanlah perbahasaan ini dengan singkat:

1. Habis manis, sepah diboeang.
2. Memboeang garam kelaoet.
3. Seékor kerbau membawa loempoer, segala kerbau terpalit.
4. Seperti doerian dengan mentimoen.
5. Berdjalan sampai kebatas, berlajar sampai kepoelau.
6. Seperti padi; makin berisi, makin roendoek.

Hari II.

a. Menoelis indah (dengan toelisan biasa):
Menoelis L, residentie ditanah Djawa dengan iboe negerinja.
Menoelis 'A, nama waktoe, hari dan boelan bahasa 'Arab.

—o—

b. Membatja L. dan 'A:
Hikajat Pandja Tanderan dan Hikajat Si Miskin.

—o—

Jang dioedji 92 orang, jang loeloes atau mendjadi tjoema 26 orang; diantaranja ada seorang anak perempoean moerid sekolah Taloe namanja Oemi dengan punten 15½.

Jang mendapat no. 1. Said Abdoellah

moerid sekolah Sasak dengan punten 22.

no. 2 Didong moerid sekolah Sasak dengan punten 19½

no. 3 Boedin moerid sekolah Sasak dengan punten 18½

Sarif Moehamad moerid sekolah Sasak dengan punten 18½

Alim moerid sekolah Sasak dengan punten 18½

no. 4 Doe'llah moerid sekolah Taloe dengan punten 18 dan lain-lain sebagainja.

Terkirim oléh:

B. gr. D .Sr. M. Sasak.

Dari Fort de Kock.

Hulponderwijzer 'Oemar gelar Soetan Baginda, dahoeloenja djadi goeroe di-Matoer dan di-Sasak, telah meninggal doenia di-Toboali.

* * *

Candidaat-onderwijzer Raden Moch. Tahir, asal dari Menggala, djadi goeroe disekolah klas I di-Teloek Betoeng telah berpoelang poela kerahmatoe'llah.

* * *

Moeh. Thaib gelar Soetan Pemoentjak, Maleische taal-onderwijzer di-Kweekschool di-Boekit Tinggi, telah diangkat mendjadi hoofdopziener pada Inl. volksonderwijs di-Sumatra.

* * *

Onderwijzer 'Abdoe 'llah gelar Datoe' Bidjo, jang telah dipindahkan dari Bengkalis, ditempatkan disekolah klas II jang baharoe diboeka di-Boekit Tinggi. Sekolah ini akan dimoelai dilokaal tangsi serdadoe jang tiada dipakai.

* * *

Diserahkan mendjadi wd. hulponderwijzer: kweekeling Moeh. Nawi di-Tandjoeng Poera

" Alias di-Tandjoeng Balai.

" Tadoeng di-Padang Sidempoean.

" Djapar di-Simpang Tiga.

" Moch. Joengah di-Soengai Rampah.

* * *

Dipindahkan dari Sigli ke-Fort de Kock I hulponderwijzer Moeh. Jéni.

Dari Alahan Pandjang ke-Sigli, hulpond. Moeh. Said gelar Datoe' Baginda.

—o—

Diperhentikan dari 's Lands dienst w. d. hulpond. di-Kepahiang, Chatib 'Abdoe 'llah gelar Soetan Maroehoem.

—o—

Berhenti dengan hormat waarneming hulponderwijzer di-Pangkalan Berandan, *Hasan*.

—o—

Dibenoemd mendjadi klerk Adjunct-Inspecteur I. O. di-Médan, Mochammad Rawi sekarang klerk kantoor B. O. W. disana.

—o—

Benoemd djadi onderwijzer di-Moeara Koeang, Rasjid sekarang djadi waarnemend.

—o—

Besluit peratoeran baharoe, tentangan gadji-gadji hulponderwijzer soedah didjalankan di-Benkoelen.

—o—

Hulponderwijzer Karim gelar Dja Soadoeon, di-Batoe na Doca diwakilkan mendjadi onderwijzer klas II disekolah itoe djoega.

—o—

Dipindahkan dari Batoe na Doca ke-Batang Toroe, onderwijzer Loehoet gelar Radja Endar Boemi.

Dari Batang Toroe kesekolah jang baharoe diboeka di-Arnhemia (Soematera Timoer) Urbanus gelar Baginda Soetan.

Diangkat mendjadi kweekeling disekolah Arnhemia:

1. Aristanhus gelar Maharadja Djoendjoengan.
2. Ernst Panggabean.
3. Darius Setoemiang.

Beroléh BINTANG EMAS dari tentoonstelling Pasar malam Padang 1912.

MINJAK PARAM,

tjap Singa

Beriboe-riboe

soerat kepoedjian dari segala bangsa.

Mengoetjapkan terima kasih serta menjatakan *Minjak Param tjap Singa* dari LIM ENG TJIANG di-Padang; sangat moedjarrab dan amat moestadjab akan membaikkan (menjemboehkan) roepa-roepa penjakit, soedah termasjhoer keliling negeri.

Soedah terima soerat poedjian dari S. p. j. m. Soeltan Sambas, Radja Éndéh, Radja Mempawah, Pengéran-pengéran, Toeankoe-toeankoe, Toeankoe penglima Regent, Larashoofd, Koeriahoofd, Radja-radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjéch-sjéch, 'Alim oelama, Rapat agama Islam, njonja-njonja, njonja djanda almarhoem resident J. C. Boijle. Liat Wie Lo S. S. Kapitein, Luitenant dan wijk meester, penghoeloe wijk, penghoeloe 'adat, penghoeloe agama, penghoeloe kepala, Wedana, Menteri politie, Djaksa Landraad Adjunct djaksa Landraad, Imam, chatib, Goeroe-goeroe sekolah Menteri Opium, Helper Opium. Toean-toean Commies, Klerk post, Station dan Haltechef, saudagar-saudagar jang ternama, Toean-toean toekang; kepoedjian besar dari koempoelan toeankoe-toeankoe dan toean-toean jang mendjabat pangkat pada Gouvenement dalam Residentie Padangsche Beneden dan Bovenlanden, Fort de Kock- Pajakoemboeh Padang Pandjang, Solok, Periaman Fort van der Capellen dan lain-lain negeri. Dari toean-toean Journalist. Redacteur dari soerat-soerat chabar di-Hindia Nederland jang soedah poedji moestadjabnja ini minjak param Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa-roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap Singa moestadjab sekali, amat perloe sekali misti disediakan didalam roemah, teroetama boeat orang jang soeka pergi kehoetan dan berlajar dilaoetan, perloe bagi orang jang akan pergi ke-Mekah. Amat bergoena didalam pelajaran dan berdjalan djaoeh; hatan Minjakesék Param tjap Singa ini, aba amat besar sekali, membaikkan segala roepa penjakit.

Penjakit kena angin dan koeman-koeman, loeka kena pisau dan kena besi pakoe, bengkak kena poekoel, bisoel, koekoe sakit, bengkak, biring, koerap, panau, koreng, koedis, kadal, toekak nambi, penat-penat koeman air, gatal didjari tangan dan kaki dan segala djenis penjakit koelit.

Bisa digigit sepasan, kala, oelar, lebah, miang oelat boeloe geligato, digigit semoet api- njamoek, masoek angin, sakit peroet, meroejan angin, meroejan doeri, sakit hoeloe hati, sesak napas, sesak hoeloe hati kaki tangan oelar-oelaran, kena tjoetjoek seloeroeh badan, kepala poesing, batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi, terbakar, kena lak soerat, kena besi panas, ter siram air panas dan lain-lain penjakit di ngin, penat-penat, demam kaki tangan dingin, loempoeh, sambok, sakit pinggang, sakit toelang, oerat-oerat kakoe, rheumatiek terkilir salah oerat, linoe-linoe pegal, bengkak, bagoek andjing, bengkak dekat léher, telinga bernanah, barah dipangkal paha dan ketiak, kepiradan, salah oerat, gigi berloebang, djeriawat, sakit telinga, berbisoel.

Minjak ini besar goenanja, dioeroet-oeroet kan seloeroeh badan, tentoe mendapat keséhatan kepada sekalian perempoean dan laki-laki serta kekoeatan. Kepada anak-anak dan orang besar, dapat memanaskan badan jang dingin, oerat-oerat jang kakoe. Bergoena sangat kepada perempoean jang baharoe beranak, dibaroetkan ini Minjak Param, menghilangkan roepa-roepa penjakit.

Tiap-tiap etiket serta stempel lak dibotol dan pemboengkoes diloear ada bertjap *Singa*, berikoet dengan soerat keterangan memakainja.

1 botol (30 G) â . . . . f 1,
1 „ (10 G) â . . . . f 0,40.

Pesan sekoerangnja harga f 2. Beli 2 botol dapat potongan.

Lain ongkos kirim.

Pesanan jang koerang dari harga f 5, boléh dengan franko sadja jang dari .10-50 Cent; tambah belandja postpakket f 0,60,

Boléh dapat beli pada: *Lim Eng Tjiang & Co.*
Kampoeng Djawa-Padang.

Boléh dapat beli djoega pada toko-toko dan kedai-dikeliling negeri.

Balasan soerat

—o—

Kami oetjapkan terima kasih kepada e. e, jang soedah mengirim nafkah B. T. ini.

Dari e. R. Soeardjo, dan Badrin, goeroe Soengai Selan f 6.—; M. Toha, goeroe Moeara Tebo f 3.—; Soetan Saidi dan Naid, goeroe Moeara Tembesi f 2.25; Oerbanoes, goeroe Pagarandjoeloe f 3.—; Baginda Diapari, goeroe Soengai Rempah (Deli) f 3.—; Idris, goeroe Soengai Sapih (Ommelanden van Padang) f 1.50; Abdoe'llah, goeroe Loeboek Bagaloeng f 3.—; Abdoel Razak, goeroe kepala Padang Oelak Tanding f 3.—; Baginda Tan Emas, goeroe Moeara Boenga (Djambi) f 3,—; Soetan Radja Adin, Boerhan, dan Doearis, goeroe Talo (Benkoelen) f 9.—; Datoek Besar, goeroe Lho' Nga (Atjéh) f 3.—; 'Abdoe'lhamid, goeroe Sirapoelau Kilip f 3.—; Hadji Haris, goeroe Soengai Rinang (Pelémbang) f 3.—; R. M. Hasjim; goeroe Boeloe Tjawang f 3.—; Bahri, djoeroetoelis marga Boeloe Tjawang f 3.—; J. L. Wattimena, goeroe kepala Roemah Tiga (Ambon) f 3.—; L. F. Matulessija, goeroe kepala Soeli (Ambon) f 3.—. E. e, jang beloem mengirim oeang langganan, haraplah menoeroet teladan e. e. jang diatas ini, soepaja Bintang kita, dapat berdjalan teroes.

Minta berlangganan B. T. dari e. e. M. Joesoef, goeroe Soengai Landai; Ahada, goeroe Talang Leak; Adjam, goeroe Keban Agoeng; Abdoe'lhadi, goeroe Tabah Renah, M. Said, goeroe marga Kepala Tjoeroep; M. Zahari, goeroe Karang Pinang; M. Kasim, goeroe Loeboek Belimbing; M. Said, goeroe Loeboek Moempo; Noerdin, goeroe Ketahoen; M. Ali, goeroe Napal Poetih; Bahari, goeroe Seblat; Ta'am, goeroe Talang Arah; Aboe Samah, goeroe Pasar Bantal; Amran, goeroe Doesoen Baroe; Aboe Hasan, goeroe Soengai Ipoeh; Djamin, goeroe Talang Petai; 'Abdul Masir, goeroe Loeboek Pinang; 'Abdoel-Djalin, goeroe Teras Teroendjam- Soetan Bahéram. Soetan Radja Médan, Soetan Rangkajo Moelia dan Soetan Paménan, goeroe Padang Pandjang; Johan goeroe Sigalangan (Tapanoeli); Soetan Sinaro, schoolopziener Moeara Aman; Radja Tagor, goeroe Natal; Soetan Saidi, goeroe Padang Gelanggang; Chatib Madjo Lélo, goeroe Pajakoemboeh- Soetan Sati; goeroe Singkarak; 'Abdoe'lmoetalib, goeroe Saning Bakar; Soetan Maulana, goeroe Soelit Air- Iljas, goeroe Soemanik; Kiagoes Moehamad Zèn, goeroe kepala Loeboek Batang; Soetan Machoedoem, goeroe Opl. school Mengkasar; Daéng Moeh. Daoed goeroe kepala Mengkasar; Daéng Kadar, goeroe kepala Mengkasar.

DE ADMINISTRATEUR,

[Ada samboengan).

Kalau e. e. langganan pindah tempat, hendaklah dengan selekas-lekasnja memberi tahoe kepada Administrateur, soepaja adres e. e. itoe diocbah.

De Secretaris,

NAMA	JABATAN	TGL.MEMBACA

YAYASAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
KEBUDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

Pengarang : .....

Judul : Bintang Timoer.....

.....

Call No. : .....

NIB : (727) 38 | Fe-99.....

AN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
UDAYAAN MINANGKABAU (YDIKM)

NAMA	JABATAN	TGL.MEMBACA
DASRIL bin DAHAR	MHS UNAND	9-10-91
ASMI PUTRA	MHS UNAND	25-2-92
Rahmad	Mhs Unand	06-05-06
Arbi Tanjung	Alumni. UNIMED	21 April 2010 (kartini)